



**HUBUNGAN ANTARA *SENSATION SEEKING* DENGAN
PROBLEMATIC MOBILE PHONE USE
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SKRIPSI**

disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana psikologi

Oleh

Alfina Diani Ayuningtyas

1511415023

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**



**HUBUNGAN ANTARA *SENSATION SEEKING* DENGAN
PROBLEMATIC MOBILE PHONE USE
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SKRIPSI**

disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana psikologi

Oleh

Alfina Diani Ayuningtyas

1511415023

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

Pernyataan Keaslian

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi dengan judul “Hubungan Antara *Sensation Seeking* Dengan *Problematic Mobile Phone Use* Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang” ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain sebagian atau sepenuhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 13 Maret 2020

Yang menyatakan



Alfina Diani Ayuningtyas

1511415023

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Sensation Seeking* dengan *Problematic Mobile Phone Use* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang” karya Alfina Diani Ayuningtyas NIM 1511415023 ini telah dipertahankan dalam ujian skripsi Universitas Negeri Semarang pada tanggal 15 April 2020 dan disahkan oleh Panitia Ujian.

Semarang, 15 April 2020

Panitia:

Sekretaris,



Rahmawati Prihastuty, S.Psi., M.Si
NIP. 197905022008012018

Penguji I,



Lutlfi Fathan D., S.Psi., M.A
NIP. 197912032005011002

Penguji II,



Abdul Azis, S.Psi., M.Psi
NIP. 198204232014041001

Penguji III/ Pembimbing



Sukma Adi G. A., S.Psi., M.si
NIP. 198501212015042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



Dr. Achmad Rifai RC., M.Pd
NIP. 195908211984031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“To get a success, your courage must be greater than your fear” (Anonim)

Persembahan:

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orangtua penulis, yang senantiasa mencurahkan perhatian, doa, cinta, kasih sayang, pengertian dan pengorbanannya untuk mendukung pendidikan penulis.

Kakak serta teman-teman tersayang yang senantiasa memberi dukungan untuk penulis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan anugerah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Sensation Seeking* Dengan *Problematic Mobile Phone Use* Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang”. Bantuan, motivasi, dukungan dan do'a dari berbagai pihak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih setulus hati kepada:

1. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Ibu Rahmawati Prihastuty, S.Psi., M.Si., Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Ibu Sukma Adi Galuh Amawidyati, S.Psi., M.Psi., dosen pembimbing dan dosen wali yang dengan sabar dan telaten mencurahkan perhatian selama proses penyelesaian skripsi.
4. Dosen penguji I Bapak Luthfi Fathan D., S.Psi., M.A yang telah memberikan masukan serta kritikan dalam rangka menyempurnakan skripsi.
5. Dosen penguji II Bapak Abdul Azis, S.Psi., M.Psi yang telah memberikan masukan serta kritikan dalam rangka menyempurnakan skripsi.
6. Ibu (Tri Iriyanti) dan Kakak (Alfian Adi Pradana) yang telah memberikan segenap doa, perhatian dan dukungan yang tiada lelahnya kepada penulis.
7. Kepada seluruh Dosen dan Staf di Jurusan Psikologi yang telah berkenan berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.

8. Teman-teman terdekat yang terus memberikan semangat, banyak pelajaran untuk terus berjuang dan tidak menyerah serta membantu selama proses penyusunan skripsi ini terkhusus (Siti Nasihatul Ibad, Dessy wulansari, Arini Aena, Dyah Asti, Dewi Lisa, Kiki Zakiyatul, Fathur Dwi, Sabiq Septian, Adlian Tawakal, Yurid Zaida)
9. Teman-teman Psikologi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015 terkhusus rombel 1, terima kasih telah kebersamai penulis dari awal menjadi mahasiswa sampai sarjana.
10. Kepada pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih setulus hati kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat dan kontribusi untuk perkembangan ilmu, khususnya psikologi.

Semarang, 13 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL -----	i
PERNYATAAN -----	ii
HALAMAN PENGESAHAN -----	iii
MOTTO DAN PEMBAHASAN -----	iv
KATA PENGANTAR -----	v
DAFTAR ISI -----	vii
DAFTAR TABEL -----	xii
DAFTAR GAMBAR -----	xv
DAFTAR LAMPIRAN -----	xvii
ABSTRAK -----	xviii
BAB	
1. PENDAHULUAN -----	1
1.1. Latar Belakang -----	1
1.2. Rumusan Masalah -----	15
1.3. Tujuan Penelitian -----	16
1.4. Manfaat Penelitian -----	16
1.4.1. Manfaat Teoritis -----	16
1.4.2. Manfaat Praktis -----	17
2. LANDASAN TEORI -----	18
2.1. <i>Problematic Mobile Phone Use</i> -----	18
2.1.1. Pengertian <i>Problematic Mobile Phone Use</i> -----	18

2.1.2. Aspek <i>Problematic Mobile Phone Use</i> -----	19
2.1.3. Dimensi <i>Problematic Mobile Phone Use</i> -----	20
2.1.4. Prediktor <i>Problematic Mobile Phone Use</i> -----	22
2.1.5. Perkembangan dan Pengukuran <i>Problematic Mobile Phone Use</i> ---	25
2.2 <i>Sensation Seeking</i> -----	27
2.2.1. Pengertian <i>Sensation Seeking</i> -----	27
2.2.2. Aspek <i>Sensation Seeking</i> -----	28
2.2.3. Faktor-faktor <i>Sensation Seeking</i> -----	29
2.2.4. Pengukuran <i>Sensation Seeking</i> -----	31
2.3. Hubungan antara <i>Sensation Seeking</i> dengan <i>Problematic Mobile Phone Use</i> -----	32
2.4. Kerangka Berfikir -----	35
2.5. Hipotesis Penelitian -----	37
3 METODE PENELITIAN-----	39
3.1. Jenis Penelitian-----	38
3.2. Desain Penelitian -----	38
3.3 Variabel Penelitian -----	40
3.3.1. Identifikasi Variabel Penelitian -----	40
3.3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian -----	41
3.3.2.1. <i>Problematic Mobile Phone Use</i> -----	41
3.3.2.2 <i>Sensation Seeking</i> -----	41
3.3.3. Hubungan Variabel X terhadap Y -----	42
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian -----	43
3.4.1. Populasi-----	43

3.4.2 Sampel	44
3.5 Metode dan alat Pengumpul Data	45
3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	48
3.6.1 Validitas	48
3.6.1.1 Daya Diskriminasi Aitem	52
3.6.2 Reliabilitas	54
3.6.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Problematic Mobile Phone Use</i>	55
3.6.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Sensation Seeking</i>	57
3.7 Teknik analisis Data	58
3.7.1 Uji Asumsi	58
3.7.1.1 Uji Normalitas	58
3.7.1.2 Uji Hipotesis	58
4 HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Persiapan Penelitian	60
4.1.1 Orientasi Kancan Penelitian	60
4.1.2. Penentuan Sampel	61
4.1.3. Penyusunan Instrumen Penelitian	62
4.2. Pelaksanaan Penelitian	64
4.2.1. Pengumpulan Data	64
4.2.2. Pelaksanaan Skoring	65
4.3. Analisis Inferensial	65
4.3.1. Hasil Uji Normalitas	65
4.3.2. Hasil Uji Hipotesis	67

4.3.2.1. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara <i>Sensation Seeking</i> dengan <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Dangerous Use</i>	--69
4.3.2.2 Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara <i>Sensation Seeking</i> dengan <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Prohibity Use</i>	-----69
4.3.2.3 Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara <i>Sensation Seeking</i> dengan <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Financial Problem</i>	-----70
4.3.2.4. Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara <i>Sensation Seeking</i> dengan <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Dependence</i>	-----71
4.4. Analisis Deskriptif	-----72
4.4.1. Gambaran umum <i>Problematic Mobile Phone Use</i>	-----73
4.4.1.1. Gambaran umum <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Dangerous Use</i>	-----74
4.4.1.2 Gambaran umum <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Prohibity Use</i>	-----76
4.4.1.3 Gambaran Umum <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Ditinjau dari Dimensi <i>Dependence</i> pada Mahasiswa UNNES	-----77
4.4.1.4 Gambaran Umum <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Ditinjau dari Dimensi <i>Financial Problem</i> pada Mahasiswa UNNES	-----82
4.4.2 Gambaran Umum <i>Sensation Seeking</i> pada Mahasiswa UNNES	----- 86
4.4.2.1 <i>Gambaran Umum Sensation Seeking</i> Ditinjau dari Aspek <i>Novelty Sensation Seeking</i> pada Mahasiswa UNNES	----- 89
4.4.2.2 Gambaran Umum <i>Sensation Seeking</i> Ditinjau dari Aspek <i>Intensity Sensation Seeking</i> pada Mahasiswa UNNES	-----90
4.5. Pembahasan dan Hasil Penelitian	-----96
4.5.1 Pembahasan Analisis Inferensial Hubungan antara <i>Sensation Seeking</i> dengan <i>Problematic Mobile Phone Use</i> pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	-----97
4.5.1.1 Pembahasan Analisis Inferensial Hubungan antara <i>Sensation Seeking</i> dengan <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Dangerous Use</i>	----- 98

4.5.1.2 Pembahasan Analisis Inferensial Hubungan antara <i>Sensation Seeking</i> dengan <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Prohibity Use</i> -----	99
4.5.1.3 Pembahasan Analisis Inferensial Hubungan antara <i>Sensation Seeking</i> dengan <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Dependence</i> -----	100
4.5.1.4 Pembahasan Analisis Inferensial Hubungan antara <i>Sensation Seeking</i> dengan <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Financial Problem</i> -----	101
4.5.2 Pembahasan Analisis Deskriptif <i>Problematic Mobile Phone Use</i> dan <i>Sensation Seeking</i> pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang-----	102
4.5.2.1 <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Dangerous Use</i> -----	102
4.5.2.2 <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Prohibity Use</i> -----	103
4.5.2.3 <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Dependence</i> -----	104
4.5.2.4 <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Financial Problem</i> -----	105
4.5.3 Pembahasan Analisis Deskriptif <i>Sensation Seeking</i> -----	106
4.6. Keterbatasan Penelitian-----	107
5. PENUTUP -----	108
5.1. Simpulan -----	109
5.2. Saran-----	109
5.2.1 Bagi Subjek Penelitian -----	109
5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya -----	109
DAFTAR PUSTAKA -----	110
LAMPIRAN -----	114

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Hasil Studi Pendahuluan <i>Problematic Mobile Phone Use</i>	11
Tabel 1.2 Hasil Studi Pendahuluan <i>Sensation Seeking</i>	13
Tabel 3.1 Data Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun 2019	43
Tabel 3.2 Sampel Mahasiswa yang Digunakan Peneliti	45
Tabel 3.3 <i>Blue Print Problematic Mobile Phone Use</i>	47
Tabel 3.4 <i>Blue Print Sensation Seeking</i>	48
Tabel 3.5 Kriteria Validitas Isi.....	50
Tabel 3.6 Rekapitulasi Validitas Skala <i>Problematic Mobile Phone Use</i>	51
Tabel 3.7 Rekapitulasi Validitas Isi Skala <i>Sensation Seeking</i>	51
Tabel 3.8 <i>Blueprint</i> Setelah Uji Coba Skala <i>Problematic Mobile Phone Use</i> --	53
Tabel 3.9 <i>Blueprint</i> Setelah Uji Coba Skala <i>Sensation Seeking</i>	54
Tabel 3.10 Interpretasi Reliabilitas	55
Tabel 3.11 Reliabilitas Skala <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Dangerous Use</i>	55
Tabel 3.12 Reliabilitas Skala <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Prohibity Use</i>	56
Tabel 3.13 Reliabilitas Skala <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Financial Problem</i>	56
Tabel 3.14 Reliabilitas Skala <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Dimensi <i>Dependence</i>	57
Tabel 3.15 Reliabilitas Skala <i>Sensation Seeking</i>	57
Tabel 3.16 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	59
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	66

Tabel 4.2 Hasil Uji Hipotesis -----	67
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Confidence Interval</i> JASP-----	68
Tabel 4.4 Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan <i>Mean</i> Teoritik-----	73
Tabel 4.5 Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan <i>Mean</i> Teoritik <i>Dangerous Use</i> -----	74
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Gambaran Secara Empirik <i>Dangerous Use</i> pada Mahasiswa UNNES -----	75
Tabel 4.7 Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan <i>Mean</i> Teoritik <i>Prohibity Use</i> -----	77
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Gambaran Secara <i>Prohibity Use</i> pada Mahasiswa UNNES -----	78
Tabel 4.9 Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan <i>Mean</i> Teoritik <i>dependence</i> -----	80
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Gambaran Secara Empirik <i>Dependence</i> pada Mahasiswa UNNES -----	81
Tabel 4.11 Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan <i>Mean</i> Teoritik <i>Financial Problem</i> -----	83
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Gambaran Secara Empirik <i>Financial</i> <i>Problem</i> pada Mahasiswa UNNES -----	84
Tabel 4.13 Ringkasan Deskriptif Spesifik dan Perbedaan <i>Mean</i> Teoritik dan <i>Mean</i> Empirik -----	85
Tabel 4.14 Kriteria Perilaku <i>Sensation Seeking</i> pada Mahasiswa UNNES ----	87
Tabel 4.15 Statistik Deskriptif Gambaran Secara Empirik <i>Sensation</i> <i>Seeking</i> pada Mahasiswa UNNES -----	88
Tabel 4.16 Kriteria Perilaku <i>Novelty Sensation Seeking</i> pada Mahasiswa UNNES -----	90
Tabel 4.17 Statistik Deskriptif Gambaran Secara Empirik <i>Novelty</i> <i>Sensation Seeking</i> pada Mahasiswa UNNES -----	91

Tabel 4.18 Kriteria Perilaku <i>Intensity Sensation Seeking</i> pada Mahasiswa UNNES -----	93
Tabel 4.19 Statistik Deskriptif Gambaran Secara Empirik <i>Intensity Sensation Seeking</i> pada Mahasiswa UNNES-----	94
Tabel 4.20 Ringkasan Deskriptif Spesifik dan Perbedaan <i>Mean Teoritik dan Mean Empirik</i> -----	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir-----	36
Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel -----	42
Gambar 4.1 Diagram Gambaran Umum <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Ditinjau dari dimensi <i>Dangerous Use</i> -----	76
Gambar 4.2 Diagram Gambaran Umum <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Ditinjau dari Dimensi <i>Prohibity Use</i> -----	79
Gambar 4.3 Diagram Gambaran Umum <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Ditinjau dari Dimensi <i>Dependence</i> -----	82
Gambar 4.4 Diagram Gambaran Umum <i>Problematic Mobile Phone Use</i> Ditinjau dari Dimensi <i>Financial Problem</i> -----	85
Gambar 4.5 Diagram Gambaran Ringkasan Deskripsi Dimensi <i>Problematic Mobile Phone Use</i> -----	86
Gambar 4.6 Diagram Gambaran Umum <i>Sensation Seeking</i> -----	89
Gambar 4.7 Diagram Gambaran Umum Aspek <i>Novelty Sensation Seeking</i> -----	92
Gambar 4.8 Diagram Gambaran Umum Aspek <i>Intensity Sensation Seeking</i> -----	95
Gambar 4.9 Diagram Gambaran Ringkasan Deskripsi Aspek <i>Sensation Seeking</i> -----	96

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Skala Penelitian-----	113
Lampiran 2. Tabulasi Data Skor Penelitian -----	127
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas -----	233
Lampiran 4. Hasil Uji Deskriptif -----	261
Lampiran 5. Uji Hipotesis Penelitian -----	274
Lampiran 6. Surat Keterangan Jurnal -----	280

ABSTRAK

Ayuingtyas, Alfina Diani. 2020. Hubungan antara *Sensation Seeking* dengan *Problematic Mobile Phone Use* pada Mahasiswa. Skripsi. Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Semarang. Pembimbing: Sukma Adi Galuh Amawidyawati, S.Psi., M.Psi

Kata Kunci: *Sensation Seeking*, *Problematic Mobile Phone Use*, Mahasiswa

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dari delapan aitem yang menunjukkan kecenderungan *Problematic Mobile Phone Use* bergerak dari 56% sampai dengan 92% hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang melakukan tendensi *Problematic Mobile Phone Use* dengan menggunakan ponsel di waktu dan tempat yang tidak tepat, dan terlalu bergantung dengan ponsel sehingga mengganggu aktivitas. Salah satu prediktor yang menyebabkan perilaku tersebut adalah *extraversion*. Seorang *extravert*, cenderung kurang terangsang dan cenderung mencari stimulasi. Ini berkaitan dengan salah satu faktor kerentanan ekstravert yaitu pencarian sensasi atau *sensation seeking*.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Semarang. Responden berjumlah 370 yang berusia 20-24 tahun. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *sensation seeking* dan skala *problematic mobile phone use* terdiri dari 30 aitem dengan reliabilitas 0,979. Sedangkan skala *problematic mobile phone use* terdiri dari 50 aitem dengan reliabilitas dimensi *dangerous use* 0,987, dimensi *prohibity use* 0,963, dimensi *financial problems* 0,952 dan dimensi *dependence* 0,942. Uji hipotesis pada penelitian ini diolah menggunakan teknik korelasi *Range Spearman* dengan bantuan *software* pengolah data SPSS.21.

Berdasarkan hasil analisis inferensial, hipotesis dalam penelitian yang diterima yaitu hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *dangerous use* dengan koefisien korelasi sebesar 0,272 signifikansi signifikansi $R=0,000$ ($p<0,05$) dan hubungan *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *prohibity use* dengan koefisien korelasi 0,132 signifikansi $R=0,011$ ($p<0,05$). Hipotesis yang ditolak yaitu hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *financial problems* dengan koefisien korelasi 0,049 signifikansi $R=0,345$ ($p>0,05$) dan hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *dependence* dengan koefisien korelasi 0,026 signifikansi $R=0,625$ ($p>0,05$). Berdasarkan analisis deskriptif, *sensation seeking* di UNNES berada pada kategori sedang sebanyak 89%. Sedangkan *problematic mobile phone use* dimensi *dangerous use* berada pada kategori rendah (82%), begitu pula dengan dimensi *prohibity use* yang juga berada pada kategori rendah (69%). Namun untuk dimensi *financial problem* berada pada kategori sedang (55%), dimensi *dependence* yang juga berada pada kategori sedang (66%).

ABSTRAK

Ayuingtyas, Alfina Diani. 2020. The Relationship between Sensation Seeking and Problematic Mobile Phone Use for Students. Thesis. Department of Psychology, Faculty of Education, Semarang State University. Supervisor: Sukma Adi Galuh Amawidyawati, S.Psi., M.Psi

Keywords: Sensation Seeking, Problematic Mobile Phone Use, Students

Based on the results of a preliminary study of eight items that show the tendency of Problematic Mobile Phone Use to move from 56% to 92%. This shows that Semarang State University students are doing the tendency of Problematic Mobile Phone Use by using mobile phones at inappropriate times and places, and are too dependent on cell phones to disrupt activities. One predictor that causes this behavior is extraversion. An extravert, tends to be less aroused and tends to look for stimulation. This is related to one of the extravert vulnerability factors, which is sensation seeking.

This research was conducted at Semarang State University. Respondents in this study numbered 370 aged 20-24 years. Sampling in this study using a cluster random sampling technique. The instrument used in this study was the sensation seeking scale and the problematic scale of mobile phone use consisting of 30 items with a reliability of 0.979. While the problematic scale of mobile phone use consists of 50 items with the reliability dimension of dangerous use 0.987, the dimension of prohibit use 0.963, the dimension of financial problems 0.952 and the dimension of dependence 0.942. Hypothesis testing in this study was processed using the Range Spearman correlation technique with the help of SPSS data processing software.²¹

Based on the results of inferential analysis, the hypothesis in the study received is the relationship between sensation seeking and problematic mobile phone use dimensions of dangerous use with a correlation coefficient of 0.272 significance of significance $R = 0,000$ ($p < 0.05$) and also the relationship of sensation seeking with problematic mobile phone use dimension of prohibitory use with a correlation coefficient of 0.132 significance of $R = 0.011$ ($p < 0.05$). Then the hypothesis is rejected, namely the relationship between sensation seeking and problematic mobile phone use dimensions of financial problems with a correlation coefficient of 0.049 significance $R = 0.345$ ($p > 0.05$) and also the relationship between sensation seeking with problematic mobile phone use dependent dimensions with the correlation coefficient 0.026 significance of $R = 0.625$ ($p > 0.05$). Based on descriptive analysis, sensation seeking at Semarang State University is in the moderate category as much as 89%. While the problematic mobile phone use dimensions of dangerous use are in the low category as much as 82%, as well as the dimensions of prohibit use which are also in the low category as much as 69%. But for the financial problem dimension is in the medium category as much as 55% as well as the dependent dimension which is also in the medium category as much as 66%

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern saat ini, manusia dituntut untuk selalu mengerjakan segala sesuatunya dengan efisien, cepat dan tepat. Oleh karena itu, manusia menyukai hal-hal yang simpel dan praktis untuk membantu mereka menyelesaikan suatu pekerjaan secara efisien, salah satunya adalah dengan menggunakan ponsel. Seiring berkembangnya waktu, ponsel berkembang menjadi *smartphone* yang didalamnya terdapat fitur-fitur lengkap yang dibutuhkan manusia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pamuk & Atli (2016) di Turki, jumlah kontrak telepon seluler di antara populasi Turki dari 75 juta orang mendekati 72 juta, dan menurut *Turki Statistical Institute* pada tahun 2012, 93% dari semua rumah tangga memiliki setidaknya satu telepon seluler, dengan tingkat 95,1% di perkotaan dan 88,5% di pedesaan. Hebatnya, menurut *Turki Statistical Institute*, usia rata-rata anak-anak mulai menggunakan ponsel adalah 10 tahun

Menurut survey yang dilakukan oleh *indonesiabaik.id*, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi masyarakat Indonesia menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia yaitu 2/3 dari total jumlah penduduk sudah memiliki *smartphone*. Fitur-fitur yang tersedia dalam *smartphone* memberikan pengalaman konektivitas ke dunia maya, selain itu *smartphone* banyak dijual murah di pasaran. Hal ini semakin memicu masyarakat untuk membeli *smartphone*.

Menurut data emarketer.com, Indonesia merupakan negara dengan pengguna *smartphone* terbesar di kawasan Asia Tenggara. Tingginya akses *smartphone* didukung oleh populasi penduduk yang mencapai 255 juta jiwa. Pada 2019, pengguna *smartphone* diperkirakan akan mencapai 92 juta, yang berarti tumbuh 41% dibandingkan tahun 2018. Hal tersebut membuktikan bahwa *smartphone* sudah menjadi kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia.

Jika dilihat berdasarkan pulau, menurut survey dari indonesiabaik.id diketahui bahwa masyarakat Pulau Jawa menunjukkan proporsi kepemilikan *smartphone* yang paling banyak dibandingkan dengan pulau lainnya. Hal ini disebabkan karena ketersediaan akses telekomunikasi yang cukup baik serta terjangkaunya perangkat *smartphone* di Pulau Jawa. Selain itu, hasil survey juga menunjukkan bahwa kepemilikan *smartphone* paling tinggi yaitu 75,95% berada pada masyarakat dengan rentang usia 20-29 tahun. Selain rentang usia 20-29 presentase kepemilikan *smartphone* tidak jauh beda, semuanya mencapai lebih dari 50%. Kondisi ini menunjukkan bahwa *smartphone* populer tidak hanya dikalangan anak-anak dan remaja tetapi juga dikalangan masyarakat berusia lanjut.

Berawal dari sarana untuk memenuhi kebutuhan komunikasi sederhana seperti pesan singkat dan suara, tetapi saat ini telah menjadi multifungsi. Fungsi-fungsi yang dihadirkan tersebut bermacam-macam. Mulai dari kegiatan jual beli, atau hanya untuk sekedar mencari informasi dengan jaringan yang bernama internet. Internet ini merupakan salah satu faktor pendukung seseorang berlama-lama dalam menggunakan ponselnya. Selain itu, sudah banyak sekali aplikasi-aplikasi sosial media yang beraneka

ragam yang tentunya sudah banyak digunakan masyarakat luas, tujuannya sama yaitu untuk berkomunikasi.

Segala kemudahan dan kenyamanan yang diberikan *smartphone* dalam memenuhi kebutuhan manusia membuat seseorang banyak menghabiskan waktunya untuk menggunakan *smartphone*. Pengaruh teman atau lingkungan, hubungan sosial adalah faktor-faktor yang mengubah ponsel menjadi perangkat yang kuat dan mampu memuaskan kebutuhan-kebutuhan ini. Temuan survey Velthoven, Powell & Powell (2018) di Inggris yang menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden menghabiskan banyak waktu *online* di sosial media daripada lainnya setiap hari. orang dewasa inggris 40% *online* lebih dari 10 kali sehari dan 40% lebih dari 80 kali sehari. Empat dari 10 orang dewasa di inggris mendapati bahwa mereka terlalu banyak menghabiskan waktu untuk *online*, 60% menganggap diri mereka ketagihan ke internet dan sekitar sepertiga merasa sulit untuk memutuskan sambungan.

Selain itu di Indonesia, tepatnya di Kabupaten Lampung Selatan, menurut penelitian Istifadah (2018) dari 19 responden, 15 responden menyatakan bahwa sebagian waktunya habis digunakan untuk bermain *smartphone*, alasan mereka pun hampir sama yaitu sebagai sarana hiburan. Selain itu mereka menggunakan *smartphone* nya untuk mencari materi-materi pelajaran yang tidak tersedia di buku.

Meskipun banyak kelebihan dari *smartphone* yang dapat kita nikmati, *smartphone* juga dapat menyebabkan adanya *Problematic Mobile Phone Use*, yaitu keadaan dimana individu tidak mampu untuk mengelola penggunaan ponsel yang dimiliki sehingga memberikan dampak negatif dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan ponsel akan mengalami masalah ketika kita menggunakannya secara berlebihan dan tidak sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Menurut penelitian dari Billieux, Linden & Rochat (2008) yang dilakukan di Switzerland, individu yang memiliki tingkat urgensi tinggi akan mengalami masalah penggunaan ponsel. Hubungan antara urgensi yang tinggi dan penggunaan ponsel yang berbahaya dapat dijelaskan oleh fakta bahwa situasi mengemudi tertentu meningkatkan pengaruh negatif, yang mengakibatkan lebih banyak kesulitan mencegah diri sendiri menggunakan ponsel. Dengan demikian, orang dengan tingkat urgensi yang tinggi akan cenderung untuk menggunakan ponsel lebih sering karena terdorong untuk memenuhi kebutuhan mereka sesegera mungkin.

Sebenarnya, untuk kondisi saat ini yang mana perkembangan teknologi sangat pesat, penggunaan ponsel hampir selalu disertai oleh penggunaan internet juga. Hal tersebut membuat beberapa pendapat bahwa tipis sekali batasan antara PMPU (*Problematic Mobile Phone Use*) dengan PIU (*Problematic Internet Use*).

Menurut model terbaru oleh Billieux, Maurage, et al. (2015), PMPU dianggap sebagai fenomena heterogen dan multi determinasi, yang dapat mengakibatkan berbagai konsekuensi negatif (misalnya, penggunaan adiktif, penggunaan berbahaya) tergantung pada motivasi spesifik (misalnya, diyakinkan oleh orang lain yang signifikan, mencari berbagi atau kontak sosial, dan mencari kegiatan yang merangsang / menarik). Sesuai dengan PMPUQ yang dikembangkan oleh Billieux, dugaan awal seseorang dikatakan PMPU apabila memiliki ponsel lebih dari lima tahun, melakukan

panggilan telepon lebih dari lima kali dalam sehari, menggunakan ponsel lebih dari 30 menit sehari.

Seseorang menggunakan ponsel karena membutuhkan komunikasi, ia menggunakan ponsel agar dapat terhubung atau berkomunikasi dengan orang lain. Hal ini sama seperti yang diungkapkan oleh Bianchi (2005) bahwa *extraversion* menjadi prediktor yang paling mendominasi alasan seseorang untuk menggunakan ponsel. Ekstravert bersifat impulsif, menikmati kegembiraan dan mendambakan interaksi sosial (Roberts, 2015)

PMPU dikaitkan dengan aspek-aspek yang mengarah pada kehidupan sosial, keluarga, pekerjaan dan kesulitan finansial (Bianchi, 2005), selain itu juga difokuskan pada *impulsivity* (Billieux, 2008). Konstruksi psikologis lain yang telah dikaitkan dengan penggunaan ponsel yang bermasalah adalah impulsif (Billieux, 2012). Penelitian semacam itu khususnya telah dimotivasi oleh mengumpulkan bukti yang menunjukkan bahwa kontrol impuls yang berkurang adalah ciri khas perilaku adiktif. Studi yang mengeksplorasi hubungan antara impulsif dan penggunaan ponsel bermasalah didasarkan pada kerangka teori yang disediakan oleh Whiteside dan model UPPS Lynam, yang menjelaskan multidimensi impulsif dengan membaginya menjadi empat dimensi. Keempat dimensi ini didefinisikan sebagai berikut: urgensi, kecenderungan untuk bertindak gegabah ketika mengalami emosi yang kuat (emosi positif dan / atau negatif); premeditasi, kecenderungan untuk memperhitungkan konsekuensi dari suatu tindakan sebelum terlibat dalam tindakan itu; ketekunan, kapasitas untuk tetap fokus pada tugas yang membosankan dan / atau sulit; dan mencari sensasi, kecenderungan untuk menikmati dan mengejar kegiatan baru dan menarik. Bukti terbaru menunjukkan bahwa berbagai aspek impulsif terkait dengan

mekanisme psikologis tertentu. Lebih tepatnya, studi-studi ini menekankan bahwa tiga dimensi impulsif (urgensi, kurangnya premeditasi, kurangnya ketekunan) terkait dengan mekanisme eksekutif yang mendasari kemampuan pengendalian diri (misalnya, kontrol penghambatan), sedangkan dimensi terakhir (pencarian sensasi) tergantung tentang mekanisme motivasi yang berkaitan dengan sensitivitas penghargaan dan kecenderungan pendekatan (Billieux, 2012).

Aspek impulsif urgensi sangat memprediksi penggunaan ponsel yang bermasalah. Urgensi tinggi memang terkait dengan semua aspek penggunaan ponsel sehari-hari (jumlah panggilan, durasi panggilan, jumlah SMS yang dikirim), serta dengan beberapa dimensi penggunaan ponsel bermasalah yang diukur dengan PMPUQ (gejala ketergantungan, keuangan masalah, menelepon saat mengemudi). Dengan demikian tampaknya bahwa kesulitan yang diucapkan orang-orang dengan urgensi tinggi dalam melakukan kontrol diri dalam konteks emosional yang intens menempatkan mereka lebih berisiko untuk mengembangkan penggunaan ponsel yang bermasalah.

Sedangkan untuk PIU (*Problematic Internet Use*), salah satu yang paling mendasar dalam PIU yaitu introversion. Seperti yang diungkapkan oleh Caplan (2003) bahwa aspek PIU yaitu *Preference for online social interaction* (POSI), yaitu kondisi dimana individu merasa lebih aman, lebih efektif, lebih percaya diri, dan merasa lebih nyaman berinteraksi secara *online* dengan orang lain daripada bertatap muka secara langsung.

Selain itu, penggunaan internet juga ada kaitannya dengan *mood alteration* dan *mood regulation*, *mood alteration* yaitu penggunaan internet dimaksudkan untuk

memfasilitasi beberapa perubahan aspek afektif yang negatif. Suatu kondisi ketika individu mengalami emosi negatif seperti merasa marah atau kesal maka ia akan menggunakan internet untuk meluapkan perasaannya. Kemudian *mood regulation* adalah gejala kognitif umum yang menggambarkan motivasi individu dalam menggunakan internet agar dapat meningkatkan suasana hati. Ditinjau dari segi sosial individu yang mengalami kecemasan dalam interaksi interpersonal akan memilih interaksi melalui internet, hal tersebut dilakukan untuk mengurangi kecemasan (Caplan, 2003).

Dalam literatur tentang PIU, prediktor utama yang terdeteksi adalah: alasan menggunakan Internet, jumlah jam harian di Internet, jenis kelamin, pendapatan keluarga pengguna, tingkat pendidikan orang tua pengguna (Kayri & Gunuc, 2010)

Billieux (2012) memaparkan bahwa ada empat dimensi *problematic mobile phone use*, yaitu yang pertama adalah dimensi *dangerous use*. Dimensi ini didefinisikan sebagai penggunaan ponsel yang berbahaya, dimana seseorang cenderung menggunakan ponselnya saat sedang mengemudi.

Berdasarkan data Korlantas Polri yang di publikasikan oleh Tribunnews.com, sejak tahun 2014 hingga 2018 jumlah kecelakaan yang menimpa kaum milenial yang rata-rata berusia 16-35 tahun mencapai 18.000 jiwa. Menurut Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusuf, kecanggihan teknologi yang ada di *handphone* juga turut berpengaruh. Beliau mengaku sering melihat pengendara milenial lebih fokus kepada telepon genggamnya ketika berkendara dibanding memperhatikan jalan.

Hal tersebut adalah permasalahan yang sangat serius karena dapat berdampak buruk bagi keselamatan seluruh pengguna jalan.

Dimensi yang kedua adalah *prohibity use*. Dimensi ini didefinisikan sebagai kecenderungan untuk menggunakan ponsel di tempat-tempat terlarang seperti restoran, bioskop, perpustakaan, atau pesawat karena hal tersebut dianggap mengganggu aktivitas sosial pengguna dan juga orang-orang disekitarnya.

Hal tersebut selaras dengan pendapat Bianchi & Phillips (2005) yang mengatakan bahwa ada beberapa perilaku ponsel tertentu dianggap bermasalah, dan sebagai hasilnya, ada peningkatan jumlah kontrol legislatif dan sosial yang berusaha untuk mengatur aspek penggunaannya. Akibatnya ponsel dilarang dalam beragam pengaturan, termasuk rumah sakit, pesawat, pom bensin dan menggunakan handphone saat sedang berkendara.

Dimensi yang ketiga adalah *financial problem*. Billieux (2012) mengatakan bahwa dimensi tersebut memperlihatkan banyaknya pengeluaran untuk ponsel, hal ini tentunya sangat berpotensi sebagai sumber masalah. Billieux (2008) mengatakan bahwa ketika seseorang sedang dalam situasi tertentu, sedang dalam pengaruh negatif atau mengalami pikiran yang mengganggu maka ia cenderung tidak mampu mencegah dirinya menggunakan ponsel sehingga individu diduga menjadi boros dalam keuangan untuk membayar tagihan ponsel seperti pulsa, kuota, atau lainnya.

Selain mengakibatkan kecelakaan, terganggunya aktivitas sosial, dan permasalahan keuangan, penggunaan ponsel yang berlebihan menyebabkan bahaya kesehatan fisiologis seperti sakit kepala, sakit telinga, kelelahan, permasalahan ini juga

turut berdampak pada psikologis seseorang seperti gangguan tidur, gelisah, dan stress (Goswami & Singh, 2016). (Reid dalam Dayapoglu, et al 2016) melaporkan bahwa berbicara dan mengirim sms dengan ponsel lebih sering mengalami tingkat kecemasan dan kesepian yang lebih rendah. Pada *problematic mobile phone use* yang dikemukakan Billieux (2012) Hal ini masuk dalam dimensi keempat, yaitu dimensi *dependence* yang mana mengacu pada DSM-IV-TR (American Psychiatric Association, 2000), *dependence* didefinisikan sebagai suatu kondisi yang dialami individu dimana individu menggunakan ponsel lebih sering dari yang seharusnya, mencoba untuk berhenti menggunakan ponsel namun tidak bisa, memiliki berbagai masalah fisik atau psikologis yang semakin parah karena seringnya penggunaan ponsel.

Penggunaan ponsel yang bermasalah juga berdampak pada kehidupan sosial seseorang. Kecanduan ponsel mengarah pada perilaku antisosial dan mengurangi kepuasan hidup karena hal itu mempengaruhi hubungan interpersonal tatap muka secara negatif (Rosman dalam Dayapoglu, et al 2016). Menurut Roser, et al (2012) remaja yang menunjukkan gejala penggunaan bermasalah menunjukkan gangguan dalam kehidupan sehari-hari seperti hubungan yang buruk dengan teman dan keluarga, masalah keuangan atau kinerja akademik yang buruk.

Sesuai dengan penelitian de-Sola et al (2017) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh faktor-faktor sosiokultural yang diketahui yang menentukan jenis penggunaan ponsel yang bermasalah, dan beragam pendekatan untuk evaluasinya. Ketergantungan pada komunikasi dan kontak sosial ditambahkan ke dalamnya, terutama di kalangan kaum muda. Bahkan, pengaruh teman atau lingkungan, hubungan

sosial, dan kebutuhan akan kepemilikan sosial adalah faktor yang mengubah ponsel menjadi perangkat yang kuat yang mampu memuaskan kebutuhan ini, maka tidak heran jika hal tersebut sering terjadi di kalangan mahasiswa. Sering kali peneliti menemukan fenomena tersebut di lingkungan sekitar, yang mana adalah para mahasiswa.

Mahasiswa seringkali menggunakan ponsel di waktu yang kurang tepat sehingga mengganggu hubungan sosial hingga akademiknya. Mahasiswa ini sering ditemukan menggunakan ponsel saat berkumpul bersama teman-temannya, bahkan tak jarang ditemukan sekelompok mahasiswa yang sedang berkumpul namun sibuk dengan ponsel masing-masing sehingga obrolan hanya sebatas suara tanpa adanya kontak mata. Hal ini sering kali menyebabkan adanya kesalahpahaman antar individu.

Mahasiswa juga ditemukan sering menggunakan ponsel saat jam perkuliahan sedang berlangsung entah itu membalas chat, *online* sosial media bahkan bermain game, sehingga tak jarang mahasiswa tidak dapat memahami materi yang sedang disampaikan oleh dosen. Akhirnya, kinerja akademiknya menurun. Selain itu, peneliti juga sering melihat mahasiswa menggunakan ponselnya saat sedang mengendarai sepeda motor ataupun saat sedang berjalan kaki di pinggir jalan. Hal ini sangat beresiko mengingat mengendarai sepeda motor seharusnya membutuhkan konsentrasi penuh agar tidak menyebabkan kecelakaan, begitu pula dengan yang berjalan kaki di pinggir jalan.

Peneliti melakukan studi awal pada tanggal 5 Oktober 2019 dengan membagikan kuesioner kepada 25 responden. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan *Problematic Mobile Phone Use*

No	Aitem	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya pernah mengambil foto di tempat berbahaya (di tempat yang sangat tinggi, jalan raya, wisata ekstrem, dll).	56%	44%
2	Saya pernah menggunakan ponsel saat mengemudi.	72%	28%
3	Saya menggunakan ponsel saat dosen sedang mengajar di ruang kelas.	88%	12%
4	Saya menggunakan ponsel saat menonton di bioskop.	68%	32%
5	Saya sering begadang karena asik bermain ponsel.	92%	8%
6	Sulit rasanya bagi saya untuk tidak menggunakan ponsel dalam sehari.	72%	28%
7	Meskipun mahal, saya tetap membeli kuota internet yang saya butuhkan.	76%	24%
8	Harga kuota internet yang mahal membuat saya batal membeli barang lain yang saya butuhkan.	60%	40%

Berdasarkan tabel 1.1 hasil studi yang dilakukan, dari delapan aitem yang menunjukkan kecenderungan *Problematic Mobile Phone Use* bergerak dari 56% sampai dengan 92% yang mana artinya, ada kecenderungan *Problematic Mobile Phone Use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Mengacu pada angket di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang melakukan tendensi *Problematic Mobile Phone Use* dengan menggunakan ponsel di waktu dan tempat yang tidak tepat, menggunakan ponsel

secara terus menerus sehingga menunda waktu tidur, dan menggunakan ponsel hingga mengalami masalah finansial.

Kuss, dkk (2018) memaparkan bahwa teori *Problematic Mobile Phone Use* menunjukkan bahwa ada tiga jalur yang dapat menghasilkan perilaku penggunaan ponsel yang negatif dan patologis, yaitu *the excessive reassurance pathway*, *the impulsive-antisocial pathway*, dan *extraversion pathway*. Jalur-jalur tersebut menunjukkan bahwa kepribadian, gejala patologis, dan frekuensi penggunaan ponsel dapat memiliki konsekuensi masalah tertentu.

Bianchi & Phillips (2005) mengatakan bahwa ada beberapa prediktor yang mempengaruhi perilaku *Problematic Mobile Phone Use* yaitu gender, *age*, *low self-esteem*, *extraversion*, dan *neuroticism*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bianchi & Phillips (2005) yang dilakukan pada mahasiswa dan beberapa volunteer di Australia menunjukkan bahwa individu dengan *extraversion* yang tinggi akan lebih berpeluang mengalami permasalahan-permasalahan terkait penggunaan ponsel dikarenakan pada dasarnya ekstrasvert bersifat sosial.

Menurut Roberts, dkk (2015) *extraversion* terkait dengan kecenderungan individu untuk keluar dalam situasi sosial. Ekstrasvert sering mementingkan diri sendiri dan terbuka untuk berbagi dan memimpin percakapan dalam situasi sosial. Ekstrasvert pada umumnya impulsif, menikmati kegembiraan, dan mendambakan interaksi sosial. Ekstrasvert memiliki lebih banyak teman di jejaring sosial mereka. Ekstrasvert menggunakan ponsel lebih sering secara keseluruhan untuk beberapa tujuan lain, seperti stimulasi. Penelitian yang dilakukan oleh Roberts, dkk (2015) di Austria dengan

196 mahasiswa sebagai respondennya menemukan bahwa ekstravert cenderung mengalami permasalahan penggunaan ponsel.

Seperti dicatat Bianchi & Phillips (2005), sifat *extraversion* terkait dengan perilaku adiktif. Seorang ekstravert, cenderung kurang terangsang dan cenderung mencari stimulasi. Ini berkaitan dengan salah satu faktor kerentanan ekstravert yaitu pencarian sensasi atau *sensation seeking*.

Sensation seeking menurut Zuckerman (1994) merupakan sifat yang didefinisikan dengan mencari sensasi, pengalaman baru yang tak terduga, kompleks, intens, dan kemauan untuk mengambil risiko secara fisik, sosial, hukum dan finansial demi pengalaman seperti yang telah disebutkan. Arnett Inventory of Sensation Seeking (AISS) dikembangkan untuk mengukur dua aspek *Sensation Seeking*, yaitu *novelty sensation seeking* dan *intensity sensation seeking*. *Novelty sensation seeking* merupakan kecenderungan individu untuk mendekati dan menyelidiki rangsangan dan situasi yang tidak dikenal atau baru, sedangkan *intensity sensation seeking* merupakan toleransi dan preferensi untuk stimulasi tingkat tinggi.

Peneliti juga melakukan studi awal pada tanggal 5 Oktober 2019 dengan membagikan kuesioner kepada 25 responden. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Hasil Studi Pendahuluan *Sensation Seeking*

No	Aitem	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya memiliki teman dekat yang berbeda suku dengan saya	92%	8%
2	Saya menyukai wahana ekstrem di taman hiburan (rollercoaster, kora-kora, dll)	76%	24%

3	Saya makan lebih lahap ketika makan makanan pedas	56%	44%
4	Saya bersemangat ketika mendapat tugas baru	80%	20%
5	Saya suka berkenalan dengan orang baru	84%	16%
6	Berenang disaat hujan adalah hal yang menyenangkan	48%	52%
7	Saya menyukai film bergenre <i>thriller</i>	72%	28%
8	Jalan-jalan ke tempat yang belum pernah dikunjungi adalah hal yang menyenangkan	96%	4%

Berdasarkan tabel 1.2 hasil studi yang dilakukan menunjukkan adanya kecenderungan *sensation seeking* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Dari delapan aitem, ada tujuh aitem yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7 dan 8 yang menunjukkan bahwa kecenderungan *sensation seeking* responden tinggi, sedangkan ada satu aitem yaitu aitem nomor 6 yang menunjukkan adanya indikasi *sensation seeking* namun masih dalam taraf rendah. Hal ini cukup membuktikan penelitian Ravert, et al (2013) yang mengungkapkan bahwa *sensation seeking* selama masa dewasa yang muncul mungkin adaptif dan konstruktif dalam beberapa hal dan berbahaya.

Sensation Seeking dapat disebabkan oleh beberapa faktor utama yang ada dalam diri individu, yakni faktor herediter dan faktor lingkungan (Zuckerman, 1991). Faktor herediter merupakan faktor yang memunculkan *sensation seeking trait* dalam diri individu. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Zuckerman mengindikasikan adanya faktor genetik yang mempengaruhi susunan gen dan kondisi biologis individu sehingga memiliki kecenderungan untuk selalu mencari sensasi dalam kehidupannya. Selanjutnya yaitu faktor lingkungan. Hasil *Social learning* merupakan faktor yang

mengajarkan dan juga mempengaruhi individu untuk menyukai suatu sensasi yang di dapatkan.

Dalam penelitian ini, yang membedakan dengan penelitian terdahulu yaitu subjek penelitian dan tempat penelitian. Pada penelitian terdahulu, subjek penelitiannya yaitu tidak hanya mahasiswa tetapi juga masyarakat umum, sedangkan pada penelitian ini subjeknya mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Selain itu, perbedaan tempat penelitian menjadi salah satu pembeda dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu bertempat di Australia dan Switzerland sedangkan penelitian ini bertempat di Indonesia. Perbedaan daerah diduga akan menimbulkan perbedaan-perbedaan lain baik dari budaya, adat istiadat, bahasa, keyakinan dan lain sebagainya yang tentunya akan berpengaruh terhadap perilaku individu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penting untuk mengkaji tentang hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *dangerous use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
2. Apakah terdapat hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *prohibity use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

3. Apakah terdapat hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *financial problem* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
4. Apakah terdapat hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *dependence* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *dangerous use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
2. Untuk mengetahui hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *prohibity use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *financial problem* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
4. Untuk mengetahui Apakah terdapat hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *dependence* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu pengetahuan di bidang psikologi sosial, dan *cyberpsychology* mengenai hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa atau institusi yang berkepentingan mengenai hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use*.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Problematic Mobile Phone Use

2.1.1 Pengertian Problematic Mobile Phone Use

Problematic Mobile Phone Use dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan dengan penggunaan ponsel yang bermasalah. Selain itu, Billeux (2012) mengungkapkan bahwa *Problematic mobile phone use* adalah ketidakmampuan individu untuk mengelola penggunaan ponsel sehingga mengakibatkan adanya dampak negatif dalam kehidupan sehari-hari. Selaras dengan Billieux, Trespalacios, dkk (2019) juga memaparkan bahwa *problematic mobile phone use* mengacu pada ketidakmampuan seseorang untuk mengontrol penggunaan ponsel mereka yang mengarah pada konsekuensi buruk yang mengganggu aktivitas dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Mahajan, dkk (2017) memaparkan bahwa *problematic mobile phone use* yaitu kecenderungan seseorang untuk secara kronis menggunakan ponsel melebihi kebutuhan dan daya kapasitas diri. Penggunaan bermasalah ini dikaitkan dengan ketergantungan mutlak pada ponsel sehingga mengalihkan pengguna dari aktivitas sehari-hari. Bahkan dampak dari penggunaan ponsel yang berlebihan berhubungan dengan kesehatan, seperti sulit tidur, sakit kepala, kelelahan, gangguan konsentrasi dan lain sebagainya. Merlo, et al (2013) mendefinisikan *problematic mobile phone use* sebagai pola penggunaan seluler yang mengakibatkan tekanan subyektif atau gangguan pada area fungsi yang penting.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan oleh beberapa sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, *problematic mobile phone use* adalah suatu bentuk ketidakmampuan individu untuk mengelola penggunaan ponsel yang berkaitan dengan ketergantungan sehingga mengakibatkan adanya dampak negatif yang mengganggu aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.2 Aspek *Problematic Mobile Phone Use*

Berikut ini adalah aspek-aspek dari PMPU yang dipakai oleh Bianchi & Philips (2005):

- *Tolerance* : proses dimana meningkatnya jumlah dari sebuah aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai efek yang diinginkan yang bersifat berlebihan. Hal ini dikarenakan individu tidak lagi merasakan efek yang sama seperti awal menggunakan ponsel.
- *Escape from another problem* : menggunakan ponsel untuk mengalihkan diri saat mengalami masalah.
- *Withdrawal*: menggunakan ponsel untuk menarik diri dari lingkungan atau saat dalam situasi/keadaan tertentu.
- *Craving*: dorongan kuat untuk memakai atau mengonsumsi sesuatu.
- *Negative life consequences*: konsekuensi negatif dari penggunaan ponsel yang berlebihan

2.1.3 Dimensi *Problematic Mobile Phone Use*

Problematic mobile phone use adalah fenomena dimana individu mengalami permasalahan-permasalahan terkait penggunaan ponsel yang berlebihan dan tidak sesuai peraturan yang semestinya. Berikut adalah empat dimensi dari *Problematic mobile phone use*. Definisi dari setiap dimensi didukung oleh penelitian lain yang sejalan dengan Billieux (2012).

1. Dangerous Use

Dimensi ini didefinisikan sebagai kecenderungan untuk menggunakan ponsel pada saat mengemudi (Billieux, 2012). Penggunaan ponsel saat mengemudi cenderung dapat mengalihkan perhatian pengemudi secara visual, fisik serta kognitif (Brace dkk, 2007). Hal tersebut berarti dapat membahayakan karena berpotensi menurunkan performa berkendara dan meningkatkan resiko kecelakaan. Lebih lanjut dijelaskan juga oleh Brace, dkk (2007) bahwa panggilan telepon, bercakap-cakap, mengirim pesan, jenis ponsel, waktu yang dihabiskan, kerumitan kata sandi ponsel, dan tuntutan tugas mengemudi merupakan faktor penggunaan ponsel yang dapat memengaruhi performa mengemudi.

2. Prohibity Use

Dimensi ini didefinisikan sebagai kecenderungan untuk menggunakan ponsel di tempat terlarang, misalnya di pom bensin, rumah sakit, pesawat dan lain-lain. (Billieux, 2012). Ada beberapa alasan penggunaan ponsel dilarang ditempat-tempat tertentu, salah satunya adalah ponsel dianggap sebagai alat yang mengganggu interaksi sosial (Billieux, 2008). Selaras dengan Bianchi & Phillips (2005) yang mengatakan

bahwa ada beberapa perilaku ponsel tertentu yang dianggap bermasalah, dan sebagai hasilnya, ada peningkatan jumlah kontrol legislatif dan sosial yang berusaha untuk mengatur aspek penggunaannya. Akibatnya ponsel dilarang dalam beragam pengaturan, termasuk rumah sakit, pesawat, pom bensin dan menggunakan *handphone* saat sedang berkendara.

3. *Financial Problems*

Menurut Billieux (2012) *financial problems* mencerminkan sejauh mana penggunaan ponsel menghasilkan masalah keuangan, hal ini dapat dianggap sebagai ukuran hasil negatif dalam kehidupan sehari-hari karena banyaknya pengeluaran untuk ponsel mencerminkan sejauhmana penggunaan ponsel berpotensi menjadi masalah. *Financial problems* terkait dengan ketidakmampuan individu untuk mencegah diri menggunakan ponsel dalam situasi tertentu sehingga individu tersebut menjadi boros terhadap tagihan ponsel (Billieux, 2008)

4. *Dependence*

Dependence telah dikonseptualisasikan berdasarkan kriteria perilaku adiktif (Bianchi dan Phillips, 2005). Konsep umum tentang perilaku adiktif ini dapat ditemukan dalam kriteria ketrergantungan zat pada Diagnostik dan Statistik Manual Gangguan Mental (DSM-IV-TR). Mengacu pada DSM-IV-TR ketergantungan didefinisikan sebagai suatu kondisi yang dialami individu dalam masa satu tahun sebelumnya dimana individu menggunakan ponsel lebih sering dari yang seharusnya, mencoba untuk mematikan ponsel namun tidak bisa, memiliki berbagai masalah fisik

dan psikologis yang semakin parah karena penggunaan ponsel, serta mengalami masalah dengan lingkungan sosialnya.

2.1.4 Prediktor *Problematic Mobile Phone Use*

Berikut adalah lima prediktor dari *problematic mobile phone use* yang di paparkan oleh Bianchi & Phillips (2005)

1. Gender

Menurut Bianchi & Phillips (2005) secara historis, tampaknya ada perbedaan gender dalam kaitannya dengan penggunaan teknologi baru. Pada penelitian sebelumnya telah ditemukan bahwa laki-laki cenderung lebih memiliki sikap positif terhadap teknologi dari pada wanita. Namun, temuan penelitian tentang teknologi dan gender tidak konklusif. Mungkin perbedaan gender awal adalah fungsi sosialisasi dan akses teknologi, dan seiring berjalannya waktu, sangat mungkin bahwa perbedaan gender yang dilaporkan tidak ada lagi. Wanita sekarang ini juga tampaknya menyikapi teknologi dengan lebih baik. Bahkan untuk saat ini pria dan wanita telah menggunakan ponsel secara merata.

2. Age

Untuk usia, menurut Bianchi & Phillips (2005) orang yang lebih tua lebih kecil kemungkinannya untuk merangkul teknologi baru dari pada orang yang lebih muda. Brickfield dalam Bianchi & Phillips (2005) menemukan bahwa alasan orang yang lebih tua kecil kemungkinannya untuk merangkul teknologi baru yaitu adanya kemungkinan bahwa orang tua memiliki sikap yang kurang positif terhadap teknologi baru di banding orang yang lebih muda. Ini artinya, mereka juga memiliki lebih kecil kemungkinan

untuk menggunakan produk teknologi baru, misalnya ponsel. Sehingga, orang tua lebih sedikit angka *problematic mobile phone use* nya daripada orang yang lebih muda.

3. *Self-esteem*

Harga diri adalah evaluasi yang relatif stabil yang dilakukan dan di pelihara seseorang terhadap dirinya sendiri, dan cenderung menjadi penilaian untuk diri sendiri (Bianchi & Phillips, 2005). Harga diri terikat dengan pandangan diri kita tentang identitas kita, dan pandangan diri kita ditopang oleh hubungan sosial kita.

Harga diri secara konsisten dikaitkan dengan perilaku adiktif. Baumeister dalam Bianchi & Phillips (2005) berteori bahwa harga diri yang rendah dapat menyebabkan orang berperilaku dengan cara mengalahkan diri sendiri untuk menghindari kesadaran diri. Ponsel mungkin membuat ketagihan karena dapat digunakan sebagai bentuk pelarian dari situasi yang tidak dikehendaki oleh individu.

4. *Extraversion*

Ekstorvert khas dikatakan sebagai orang yang mudah bergaul, membutuhkan orang lain untuk diajak bicara, dan tidak suka membaca atau belajar sendiri. Ekstravert suka mengambil risiko, umumnya impulsif dan sangat membutuhkan kegembiraan. Karena beberapa alasan, ekstraversion akan menjadi prediktor penting *problematic mobile phone use*.

Pertama, sama seperti self esteem, ekstraversion terlibat dalam perilaku adiktif. Penyebab mendasar dari ekstraversion adalah kecenderungan kearah rangsangan, yang akan membuat ekstravert lebih mungkin untuk *sensation seeking*. *Sensation seeker* membutuhkan sensasi dan pengalaman baru yang beragam juga bersedia mengambil

risiko sosial dan fisik demi pengalaman yang diinginkan. Sifat ini telah dikaitkan dengan perilaku bermasalah. *Sensation seeker* juga telah dikaitkan dengan perilaku mengemudi yang menyimpang. Meskipun hubungan dengan kecanduan tidak pasti, namun secara umum telah ditetapkan bahwa ektravert lebih rentan terhadap perilaku adiktif seperti alkoholisme dan narkoba.

Kedua, gairah suboptimal dapat berarti bahwa ektravert lebih rentan terhadap *problematic mobile phone use* dengan alasan bahwa mereka lebih memungkinkan mencari situasi sosial. Sosiabilitas adalah satu alat penentu utama dari ektravesion, maka ektravert cenderung memiliki lingkaran pertemanan dan jejaring sosial yang luas. Tentunya, hal tersebut memicu tingkat *problematic mobile phone use* yang tinggi. Terakhir, ektraversion juga bisa menjadi prediksi penggunaan ponsel yang lebih tinggi dan bermasalah karena mereka tampaknya menjadi alat pengaruh sosial.

5. *Neuroticism*

Neurotisme tinggi ditandai oleh kecemasan, kekhawatiran, kemurungan dan depresi yang sering. Individu neurotik terlalu emosional, bereaksi keras terhadap banyak rangsangan dan merasa sulit untuk bersantai setelah pengalaman yang membangkitkan emosi. Seperti *self esteem* dan ektraversion, neurotisme telah dikaitkan dengan beberapa perilaku yang berlebihan seperti anoreksi, bulimia, dan kecanduan obat. Hal ini tentu dapat dimungkinakn jika penggunaan ponsel yang tinggi akan diprediksi oleh neurotisme.

2.1.5 Perkembangan dan Pengukuran *Problematic Mobile Phone Use*

Problematic Mobile Phone Use (PMPU) awalnya dicetuskan oleh Bianchi dan Phillips (2005) yang mana dalam penelitiannya, mereka mencoba menentukan prediktor psikologis penggunaan ponsel secara ilegal atau berbahaya. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan ponsel yang bermasalah diprediksi oleh harga diri yang rendah dan *extraversion* yang tinggi. Para penulis berhipotesis di satu sisi bahwa individu dengan pandangan diri negatif memiliki kecenderungan lebih besar untuk mencari jaminan dan dengan demikian lebih mungkin untuk menggunakan ponsel mereka secara tidak tepat, dan di sisi lain bahwa *extraverts*, yang pada dasarnya sosial, lebih mungkin untuk terlalu sering menggunakan ponsel. Hasilnya juga menunjukkan bahwa orang muda lebih cenderung menggunakan telepon seluler secara berlebihan. Menariknya, penelitian ini menekankan bahwa penggunaan ponsel yang bermasalah yang dilaporkan sendiri terkait dengan penggunaan aktual (yaitu waktu yang dilaporkan sendiri untuk menggunakan ponsel setiap minggu) dan ukuran kecanduan yang ditetapkan, Skala Potensi Kecanduan MMPI-2 (MMPI-2, Weed, Butcher, McKenna, & Ben Porath, 1992). Secara bersama-sama, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa spektrum kecanduan menawarkan titik awal yang tepat untuk pertimbangan penggunaan ponsel yang bermasalah.

Beberapa prediksi dari penelitian Bianchi & Phillips (2005) dapat dirumuskan mengenai hubungan antara penggunaan aktual dan potensial masalah ponsel dan dimensi impulsif yang berbeda. Pertama, berdasarkan hasil sebelumnya (Billieux et al.,

2007), dipostulasikan bahwa penggunaan aktual dari ponsel (jumlah dan durasi panggilan yang dilakukan dalam 1 hari, jumlah sistem pesan singkat (SMS) yang dikirim setiap hari) mungkin terkait dengan urgensi tinggi dan ketekunan yang rendah. Selain itu, asumsi juga dibuat tentang penggunaan ponsel yang bermasalah. Bisa diduga bahwa pencarian sensasi mungkin terkait dengan penggunaan berbahaya dan dilarang. Memang, kedua jenis penggunaan ponsel yang bermasalah ini telah terbukti berhubungan dengan *extraversion* (Bianchi & Phillips, 2005), yang sering dikaitkan dengan pencarian sensasi (Aluja, Garcí'a, & Garcí'a, 2003). Kemudian, dengan mempertimbangkan fakta bahwa premeditasi rendah didefinisikan sebagai kecenderungan untuk tidak mempertimbangkan konsekuensi negatif potensial dari suatu tindakan (Whiteside & Lynam, 2001), dapat diasumsikan bahwa komponen impulsif ini dapat memprediksi penggunaan ponsel yang berbahaya dan dilarang, serta terjadinya masalah keuangan karena penggunaan ponsel. Selanjutnya, dapat dihipotesiskan bahwa urgensi tinggi dan ketekunan rendah, yang keduanya terkait dengan peningkatan penggunaan aktual dan ketergantungan yang dirasakan pada ponsel (Billieux et al., 2007), terkait dengan empat jenis PMPU (*dangerous use, prohibity use, dependence, financial problems*).

Bianchi & Phillips menggunakan skala MPPUS yang terdiri dari 27 item yang didasarkan pada beberapa aspek yaitu *tolerance, escape from another problems, withdrawal, craving* dan *negative life consequences* pada kehidupan sosial, keluarga, pekerjaan, dan kesulitan finansial.

Setelah Bianchi & Phillips mempublikasikan hasil penelitian mereka, beberapa peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai *problematic mobile phone use* salah satunya adalah Joel Billieux. Pada tahun 2007 Billieux mencoba membuat penelitian mengenai hubungan antara *impulsivity* dengan *problematic mobile phone use*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Billieux ini tidak dapat mengcover kekurangan penelitian Bianchi yang mana kuesioner yang digunakan tidak dapat menilai semua jenis penggunaan ponsel yang bermasalah. Maka pada tahun 2008 Billieux membuat alat ukur baru berupa skala PMPUQ untuk mengukur *problematic mobile phone use*, sedangkan untuk *impulsivity* ia menggunakan UPPS. Skala PMPUQ ini terdiri dari 30 item yang didasarkan pada 4 aspek yaitu *prohibity use*, *dangerous use*, *dpndence* dan *financial problems*.

2.2 Sensation Seeking

2.2.1 Pengertian Sensation Seeking

Sensation seeking diartikan dalam bahasa Indonesia adalah pencarian sensasi. Ravert, dkk (2009) mengatakan *sensation seeking* sebagai kebutuhan individu untuk terus menerus mengalami rangsangan baru, terutama yang memberikan “aliran” gairah fisik atau emosional yang kuat.

Arnett (1994) menjelaskan bahwa *sensation seeking* merupakan tingkat keinginan seseorang untuk mendapatkan pengalaman baru yang berulang-ulang (intensif) yang dapat dirasakan secara indrawi.

Menurut Zuckerman (1979) bahwa *sensation seeking* merupakan sifat yang didefinisikan oleh kebutuhan untuk mencari variasi, kebaruan, sensasi yang kompleks dan kemauan untuk mengambil resiko dan sosial demi pengalaman tersebut. Selanjutnya ditambahkan oleh Zuckerman (1994) “*Sensation seeking* adalah sifat kepribadian yang didefinisikan dengan mencari sensasi, pengalaman baru yang tak terduga, kompleks, intens, dan kemauan untuk mengambil resiko secara fisik, sosial, hukum dan finansial demi pengalaman seperti yang telah disebutkan.”

Hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan oleh Rais (2019) bahwa *sensation seeking* merujuk pada suatu tendensi individu untuk mencari sensasi atau stimulus dan pengalaman baru yang kompleks, dalam proses pencarian tersebut individu bersedia mengambil dan menerima segala resiko atau efek yang akan didapat mulai dari resiko fisik, sosial, hukum dan finansial.

Berdasarkan definisi yang telah diungkapkan oleh beberapa sumber di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa *sensation seeking* adalah suatu keadaan dimana individu mengalami kecenderungan untuk mencari sebuah sensasi baru dan kompleks yang segala resiko atau efeknya diterima oleh individu demi mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang menggugah sensasi.

2.2.2 Aspek *Sensation Seeking*

Sensation seeking merupakan keadaan dimana individu membutuhkan rangsangan baru terus menerus untuk mencari sebuah sensasi baru. Arnett Inventory of Sensation Seeking (AISS) dikembangkan untuk mengukur dua aspek *Sensation Seeking*, yaitu *novelty* dan *intensity*.

1. *Novelty Sensation Seeking*

Novelty merujuk pada adanya ketidaksukaan individu terhadap kejadian-kejadian atau pengalaman yang telah dialami sebelumnya. Artinya, *novelty sensation seeking* merupakan kecenderungan individu untuk mendekati dan menyelidiki rangsangan dan situasi yang tidak dikenal atau baru.

2. *Intensity Sensation Seeking*

Intensity Sensation Seeking merupakan toleransi dan preferensi untuk stimulasi tingkat tinggi. *Intensity* membutuhkan stimulasi dan pengalaman yang memberikan sensasi dan input sensorik yang intens.

2.2.3 Faktor-Faktor *Sensation Seeking*

Dimensi *sensation seeking* menurut Zuckerman (2001) adalah sebagai berikut:

1. *Thrill and Adventure Seeking* (TAS)

Dimensi ini berhubungan dengan tindakan berisiko dan penuh petualangan yang menawarkan sensasi unik pada tiap individu. Tindakan berisiko meliputi keinginan yang kuat untuk terlibat dalam aktivitas fisik yang menuntut kecepatan, berbahaya, dan merupakan aktivitas yang melawan gravitasi bumi.

2. *Experience Seeking* (ES)

Dimensi pencarian pengalaman baru (*experience seeking*) mengekspresikan pencarian individu terhadap pengalaman baru (*novel experiences*) melalui pemikiran, penginderaan, dan gaya hidup yang tidak konvensional dan tidak konform dalam berbagai hal, termasuk dalam hal musik, seni, *travel style* hingga gaya hidup anti konformitas lainnya.

3. *Disinhibition* (DIS)

Dimensi perilaku tanpa ikatan (*disinhibition*) merefleksikan perilaku impulsif yang ekstrovert pada individu, meliputi keinginan yang kuat (*desire*) untuk melakukan perilaku yang mengandung risiko sosial dan risiko kesehatan. Perilaku yang mengandung risiko sosial dan kesehatan adalah perilaku yang secara potensial dapat menimbulkan dampak negatif terhadap posisi seseorang dalam masyarakat, terhadap kondisi badan atau pikiran seseorang yang dapat muncul dari proses di masa kini atau peristiwa di masa yang akan datang. Perilaku *disinhibition* antara lain adalah mengkonsumsi minuman beralkohol, menyukai pesta, sengaja melanggar peraturan lalu-lintas, bermesraan di depan umum dan hal-hal lain yang tidak sesuai dengan norma sosial masyarakat pada umumnya.

4. *Boredom Susceptibility* (BS)

Dimensi mudah merasa bosan (*boredom susceptibility*) merefleksikan perilaku individu yang antipati terhadap pengalaman yang repetitif, pekerjaan yang rutin, kehadiran orang-orang yang dapat terprediksi, dan reaksi ketidakpuasan terhadap kondisi yang membosankan tersebut. *Boredom susceptibility* juga menyebabkan hadirnya kegundahan pada individu saat tidak ada perubahan pada kehidupannya dan ketidaksukaan pada orang yang membosankan.

2.2.4 Pengukuran *Sensation Seeking*

Berbagai pengukuran telah dikembangkan untuk mengukur variabel *sensation seeking*. Berikut ini penjabaran pengukuran terhadap variabel *sensation seeking*:

1. *Sensation Seeking Scale* (SSS) yang dikembangkan oleh Zuckerman, dkk (1964).

Pada awalnya skala tersebut terdiri dari 54 aitem. Namun hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 22 aitem pernyataan yang signifikan pada satu jenis kelamin yaitu hanya pada perempuan atau laki-laki. Kemudian, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 22 aitem pernyataan yang signifikan baik pada laki-laki dan perempuan. Ke 22 aitem inilah yang kemudian digunakan pada penelitian selanjutnya. Reliabilitas diuji menggunakan metode *split-half* dengan membagi kedalam dua kategori sampel berdasarkan jenis kelamin. Reliabilitasnya berada di tingkat menengah, yaitu 0,68 untuk laki-laki, dan 0,74 untuk perempuan.

2. Arnett Inventory Sensation Seeking (AISS) yang dikembangkan oleh Arnett (1994).

AISS disusun karena ketidakpuasan Arnett pada skala SSS yang dibuat Zuckerman. Arnett berpendapat bahwa beberapa aitem tidak lagi relevan secara budaya saat ini, selain itu format respon yang pilihan membuat responden bingung karena mungkin mereka merasa dapat memilih keduanya atau bahkan tidak dua-duanya (Hayness, Miles, Clements, 2000). AISS sendiri mengukur dua aspek dari *sensation seeking*, yaitu *novelty* dan *intensity*. AISS terdiri dari 20 aitem yang dimana terdapat 10 aitem untuk tiap aspek. Format jawaban berupa Likert.

2.3 Hubungan antara *Sensation Seeking* dengan *Problematic Mobile Phone Use*

Semakin hari, teknologi semakin berkembang pesat tak terkecuali dengan ponsel. Dewasa ini, ponsel semakin beragam fungsinya. Tidak hanya berfungsi untuk melakukan panggilan dan mengirim pesan, ponsel yang sudah terdapat fitur internet dapat bermain game online, mengakses film atau video dan yang paling penting adalah dapat mengetahui kegiatan manusia lainnya yang berada jauh di tempat lain melalui sosial media. Cakupannya pun luas, tidak hanya beda kota, bahkan beda negara pun bisa saling mengetahui kegiatan satu sama lain melalui sosial media. Maka dari itu, ponsel yang memiliki jaringan internet dan berbagai macam fitur atau aplikasi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya disebut juga sebagai *smartphone*. Karenanya, hampir semua masyarakat di seluruh dunia menggunakan ponsel, namun seiring berjalannya waktu manusia semakin tidak dapat dipisahkan dengan ponselnya, sehingga memicu permasalahan-permasalahan yang terjadi baik secara kesehatan, sosial bahkan hingga finansial individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Bianchi & Phillips (2005) menunjukkan bahwa *extraversion* menjadi salah satu prediktor penting pada *problematic mobile phone use*. Terbukti dengan hasil penelitiannya yang mengungkapkan bahwa *extraversion* memiliki skor tertinggi dibandingkan dengan prediktor-prediktor lainnya. Didalam hasil penelitian tersebut juga dipaparkan bahwa *extraversion* telah dikaitkan dengan perilaku adiktif karena ekstrovert pada dasarnya bersifat sosial, dan karena ponsel

adalah alat untuk berkomunikasi, masuk akal jika keduanya terkait erat. Ekstravert menggunakan telepon lebih sering untuk beberapa tujuan lain, seperti stimulasi, dan bahwa tujuan sosial tidak selalu menjadi pendorong utama untuk menggunakan ponsel. Ini sesuai dengan hipotesis penelitian Bianchi & Phillips (2005) bahwa ekstravert mencari kontak sosial karena mereka pada dasarnya kurang diperhatikan. Jika ekstravert lebih rentan terhadap pengambilan risiko, perilaku bermasalah dan *sensation seeking* maka temuan dalam penelitian ini untuk pengguna ponsel yang lebih tinggi dan bermasalah mungkin memiliki implikasi langsung bagi pembuat kebijakan yang mempertimbangkan bahaya penggunaan ponsel. Data saat ini menunjukkan bahwa orang yang sering menggunakan ponsel cenderung lebih sering mengambil risiko dan menggunakan ponsel secara tidak tepat.

Billieux (2015) juga mengungkapkan bahwa jalur *extraversion* juga sesuai dengan individu yang PMPU dapat dikaitkan dengan kebutuhan konstan untuk stimulasi dan sensitivitas yang tinggi terhadap *reward*, dan rentan untuk mengambil bentuk pola penggunaan antisosial atau berisiko. Memang, beberapa penelitian telah mengaitkan *sensation seeking* tinggi dengan perilaku agresif berbasis ponsel, menelepon saat mengemudi. Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa untuk individu dengan tingkat pencarian sensasi yang tinggi, aktivitas semacam itu meningkatkan kesenangan dan kegembiraan atau membantu memenuhi jumlah stimulasi yang mereka butuhkan (misalnya, menggunakan ponsel saat mengemudi dalam konteks yang membutuhkan konsentrasi).

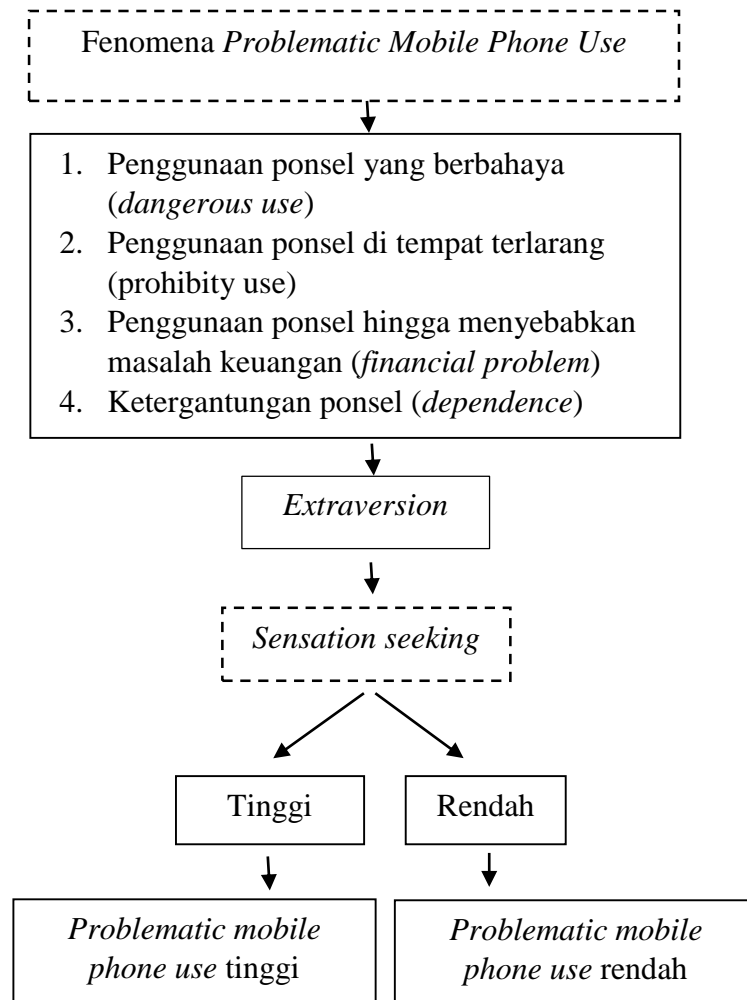
Menurut Bianchi & Phillips (2005) *Problematic mobile phone use* merupakan suatu kecenderungan yang biasanya dialami oleh remaja menuju dewasa, maka dari itu, *problematic mobile phone use* bisa terjadi di kalangan mahasiswa. Arnett (2015) mengatakan bahwa mahasiswa bertumbuh dengan berkembangnya teknologi, terutama ponsel. Dengan kata lain, ponsel sudah ada sejak mahasiswa masih bayi hingga ia memasuki masa dewasa. Sehingga tidak heran ketika saat ini banyak hal yang berkaitan dengan *problematic mobile phone use* sering terjadi di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki keinginan kuat akan stimulus atau sensasi baru untuk memperoleh pengalaman baru rentan mengalami permasalahan dalam penggunaan ponsel yang mengganggu aktivitas sehari-hari.

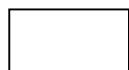
2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menyusun kerangka berpikir yang dimulai dari adanya fenomena *problematic mobile phone use* yang didapatkan dari hasil studi pendahuluan di Universitas Negeri Semarang yang mungkin dipengaruhi oleh 5 prediktor (Bianchi & Phillips, 2005) yaitu *gender, age, self-esteem, extraversion, neuroticism*. Bianchi & Phillips (2005) mengatakan bahwa ekstrasersion prediktor penting *problematic mobile phone use*.

Hal ini dikarena beberapa alasan, diantaranya adalah karena ekstravert cenderung memiliki lingkaran pertemanan dan jejaring sosial yang luas. Tentunya, hal tersebut memicu tingkat *problematic mobile phone use* yang tinggi. Penyebab mendasar dari ekstrasersion adalah kecenderungan kearah rangsangan, yang akan membuat ekstravert lebih mungkin memiliki kecenderungan untuk melakukan *sensation seeking*. *Sensation seeker* membutuhkan sensasi dan pengalaman baru yang beragam juga bersedia mengambil risiko sosial dan fisik demi pengalaman yang diinginkan. Penjelasan secara singkatnya dapat dilihat dalam gambar kerangka berpikir berikut:



Keterangan:



: Variabel yang tidak diteliti



: Variabel yang diteliti

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Hubungan antara *Sensation Seeking* dengan *Problematic Mobile Phone Use*

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *dangerous use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Semakin tinggi skor *sensation seeking* maka semakin tinggi pula perilaku *dangerous use* pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah skor *sensation seeking* maka semakin rendah pula perilaku *dangerous use* pada mahasiswa.
2. Ada hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *prohibity use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Semakin tinggi skor *sensation seeking* maka semakin tinggi pula perilaku *prohibity use* pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah skor *sensation seeking* maka semakin rendah pula perilaku *prohibity use* pada mahasiswa.
3. Ada hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *financial problem* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Semakin tinggi skor *sensation seeking* maka semakin tinggi pula *financial problem* pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah skor *sensation seeking* maka semakin rendah pula *financial problem* pada mahasiswa.

4. Ada hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *dependene* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Semakin tinggi skor *sensation seeking* maka semakin tinggi pula perilaku *dependence* pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah skor *sensation seeking* maka semakin rendah pula perilaku *dependence* pada mahasiswa.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode atau jenis penelitian kuantitatif. Metode ini sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2014:7). Selain itu Sugiyono (2014:7) juga mengatakan alasan dari metode ini disebut sebagai metode kuantitatif yaitu dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian yang memakai metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metoda analisis statistika (Azwar, 2018:5). Dengan metode kuantitatif akan diperoleh bukti signifikansi hubungan antar variabel yang dilibatkan dalam penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua atau lebih variabel (Purwanto, 2016:19). Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data (Arikunto, 2010:4). Melalui desain penelitian korelasional, peneliti dapat mengetahui informasi mengenai hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use*.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai (Purwanto, 2013:65). Lebih lanjut Purwanto (2016:65-66) menjelaskan bahwa suatu konsep dapat menjadi variabel jika konsep tersebut terdapat variasi nilai. Sebaliknya, jika tidak memiliki variasi nilai maka konsep tersebut tidak termasuk variabel, dan sebagai konsekuensinya ia tidak bisa dijadikan sebagai objek penelitian. Variabel bisa berupa suatu kejadian, kategori, perilaku, atau atribut yang mengekspresikan suatu konstruk dan memiliki nilai yang bervariasi (berbeda-beda), tergantung pada bagaimana digunakan dalam suatu penelitian (Purwanto, 2016:66).

Dalam sebuah penelitian korelasional, biasanya terdapat dua jenis variabel yakni variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel *dependen* merupakan variabel utama yang hendak diteliti (Azwar, 2018:91). Sedangkan variabel *independen* adalah variabel yang variasinya memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain (Azwar, 2018:92).

3.3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Pengidentifikasian membantu dalam menemukan alat pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Dalam penelitian yang berjenis korelasi ini memiliki dua variabel, variabel tersebut adalah :

- a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) : *problematic mobile phone use*
- b. Variabel Bebas (*Independent Variable*) : *sensation seeking*

3.3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional memberi makna terhadap suatu variabel dengan cara menspesifikasi aktivitas-aktivitas atau operasi yang diperlukan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variable tersebut, oleh karenanya definisi operasional memberitahu peneliti dan pembacaapa yang perlu untuk menjawab pertanyaan ataupun mengetes/menguji hipotesis (Purwanto, 2016:74-75). Dikemukakannya definisi operasional ini untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan untuk menghindari ambiguitas arti dari suatu variabel penelitian. Definisi Operasional dalam penelitian ini yaitu :

3.3.2.1 Problematic Mobile Phone Use

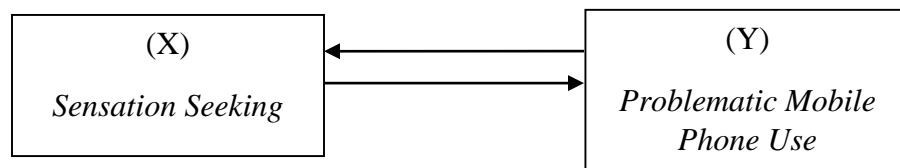
Suatu bentuk ketidakmampuan individu untuk mengelola penggunaan ponsel yang berkaitan dengan ketergantungan sehingga mengakibatkan adanya dampak negatif yang mengganggu aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

3.3.2.2 Sensation Seeking

Suatu keadaan dimana individu mengalami kecenderungan untuk mencari sebuah sensasi baru dan kompleks yang segala risiko atau efeknya diterima oleh individu demi mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang menggugah sensasi.

3.3.3 Hubungan Variabel X terhadap Y

Hubungan antara variabel X dengan Y adalah hal yang penting untuk diketahui dalam suatu penelitian. Hubungan antara variabel X dengan Y yang dibahas dalam konteks penelitian ini adalah *sensation seeking* sebagai variabel terikat sedangkan *problematic mobile phone use* sebagai variabel bebas. Kerangka berpikirnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hubungan antara *Sensation Seeking* dengan *Problematic Mobile Phone Use*

Keterangan gambar 3.1 :

(X) Variabel bebas

(Y) Variabel terikat

Secara teoritis terdapat hubungan antara *sensation seeking* (X) sebagai variabel bebas dengan *problematic mobile phone use* (Y) sebagai variabel terikat. Apabila diperkirakan ada hubungan, maka tingginya *sensation seeking* yang pernah dialami individu memiliki hubungan dengan semakin tinggi *problematic mobile phone use* pada individu. Sebaliknya, jika *sensation seeking* rendah maka *problematic mobile phone use* juga diperkirakan rendah.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2018:109). Sedangkan menurut Sugiyono (2014:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Selain itu Purwanto (2016:100) juga menjelaskan bahwa populasi adalah sebuah kelompok yang kepada mereka hasil-hasil sebuah penelitian hendak digeneralisasikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah:

1. Responden merupakan mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berusia minimal 20 sampai 35 tahun.
2. Memiliki ponsel.
3. Bersedia menjadi sampel penelitian.

Tabel 3. 1 Data Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun 2019

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
Fakultas Ilmu Pendidikan	4555
Fakultas Bahasa dan Sastra	4653
Fakultas Ilmu Sosial	2869
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	3965
Fakultas Teknik	3244
Fakultas Keolahragaan	3316
Fakultas Ekonomi	3749
Fakultas Hukum	3060
Total	29.411

3.4.2 Sampel

Azwar (2018:112) menyebutkan bahwa subjek pada sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Suatu sampel dikatakan memiliki representasi yang baik bagi populasinya, apabila sampel tersebut memiliki ciri-ciri dan karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2014:82). Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling (area sampling)*. Pengambilan sampel dengan cara random kluster (*cluster random sampling*) dilakukan dengan cara randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek penelitian secara individual (Azwar, 2018:123). Terdapat dua tahap menurut Sugiyono (2014:83) untuk menentukan sampel dengan teknik daerah ini, yaitu pertama menentukan sampel daerah, lalu tahap selanjutnya menentukan orang-orang yang ada daerah itu secara sampling juga.

Dari 8 fakultas yang ada di Universitas Negeri Semarang, peneliti memilih secara acak dengan undian sebanyak 4 fakultas yang akan mewakili populasi penelitian. Adapun fakultas yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini diantaranya:

Tabel 3.2 Subjek Hasil Undian

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
Fakultas Bahasa dan Seni	4653
Fakultas Hukum	3060
Fakultas Keolahragaan	4555
Fakultas Ilmu pendidikan	3316
Total	15.584

Berdasarkan tabel Sekaran 1992 (dalam Azwar 2018:128) diberikan alternatif pengambilan sampel dari berbagai populasi, yang mana dalam hal ini populasi dalam penelitian ini yaitu 29.411 mahasiswa maka, dari sampel 4 fakultas yang berjumlah 15.584 mahasiswa, peneliti harus mengambil sampel untuk penelitian sebanyak 375 mahasiswa yang diambil secara random dari FBS, FH, FIK maupun FIP

3.5 Metode dan Alat Pengumpul Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Data merupakan faktor penting karena dengan adanya data dapat ditarik kesimpulan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan dapat ditarik kesimpulan dengan mudah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data adalah dengan menggunakan skala psikologi. Skala psikologi selalu mengacu kepada alat ukur aspek. Skala terdiri dari daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan agar dijawab oleh responden dan interpretasi jawaban responden dapat merupakan proyeksi dari perasaan responden.

Azwar (2017:6-7) menyebutkan karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi yaitu:

1. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
2. Jawaban subjek terhadap satu aitem baru merupakan bagian banyak indikasi mengenai atribut yang diukur, sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis baru dapat dicapai bila semua jawaban telah direspon.
3. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh sungguh. Hanya saja, jawaban yang berbeda akan diinterpretasikan berbeda pula.

Sebelum penelitian dilakukan, maka peneliti terlebih dulu membuat *blueprint* yang memuat indikator dari variabel penelitian yang akan dilakukan. Pembuatan *blueprint* alat ukur digunakan untuk memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam penelitian. *Blueprint* tersebut terdiri dari variabel X (*sensation seeking*) dan Y (*problematic mobile phone use*).

Tabel 3.3 *Blue Print Problematic Mobile Phone Use*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Bobot	No. aitem	
			F	UF		F	UF
1.	<i>Dangerous use</i> (penggunaan berbahaya)	Dalam keadaan berbahaya	1	-	19	-	
		Menggunakan ponsel saat mengemudi, bersepeda, dan berjalan.	13	5	4,15,21,27,28,29,39,41,46,47,48,49,50	10,38,40,43,44	
2.	<i>Prohibity use</i> (penggunaan larangan)	Menggunakan ponsel di tempat dilarang	8	2	1,12,18,23,30,34,36,45	34,37	
3.	<i>Dependence</i> (ketergantungan)	Kehilangan kendali	4	-	2,6,25,31	-	
		Timbulnya pengaruh negative	4	3	9,16,32,33	7,20,42	
4.	<i>Financial problems</i> (masalah keuangan)	Timbulnya masalah keuangan	6	4	3,10,13,17,22,26	5,11,14,24	
Jumlah					50		

Tabel 3.4 *Blue Print Sensation Seeking*

No	Aspek	Indikator	Nomor Bobot		Nomor Aitem	
			F	Uf	F	Uf
1	<i>Novelty Sensation Seeking</i>	Menyelidiki stimulasi dan situasi baru	5	3	1,5,13,25,29	9,17,21
		Tendensi mendekati stimulasi dan situasi baru	7	2	2,6,10,14,18,30,34	22,26,
2	<i>Intensity Sensation Seeking</i>	Toleransi pada stimulasi tingkat tinggi	6	2	31,23,19,11,15,7	3,27
		Preferensi pada pengalaman yang hebat atau kuat	6	3	32,28,24,20,5,33	16,12,8
Jumlah Total					34	

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Ada dua persyaratan yang harus dimiliki suatu alat pengumpul data yang baik, yaitu memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Sesuatu alat pengumpul data diharapkan dapat mengukur apa yang sebenarnya hendak diukur. Alat ukur yang memenuhi syarat akan menghasilkan penelitian yang benar dan dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari masalah yang akan diselidiki.

3.6.1 Validitas

Validitas merupakan istilah yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan tepat mengukur apa yang akan kita ukur (Purwanto, 2016:85). Pengukuran yang tinggi validitasnya akan memiliki *error* yang kecil (Azwar, 2018:41)

Teknik validasi alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi atau validitas konstruk. Menurut Azwar (2017:172) validitas isi merupakan teknik pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel berkompeten atau *expert judgement*. Teknik pengujian ini melibatkan panel berkompeten untuk memberi penilaian tentang tingkat relevansi pernyataan dalam aitem terhadap konstruk teori.

Jika sebagian besar penilai sepakat bahwa suatu aitem skala adalah relevan, maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala (Azwar, 2017:132). Formulasi yang digunakan untuk menghitung skor dari penilai (panel berkompeten atau *expert judgement*) sebanyak 2 orang adalah rumus koefisien validitas isi Aiken's V. Berikut rumus koefisien validitas isi Aiken's V yang dihitung dari setiap aitem :

$$V = \Sigma s / [n(c-1)]$$

Keterangan :

Σs = Jumlah skor dari penilai

l_o = Angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = Angka yang diberikan oleh penilai

s = $r - l_o$

Setelah dilakukan penghitungan validitas isi Aiken's V dapat diketahui nilai koefisien validitas isi pada instrument tersebut. Rentang angka V yang mungkin diperoleh adalah antara 0 sampai dengan 1,00 (Azwar, 2018:179). Azwar (2018:179)

juga mengatakan bahwa setiap V yang lebih tinggi dari 0,50 dapat dianggap sebagai indikasi adanya validitas isi yang baik.

Setelah dilakukan pemberian skor dan perhitungan validitas isi secara manual, maka didapatkan hasil hitung validitas isi menggunakan rumus Aiken (1985, dalam Azwar, 2017:132) pada skala *problematic mobile phone use* bergerak antara 0,5 sampai 1. Sedangkan, hasil hitung validitas isi menggunakan rumus Aiken (1985, dalam Azwar, 2018:178) memunculkan hasil skor validitas tiap aitem pada skala *sensation seeking* bergerak antara 0,5 sampai 0,75.

Untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas, maka digunakan pengklasifikasian validitas sesuai dengan klasifikasi kriteria validitas isi dibawah ini :

Tabel 3.5
Kriteria Validitas Isi

Hasil Validitas	Kriteria Validitas
$0,80 < V \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < V \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < V \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < V \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$	Sangat Rendah

Tabel kriteria validitas isi diatas dijadikan sebagai acuan untuk melakukan interpretasi hasil uji validitas Aiken. Berikut sajian hasil rekapitulasi validitas butir skala berdasarkan hasil uji validitas konstruk:

Tabel 3.6
Rekapitulasi Validitas Isi Skala *Problematic Mobile Phone Use*

Kriteria Validitas	Nomor Aitem	Jumlah Aitem
Sangat Tinggi	19, 4, 10, 15, 27, 29, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 28, 46, 47, 48, 49, 50, 1, 23, 30, 34, 35, 37, 2, 6, 25, 31, 7, 9, 16, 32, 33, 42, 3, 14, 8, 11, 13, 14, 22, 24, 26	43
Tinggi	21,18, 36,45, 17	5
Cukup	12, 20,	2
Rendah	-	0
Sangat Rendah	-	0
Total		50

Rekapitulasi validitas skala *problematic mobile phone use* mendapatkan hasil bahwa rata-rata skor validitas aitem pada kriteria sangat tinggi bergerak antara 0,83 hingga 1 sejumlah 43 aitem. Sedangkan, kriteria validitas aitem yang tinggi berjumlah 4 aitem dengan perolehan skor 0,75. Sedangkan, kriteria validitas aitem yang cukup berjumlah 3 aitem dengan perolehan skor 0,5.

Tabel 3.7
Rekapitulasi Validitas Isi Skala *Sensation Seeking*

Kriteria Validitas	Nomor Aitem	Jumlah Aitem
Sangat Tinggi	-	
Tinggi	1, 5, 9, 13, 17, 21, 25, 29, 2, 6, 10, 18, 26, 30, 34, 27, 23, 19, 15, 11, 7, 32, 28, 24, 20, 16, 12, 8, 4, 33	30
Cukup	14, 22, 31, 3	4
Rendah	-	0
Sangat Rendah	-	0
Total		34

Hasil rekapitulasi skor validitas pada skala *sensation seeking* mendapat hasil bahwa rata-rata skor validitas aitem pada kriteria tinggi yang bergerak mulai dari 0,62 hingga 0,75 yang terdiri dari 30 aitem. Sisanya berada pada klasifikasi rekapitulasi bermakna cukup sejumlah 4 aitem yang bergerak pada angka 0,5.

3.6.1.1 Daya Diskriminasi Aitem

Daya deskriminasi aitem digunakan untuk mengecek keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan. Pengujian daya deskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skala itu sendiri (Azwar, 2017:80). Untuk menghitung koefisien korelasi ini dapat menggunakan koefisien korelasi *product moment Pearson*. Besarnya koefisien korelasi aitem total bergerak dari 0 sampai 1,00 dengan tanda positif atau negatif (Azwar, 2017:86). Namun, sebagai kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem total, biasanya digunakan batasan $r_{iX} \geq 0,30$. Azwar (2017:86) juga menjelaskan hal lain mengenai batasan yang bisa digunakan selain 0,30 dengan pertimbangan lain yaitu apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas sampai menjadi 0,25. Dalam hal ini peneliti menggunakan batasan 0,3 pada skala *problematic mobile phone use* dan juga *sensation seeking*. Berikut *blueprint* skala *problematic mobile phone use* dan skala *sensation seeking* setelah di uji coba pada 81 subjek dan di uji daya diskriminasi aitemnya dengan menggunakan korelasi *product moment Pearson*.

Tabel 3.8

Blueprint Setelah Uji Coba Skala Problematic Mobile Phone Use

No	Aspek	Indikator	Aitem		Bobot	No. aitem	
			F	UF		F	UF
1.	<i>Dangerous use</i> (penggunaan berbahaya)	Dalam keadaan berbahaya	1	-	15		-
		Menggunakan ponsel saat mengemudi, bersepeda, dan berjalan.	1 3	5	1,11,17,23,2 4,25,35,37,4 2,43,44,45,4 6	6,34, 36,39,40	
2.	<i>Prohibity use</i> (penggunaan larangan)	Menggunakan ponsel di tempat dilarang	7	2	8,14,19, 26,31,32,41		30,33
3.	<i>Dependence</i> (ketergantungan)	Kehilangan kendali	3	-	2,21,27		-
		Timbulnya pengaruh negative	4	3	5,12,28,29,		3,16,38
4.	<i>Financial problems</i> (masalah keuangan)	Timbulnya masalah keuangan	5	3	4,9,13, 18,22		7,10,20
Jumlah					46		

Tabel 3.9
Blueprint Setelah Uji Coba Skala *Sensation Seeking*

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Bobot		Nomor Aitem	
			F	Uf	F	Uf	F	Uf
1	<i>Novelty Sensation Seeking</i>	Menyelidiki stimulasi dan situasi baru	3	3			9, 21,25	5,13,17
		Tendensi mendekati stimulasi dan situasi baru	6	2			2,6, 10,14,26, 30	18,22,
2	<i>Intensity Sensation Seeking</i>	Toleransi pada stimulasi tingkat tinggi	6	1			27,19,15, 7,11,3	23
		Preferensi pada pengalaman yang hebat atau kuat	6	3			28,24,20, 16,1,29	12,8,4
Jumlah Total							30	

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana skor tes konsisten (*consistence*), dapat dipercaya (*dependable*), dan dapat diulang (*repeatable*) (Purwanto, 2016:91). Selain itu, Azwar (2017:9) mengatakan bahwa reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna berapa tinggi kecermatan pengukuran. Untuk menguji reliabilitas skala yang digunakan

dalam penelitian ini, maka digunakan metode *alpha cronbach* dengan bantuan *software* pengolah data.

Koefisien dalam uji reliabilitas berada pada rentang angka antara 0 – 1,00. Semakin mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi nilai koefisien reliabilitasnya. Sebaliknya, jika reliabilitasnya mendekati angka 0, berarti semakin rendah koefisien reliabilitasnya. Namun, Arikunto (2013:319) menjelaskan batasan interpretasi skor reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3.10
Interpretasi Reliabilitas

Besarnya Linier r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

3.6.2.1 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Problematic Mobile Phone Use*

Hasil uji coba skala *problematic mobile phone use* yang diberikan kepada 81 mahasiswa dengan karakteristik serupa memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.11
Reliabilitas Skala *Problematic Mobile Phone Use* dimensi *Dangerous Use*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.987	19

Hasil perhitungan reliabilitas diatas mendapatkan hasil bahwa skor reliabilitas skala *problematic mobile phone use* dimensi *dangerous use* sebesar 0,987. Dalam hal ini, nilai koefisien hasil uji reliabilitas skala tersebut termasuk dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien reliabilitas skala *problematic mobile phone use* dimensi *dangerous use* dikatakan reliabel dan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.12
Reliabilitas Skala *Problematic Mobile Phone Use* dimensi *Prohibity Use*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	10

Hasil perhitungan reliabilitas diatas mendapatkan hasil bahwa skor reliabilitas skala *problematic mobile phone use* dimensi *prohibity use* sebesar 0,963. Dalam hal ini, nilai koefisien hasil uji reliabilitas skala tersebut termasuk dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien reliabilitas skala *problematic mobile phone use* dimensi *prohibity use* dikatakan reliabel dan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.13
Reliabilitas Skala *Problematic Mobile Phone Use* dimensi *Financial Problem*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	10

Hasil perhitungan reliabilitas diatas mendapatkan hasil bahwa skor reliabilitas skala *problematic mobile phone use* dimensi *financial problem* sebesar 0,952. Dalam

hal ini, nilai koefisien hasil uji reliabilitas skala tersebut termasuk dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien reliabilitas skala *problematic mobile phone use* dimensi *financial problem* dikatakan reliabel dan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.14
Reliabilitas Skala *Problematic Mobile Phone Use* dimensi *Dependence*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	11

Hasil perhitungan reliabilitas diatas mendapatkan hasil bahwa skor reliabilitas skala *problematic mobile phone use* dimensi *dependence* sebesar 0,952. Dalam hal ini, nilai koefisien hasil uji reliabilitas skala tersebut termasuk dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien reliabilitas skala *problematic mobile phone use* dimensi *dependence* dikatakan reliabel dan digunakan dalam penelitian.

3.6.2.2 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Sensation Seeking*

Hasil uji coba skala *sensation seeking* yang diberikan kepada 81 mahasiswa dengan karakteristik serupa memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.15
Reliabilitas Skala *Sensation Seeking*

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	30

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan pada skala *sensation seeking*, jumlah skor koefisien hasil uji ditemukan sebesar 0,979. Dalam hal ini, nilai koefisien hasil uji reliabilitas skala tersebut termasuk dalam kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien reliabilitas skala *sensation seeking* dikatakan reliabel dan digunakan dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan *software* pengolah data dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila $p > 0.05$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila $p < 0.05$ maka berdistribusi tidak normal.

3.7.2 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan linearitas, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini untuk mengetahui hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *dangerous use*, hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *prohibity use*, hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *financial problem*, dan hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *dependence*. Uji hipotesis ini menggunakan teknik korelasi *Range Spearman*.. Apabila signifikansi kurang dari 0.05 ($p < 0.05$) maka dapat dikatakan

terdapat hubungan yang signifikan antara *sensation seeking* dan kecenderungan *problematic mobile phone use*. Sebaliknya, jika $p > 0.05$ maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel.

Berikut pedoman untuk memberikan kategorisasi pada koefisien korelasi menurut Sugiyono (2014:257):

Tabel 3.16 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas hal yang berkaitan dengan proses penelitian, hasil analisis data dan pembahasan. Penelitian memerlukan analisis data yang tepat serta pembahasan yang jelas sesuai dengan hasil penelitian agar penelitian ini dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal yang berkaitan dengan proses, hasil, dan pembahasan hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

4.1 Persiapan Penelitian

4.1.1 Orientasi Kancah Penelitian

Orientasi kancah penelitian merupakan proses dimana peneliti harus menentukan fenomena yang ada di lapangan untuk menentukan topik yang akan di angkat serta dibahas secara lebih mendalam dalam penelitian ini sehingga peneliti juga harus menentukan wilayah serta subjek yang tepat dan sesuai dengan fenomena yang akan dibahas.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berusia 20-35 tahun dan memiliki ponsel. Pengambilan pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* yang mana dilakukan dengan randomisasi pada kelompok bukan individu. Teknik ini digunakan karena Universitas Negeri Semarang memiliki 8 fakultas dan tidak ada persyaratan khusus, melainkan hanya usia dan kepemilikan ponsel yang mana hampir semua mahasiswa Universitas Negeri Semarang sesuai dengan kriteria tersebut.

Pertimbangan peneliti memilih populasi mahasiswa Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut:

1. Usia mahasiswa Universitas Negeri Semarang memenuhi kriteria subjek penelitian.
2. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang mengalami permasalahan dalam penggunaan ponsel.
3. Penelitian tentang *problematic mobile phone use* belum ada di Universitas Negeri Semarang.

4.1.2 Penentuan Sampel

Responden dalam penelitian ini berjumlah 370 mahasiswa dari 4 fakultas yang dipilih melalui undian, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Hukum (FH) dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Semarang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah cluster random sampling. Jumlah sampel yang di ambil dari tiap-tiap fakultas tidak sama. Peneliti mengambil 58 data responden pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), 103 data responden pada mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), 82 data responden pada mahasiswa Fakultas Hukum, dan 127 data responden pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).

4.1.3 Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Menyusun *layout* instrumen

Pengembangan instrumen dilakukan dengan mendefinisikan terlebih dahulu variabel-variabel penelitian kedalam definisi operasional. Kemudian definisi operasional dikembangkan menjadi aspek-aspek yang mewakili variabel ke dalam *blue print*. Sedangkan skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang dikembangkan oleh peneliti dan didasarkan pada skala *Problematic Mobile Phone Use Questionnaire* (PMPUQ) dari Billieux (2008) yang juga disesuaikan dengan responden penelitian. Aitem berjumlah 30, kemudian setelah dikembangkan oleh peneliti menjadi 50 aitem, dan setelah uji validitas terdapat 46 aitem yang valid dengan dua macam aitem, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Dikarenakan 4 dimensi tersebut adalah multi dimensi, maka mengukurnya pun di fokuskan per dimensi. Pada PMPUQ awalnya terdapat 5 aitem pada dimensi *dangerous use* kemudian menjadi 19 aitem, pada dimensi *prohibity use* awalnya ada 5 aitem kemudian menjadi 10 aitem setelah di uji validitas yang valid 9 aitem, pada dimensi *dependence* awalnya 7 aitem kemudian menjadi 12 aitem, setelah di uji yang valid ada 10 aitem, dan yang terakhir pada *financial problem* awalnya ada 13 aitem kemudian menjadi 10 aitem, setelah di uji yang valid ada 8 aitem.

Untuk skala *sensation seeking*, peneliti menggunakan skala yang dikembangkan oleh peneliti dan didasarkan pada skala *Arnett Inventory Sensation*

Seeking (AISS) yang dikembangkan oleh Arnett (1994) dengan 2 aspek, yaitu *novelty sensation seeking* dan *intensity sensation seeking* yang berjumlah 20 aitem, kemudian setelah dikembangkan oleh peneliti menjadi 34 aitem, dan setelah uji validitas terdapat 30 aitem yang valid dengan dua macam aitem yaitu *favorable* (pernyataan yang mendukung kontrak) dan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung kontrak). Sedangkan skala Problematic Mobile Phone Use menggunakan skala adaptasi *Problematic Mobile Phone Use Questionnaire* (PMPUQ) yang dikembangkan oleh Billieux (2008) Menentukan karakteristik jawaban yang dikehendaki

Jawaban dari masing-masing aitem dibuat menurut skala Likert yang terdiri dari nomor 0-4

2. Menyusun format instrumen

Format suatu skala disusun secara jelas untuk mempermudah responden dalam mengisi skala penelitian, maka skala dalam penelitian ini berbentuk *booklet*. Urutan dalam satu skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Halaman sampul skala, berisi judul instrumen penelitian, namun tidak ditulis secara eksplisit mengenai apa yang akan diukur terhadap responden melainkan hanya ditulis Skala Psikologi, Logo UNNES, Identitas peneliti, institusi asal peneliti beserta tahun.
- b. Kata pengantar, berisi perkenalan dari peneliti, tujuan diberikannya skala, menjelaskan bahwa tidak ada jawaban benar atau salah, penjelasan tentang kerahasiaan data dan ucapan terima kasih.
- c. Identitas responden, berisi nama, jurusan, usia dan jenis kelamin.

- d. Petunjuk pengisian skala, diawali dengan petunjuk pengisian yang sesuai dengan formatnya, pilihan jawaban yang tersedia, contoh pengisian aitem yang benar dan cara mengoreksi jawaban yang ingin diganti karena tidak sesuai dengan responden.
- e. Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji coba dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Desember 2019 sampai dengan 14 Desember 2019. Pengumpulan data menggunakan *google form* dan juga *booklet* skala. Uji coba ini mendapatkan sebanyak 81 responden. Setelah uji coba selesai dilakukan, peneliti melakukan tabulasi jawaban responden untuk selanjutnya akan di uji kembali koefisien beda dan reliabilitasnya dengan dosen yang berwenang. Setelah mendapatkan hasil, kemudian dilakukan uji analisis pada kedua skala menggunakan *software* pengolah data.

4.2 Pelaksanaan Penelitian

4.2.1 Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan pada tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 27 januari 2020. Pengumpulan data menggunakan skala *Sensation Seeking* dan *Problematic Mobile Phone Use* yang masing-masing item memiliki lima alternatif jawaban yang mana skor *favorable* nya bergerak dari 0 sampai dengan 4. Sebaliknya, pernyataan *unfavorable* untuk tabulasi skor nya dibalik, yaitu 0 = 4, 1 = 3, 2 = 2, 3 = 1, 4 = 0.

4.2.2 Pelaksanaan Scoring

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya melakukan *scoring* pada skala yang telah diisi oleh responden penelitian. Langkah-langkah *scoring* dilakuka sebagai berikut:

- a. Memberikan skor pada masing-masing jawaban yang telah diisi oleh subjek dengan rentang skor satu sampai dengan empat pada skala dalam penelitian ini yakni skala *sensation seeking* dan skala *problematic mobile phone use* yang kemudian ditabulasi.
- b. Pengelompokan jawaban responden sesuai dimensi *problematic mobile phone use* yang terbagi ke dalam 4 dimensi, yaitu *dangerous use* sebanyak 19 aitem, *dependence* sebanyak 10 aitem, *prohibity use* sebanyak 9 aitem, dan *financial problem* sebanyak 8 aitem.
- c. Melakukan olah data yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis, dan uji korelasi.

4.3 Analisis Inferensial

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas dalam suatu penelitian dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sensation Seeking	Problematic Mobile Phone Use Dangerous Use	Problematic Mobile Use Phone Use Dependence	Problematic Mobile Phone Financial Problem	Problematic Mobile Phone Prohibity Use
N		370	370	370	370	370
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.5243	17.8432	18.1351	11.5486	9.6108
	Std. Deviation	14.18903	10.15929	7.10762	4.80053	5.19953
Most Extreme Differences	Absolute	.071	.133	.068	.071	.103
	Positive	.071	.133	.068	.071	.103
	Negative	-.041	-.076	-.042	-.063	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		1.375	2.559	1.304	1.359	1.974
Asymp. Sig. (2-tailed)		.046	.000	.067	.050	.001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Suatu sebaran dinyatakan normal jika nilai signifikansi (p) > 0,05. Uji normalitas terhadap skala *sensation seeking* diperoleh hasil 0,046 ($p < 0,05$) yang berarti sebaran data berdistribusi tidak normal. Uji normalitas terhadap dimensi *dangerous use* pada skala *problematic mobile phone use* diperoleh hasil 0,00 ($p < 0,05$) yang berarti sebaran data tidak normal. Kemudian untuk dimensi *dependence* pada skala *problematic mobile phone use* diperoleh hasil 0,067 ($p > 0,05$) yang berarti sebaran data normal. Selanjutnya untuk dimensi *financial problem* pada skala *problematic mobile phone use* diperoleh hasil 0,05 ($p = 0,05$) yang berarti sebaran data normal. Yang terakhir untuk dimensi *prohibity use* pada skala *problematic mobile phone use* diperoleh hasil 0,001 ($p < 0,05$) yang berarti sebaran data tidak normal.

4.3.2 Uji Hipotesis

Sesuai dengan bab 3 uji hipotesis dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* oleh karena pada saat uji normalitas data *sensation seeking*, *dangerous use* dan *prohibity use* data tidak berdistribusi normal maka analisis dilakukan dengan statistik non parametrik teknik korelasi *range spearman* yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Hipotesis Menggunakan SPSS

			Sensation seeking	Problematic Mobile Phone Dangerous Use	Problematic Mobile Phone Use Dependence	Problematic Mobile Phone Financial Problem	Problematic Mobile Phone Prohibity Use
Spearman's rho	Sensation	Correlation Coefficient	1.000	.272**	.026	.049	.132*
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.623	.345	.011
		N	370	370	370	370	370
Problematic Mobile Phone Dangerous Use	Problematic Mobile Phone	Correlation Coefficient	.272**	1.000	.457**	.371**	.594**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000
		N	370	370	370	370	370
Problematic Mobile Phone Use Dependence	Problematic Mobile Phone Use	Correlation Coefficient	.026	.457**	1.000	.430**	.470**
		Sig. (2-tailed)	.623	.000	.	.000	.000
		N	370	370	370	370	370
Problematic Mobile	Problematic Mobile	Correlation Coefficient	.049	.371**	.430**	1.000	.315**

Phone Financial Problem	Sig. (2- tailed) N	.345 370	.000 370	.000 370	. 370	.000 370
Problematic Mobile Phone Prohibity Use	Correlation Coefficient Sig. (2- tailed) N	.132* .011 370	.594** .000 370	.470** .000 370	.315** .000 370	1.000 .000 370

Tabel 4.3
Hasil Uji *Confidence Interval* JASP

		Sensation Seeking	Dangerous Use	Dependance	Financial Problem	Prohibity Use
Sensation Seeking	Spearman's rho	—				
	p-value	—				
	Upper 95% CI	—				
	Lower 95% CI	—				
Dangerous Use	Spearman's rho	0.272	—			
	p-value	< .001	—			
	Upper 95% CI	1.000	—			
	Lower 95% CI	0.191	—			
Dependance	Spearman's rho	0.026	0.457	—		
	p-value	0.311	< .001	—		
	Upper 95% CI	1.000	1.000	—		
	Lower 95% CI	-0.060	0.386	—		
Financial Problem	Spearman's rho	0.049	0.371	0.430	—	
	p-value	0.173	< .001	< .001	—	
	Upper 95% CI	1.000	1.000	1.000	—	
	Lower 95% CI	-0.037	0.295	0.358	—	
Prohibity Use	Spearman's rho	0.132	0.594	0.470	0.315	—
	p-value	0.005	< .001	< .001	< .001	—
	Upper 95% CI	1.000	1.000	1.000	1.000	—
	Lower 95% CI	0.047	0.535	0.400	0.236	—

Note . all tests one-tailed, for positive correlation

4.3.2.1 Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Sensation Seeking dengan Problematic Mobile Phone Use Dimensi Dangerous Use

Berdasarkan tabel pengolahan data uji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi *range spearman* dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (r) *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *dangerous use* mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebesar 0,272. Signifikansi 0,000 sehingga signifikansi $0,000 < 0,05$, nilai signifikansi yang di dapat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X yaitu *sensation seeking* dengan variabel Y yaitu *problematic mobile phone use* dimensi *dangerous use*, maka hipotesis penelitian di terima.

Hasil uji *confidence interval* menunjukkan bahwa skor *upper confidence interval* 1,000 sedangkan *lower confidence interval* 0,191. Yang mana artinya, jarak *confidence interval* terlalu jauh, sehingga dapat disimpulkan bahwa estimasi pengukuran kurang tepat. Hal ini disebabkan oleh standar *error measurement*, yaitu keadaan dimana ada distorsi hasil pengukuran dari subjek.

4.3.2.2 Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Sensation Seeking dengan Problematic Mobile Phone Use Dimensi Prohibity Use

Berdasarkan tabel pengolahan data uji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi *range spearman* dapt diketahui bahwa 0koefisien korelasi (r) *sensation seeking* dengan *Problematic mobile phone use* dimensi *prohibity use* mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebesar 0,132. Signifikansi 0,011 sehingga signifikansi $0,011 < 0,05$, nilai signifikansi yang di dapat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara

variabel X yaitu *sensation seeking* dengan variabel Y yaitu *problematic mobile phone use* dimensi *prohibity use*, maka hipotesis penelitian di terima.

Hasil uji *confidence interval* menunjukkan bahwa skor *upper confidence interval* 1,000 sedangkan *lower confidence interval* 0,047. Yang mana artinya, jarak *confidence interval* terlalu jauh, sehingga dapat disimpulkan bahwa estimasi pengukuran kurang tepat. Hal ini disebabkan oleh standar *error measurement*, yaitu keadaan dimana ada distorsi hasil pengukuran dari subjek.

4.3.2.3 Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Sensation Seeking dengan Problematic Mobile Phone Use Dimensi Financial Problem

Berdasarkan tabel pengolahan data uji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi range spearman dapt diketahui bahwa koefisien korelasi (r) *sensation seeking* dengan *Problematic mobile phone use* dimensi *financial problem* mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebesar 0,049. Signifikansi 0,345 sehingga signifikansi $0,345 > 0,05$, nilai signifikansi yang di dapat menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel X yaitu *sensation seeking* dengan variabel Y yaitu *problematic mobile phone use* dimensi *financial problem*, maka hipotesis penelitian di tolak.

Hasil uji *confidence interval* menunjukkan bahwa skor *upper confidence interval* 1,000 sedangkan *lower confidence interval* -0,037. Yang mana artinya, jarak *confidence interval* terlalu jauh, sehingga dapat disimpulkan bahwa estimasi pengukuran kurang tepat. Hal ini disebabkan oleh standar *error measurement*, yaitu keadaan dimana ada distorsi hasil pengukuran dari subjek.

4.3.2.4 Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Sensation Seeking dengan Problematic Mobile Phone Use Dimensi Dependence

Berdasarkan tabel pengolahan data uji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi range spearman dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (r) *sensation seeking* dengan *Problematic mobile phone use* dimensi *dependence* mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebesar 0,026. Signifikansi 0,623 sehingga signifikansi $0,623 > 0,05$, nilai signifikansi yang di dapat menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel X yaitu *sensation seeking* dengan variabel Y yaitu *problematic mobile phone use* dimensi *dependence*, maka hipotesis penelitian di tolak.

Hasil uji *confidence interval* menunjukkan bahwa skor *upper confidence interval* 1,000 sedangkan *lower confidence interval* -0,060. Yang mana artinya, jarak *confidence interval* terlalu jauh, sehingga dapat disimpulkan bahwa estimasi pengukuran kurang tepat. Hal ini disebabkan oleh standar *error measurement*, yaitu keadaan dimana ada distorsi hasil pengukuran dari subjek.

Kesimpulannya, terdapat hubungan positif antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *dangerous use* dan *prohibity use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang, kemudian tidak terdapat hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *fianncial problem* dan *dependence* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Arah hubungan antara kedua variabel adalah positif, artinya semakin tinggi *sensation seeking* pada mahasiswa UNNES maka akan semakin tinggi pula *problematic mobile phone use* pada mahasiswa

UNNES. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *sensation seeking* pada mahasiswa UNNES, semakin rendah pula *problematic mobile phone use* pada mahasiswa UNNES.

4.4 Analisis Deskriptif

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional dimana tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variabel-variabel. Dengan kata lain penelitian korelasional ini mempelajari sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu variabel lain berdasarkan koefisien korelasi (Azwar,2017:7).

Metode statistik yang digunakan untuk mencari tahu besarnya *mean* teoritik (μ), dan standar deviasi (σ) dengan mendasarkan pada jumlah aitem dan skor maksimal serta skor minimal pada masing-masing alternatif jawaban. Deskripsi data dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan terlebih dahulu. Sesuai dengan rumusan masalah pada Bab 1, permasalahan yang ingin diungkap adalah apakah ada hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *dangerous use*, hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *dependence*, hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *financial problem*, dan juga hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *prohibity use*. Menurut Azwar, (2017a:147-149) penggolongan kriteria analisis berdasarkan *mean* teoritik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan *Mean* Teoritik

No	Interval Skor	Kriteria
1	$(\mu + 1\sigma) \leq X$	Tinggi
2	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	Sedang
3	$X < (\mu - 1\sigma)$	Rendah

Keterangan :

μ : Mean Teoritik

σ : Standar Deviasi

X : Skor

Deskripsi data tersebut memberi gambaran penting mengenai distribusi skor skala pada kelompok subjek yang dikenai pengukuran dan berfungsi sebagai informasi mengenai keadaan subjek pada aspek atau variabel yang diteliti.

4.4.1 Gambaran Umum *Problematic Mobile Phone Use*

4.4.1.1 Gambaran Umum *Problematic Mobile Phone Use* Ditinjau dari Dimensi

Dangerous Use pada Mahasiswa UNNES

Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan skala *problematic mobile phone use* dimensi *dangerous use*, dapat diperoleh kategorisasi *dangerous use* yaitu dengan menjumlahkan aitem total dalam tiap-tiap komponen, kemudian dihitung *mean* atau rata-rata tiap komponennya. Subjek dikategorikan berdasarkan *mean* terbesar yang diperoleh. Kategorisasi distribusi *dangerous use* dilakukan secara manual dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{Jumlah aitem} = 19$$

$$\text{Skor tertinggi} = 19 \times 4 = 76$$

$$\text{Skor terendah} = 19 \times 0 = 0$$

$$\text{Mean Teoritik } (\mu) = (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) : 2$$

$$= (76 + 0) : 2 = 38$$

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma) = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) : 6$$

$$= (76 - 0) : 6 = 12,6$$

$$= 13$$

Gambaran secara umum *dangerous use* pada mahasiswa UNNES berdasarkan perhitungan di atas diperoleh *mean* (μ) = 38 dan standar deviasi (σ) = 13.

Selanjutnya, dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 38 + 13 = 51$$

$$(\mu - 1\sigma) = 38 - 13 = 25$$

Berdasarkan hasil hitungan di atas, maka didapatkan kategorisasi *dangerous use* pada mahasiswa UNNES seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan *Mean* Teoritik

Interval Skor	Interval	Kriteria	F	%
$(\mu + 1\sigma) \leq X$	$51 \leq X$	Tinggi	8	2%
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$25 \leq X < 51$	Sedang	59	16%
$X < (\mu - 1\sigma)$	$X < 25$	Rendah	303	82%
Total			370	100%

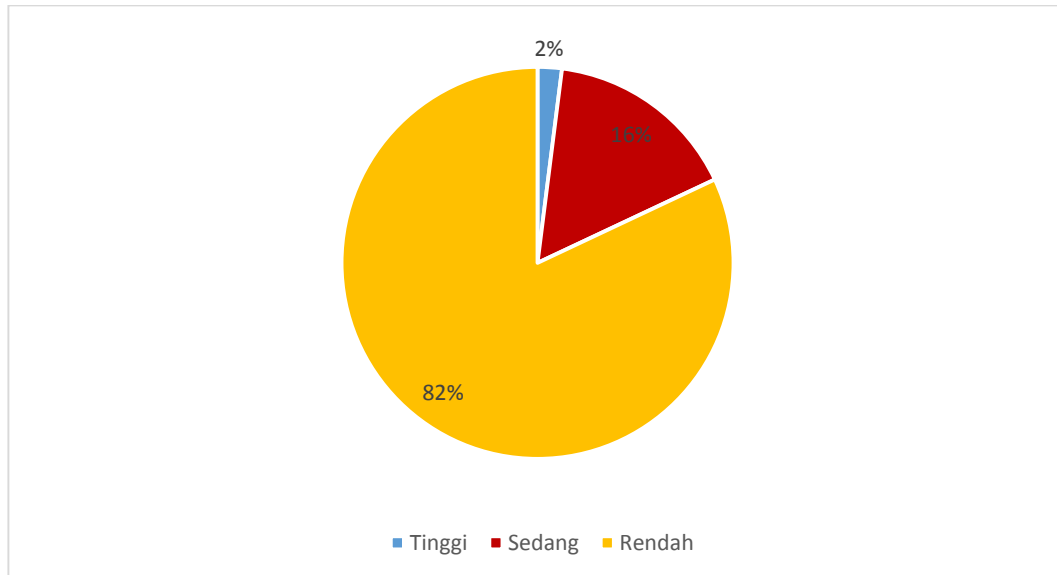
Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 8 subjek berada dalam kategori tinggi, 59 subjek berada dalam kategori sedang dan 303 berada dalam kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa *dangerous use* pada mahasiswa UNNES termasuk dalam kategori rendah.

Berikut ini adalah tabel statistik skala perilaku *dangerous use* pada mahasiswa UNNES secara empirik:

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Gambaran Secara Empirik *Dangerous Use* pada Mahasiswa UNNES

		Problematic Mobile Phone Dangerous Use
N	Valid	370
	Missing	0
Mean		17.8432
Median		16.0000
Mode		13.00
Std. Deviation		10.15929
Variance		103.211
Range		58.00
Minimum		.00
Maximum		58.00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat perilaku *dangerous use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total 370 subjek secara empirik berada pada kategori sedang. Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empirik sebesar 17,843 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $X < 25$ yang berarti *mean* empirik masuk ke dalam kategori rendah. Sehingga, dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku *dangerous use* pada mahasiswa UNNES termasuk dalam kategori rendah. Berikut diagram presentase kategorisasi:



Gambar 4.1 Diagram Gambaran Umum *Problematic Mobile Phone Use* ditinjau dari dimensi *Dangerous Use*

4.4.1.2 Gambaran Umum *Problematic Mobile Phone Use* Ditinjau dari Dimensi *Prohibity Use* pada Mahasiswa UNNES

Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan skala *problematic mobile phone use* dimensi *prohibity use*, dapat diperoleh kategorisasi *prohibity use* yaitu dengan menjumlahkan aitem total dalam tiap-tiap komponen, kemudian dihitung *mean* atau rata-rata tiap komponennya. Subjek dikategorikan berdasarkan *mean* terbesar yang diperoleh. Kategorisasi distribusi *prohibity use* dilakukan secara manual dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{Jumlah aitem} = 9$$

$$\text{Skor tertinggi} = 9 \times 4 = 36$$

$$\text{Skor terendah} = 9 \times 0 = 0$$

$$\text{Mean Teoritik } (\mu) = (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) : 2$$

$$= (36 + 0) : 2 = 18$$

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma) = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) : 6$$

$$= (36 - 0) : 6 = 6$$

Gambaran secara umum *prohibity use* pada mahasiswa UNNES berdasarkan perhitungan di atas diperoleh *mean* (μ) = 18 dan standar deviasi (σ) = 6. Selanjutnya, dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 18 + 6 = 24$$

$$(\mu - 1\sigma) = 18 - 6 = 12$$

Berdasarkan hasil hitungan di atas, maka didapatkan kategorisasi *prohibity use* pada mahasiswa UNNES seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan *Mean* Teoritik

Interval Skor	Interval	Kriteria	F	%
$(\mu + 1\sigma) \leq X$	$24 \leq X$	Tinggi	6	2%
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$12 \leq X < 24$	Sedang	108	29%
$X < (\mu - 1\sigma)$	$X < 12$	Rendah	256	69%
Total			370	100%

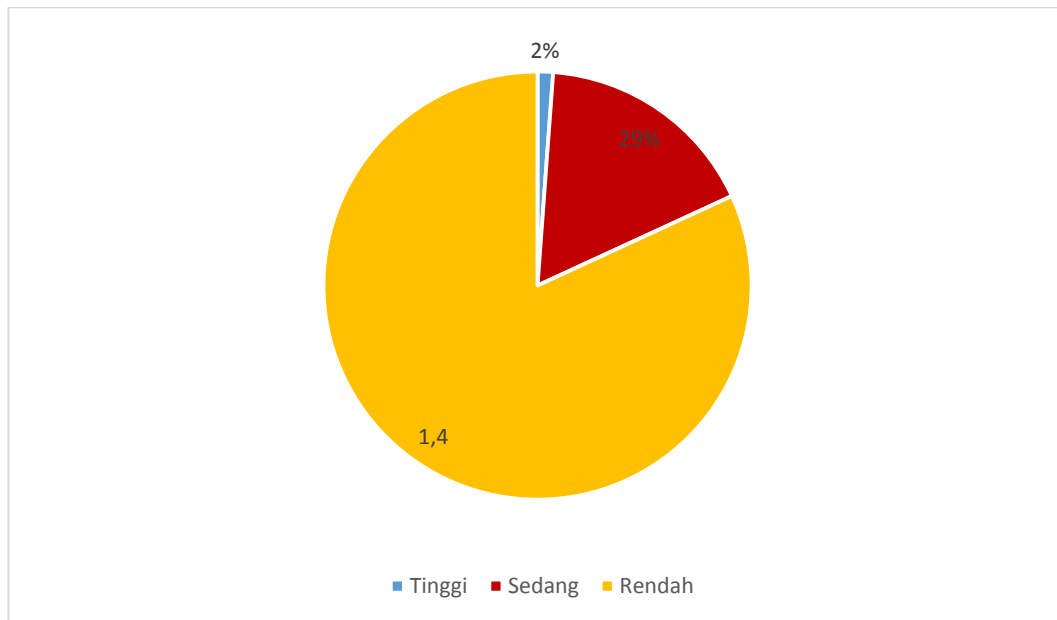
Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 6 subjek berada dalam kategori tinggi, 108 subjek berada dalam kategori sedang dan 256 berada dalam kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa *prohibity use* pada mahasiswa UNNES termasuk dalam kategori rendah.

Berikut ini adalah tabel statistik skala *prohibity use* pada mahasiswa UNNES secara empirik:

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Gambaran Secara *Prohibity Use* pada Mahasiswa UNNES

		Problematic Mobile Phone Prohibity Use
N	Valid	370
	Missing	0
Mean		9.6108
Median		9.0000
Mode		8.00
Std. Deviation		5.19953
Variance		27.035
Range		28.00
Minimum		.00
Maximum		28.00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat *prohibity use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total 370 subjek secara empirik berada pada kategori rendah. Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empirik sebesar 9,6108 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $12 \leq X < 24$ yang berarti *mean* empirik masuk ke dalam kategori rendah. Sehingga, dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *prohibity use* pada mahasiswa UNNES termasuk dalam kategori rendah. Berikut diagram presentase kategorisasi:



Gambar 4.2 Diagram Gambaran Umum *Problematic Mobile Phone Use* Ditinjau dari Dimensi *Prohibitory Use*

4.4.1.3 Gambaran Umum *Problematic Mobile Phone Use* Ditinjau dari Dimensi *Dependence* pada Mahasiswa UNNES

Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan skala *problematic mobile phone use* dimensi *dependence*, dapat diperoleh kategorisasi *dependence* yaitu dengan menjumlahkan aitem total dalam tiap-tiap komponen, kemudian dihitung *mean* atau rata-rata tiap komponennya. Subjek dikategorikan berdasarkan *mean* terbesar yang diperoleh. Kategorisasi distribusi *dependence* dilakukan secara manual dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah aitem	= 10
Skor tertinggi	= 10 x 4 = 40
Skor terendah	= 10 x 0 = 0

$$\text{Mean Teoritik } (\mu) = (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) : 2$$

$$= (40 + 0) : 2 = 20$$

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma) = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) : 6$$

$$= (40 - 0) : 6 = 6,6$$

$$= 7$$

Gambaran secara umum *dependence* pada mahasiswa UNNES berdasarkan perhitungan di atas diperoleh *mean* (μ) = 20 dan standar deviasi (σ) = 7. Selanjutnya, dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 20 + 7 = 27$$

$$(\mu - 1\sigma) = 20 - 7 = 13$$

Berdasarkan hasil hitungan di atas, maka didapatkan kategorisasi *dependence* pada mahasiswa UNNES seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan *Mean* Teoritik

Interval Skor	Interval	Kriteria	F	%
$(\mu + 1\sigma) \leq X$	$27 \leq X$	Tinggi	50	14%
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$13 \leq X < 27$	Sedang	245	66%
$X < (\mu - 1\sigma)$	$X < 13$	Rendah	75	20%
Total			370	100%

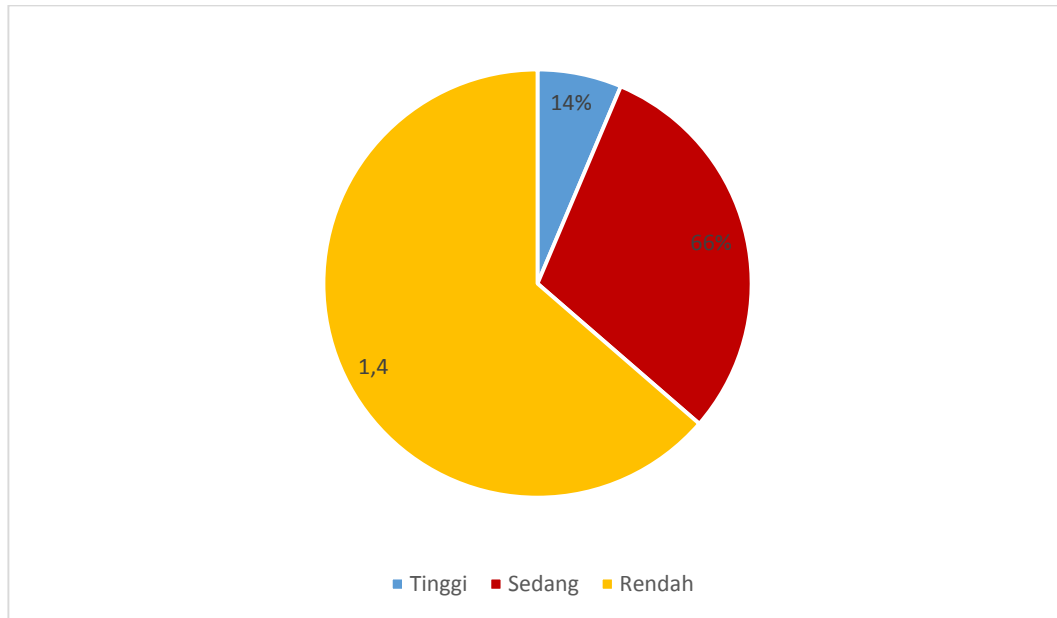
Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 50 subjek berada dalam kategori tinggi, 245 subjek berada dalam kategori sedang dan 75 berada dalam kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa *dependence* pada mahasiswa UNNES termasuk dalam kategori sedang.

Berikut ini adalah tabel statistik skala perilaku *dependence* pada mahasiswa UNNES secara empirik:

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif Gambaran Secara Empirik *Dependence* pada Mahasiswa UNNES

		Problematic Mobile Phone Use Dependence
N	Valid	370
	Missing	0
Mean		18.1351
Median		17.5000
Mode		19.00
Std. Deviation		7.10762
Variance		50.518
Range		35.00
Minimum		.00
Maximum		35.00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat *dependence* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total 370 subjek secara empirik berada pada kategori sedang. Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empirik sebesar 18,1351 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $13 \leq X < 27$ yang berarti *mean* empirik masuk ke dalam kategori sedang. Sehingga, dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *dependence* pada mahasiswa UNNES termasuk dalam kategori sedang. Berikut diagram presentase kategorisasi:



Gambar 4.3 Diagram Gambaran Umum *Problematic Mobile Phone Use* Ditinjau dari Dimensi *Dependence*

4.4.1.4 Gambaran Umum *Problematic Mobile Phone Use* Ditinjau dari Dimensi *Financial Problem* pada Mahasiswa UNNES

Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan skala *problematic mobile phone use* dimensi *financial problem*, dapat diperoleh kategorisasi *financial problem* yaitu dengan menjumlahkan aitem total dalam tiap-tiap komponen, kemudian dihitung *mean* atau rata-rata tiap komponennya. Subjek dikategorikan berdasarkan *mean* terbesar yang diperoleh. Kategorisasi distribusi *financial problem* dilakukan secara manual dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{Jumlah aitem} = 8$$

$$\text{Skor tertinggi} = 8 \times 4 = 32$$

$$\text{Skor terendah} = 8 \times 0 = 0$$

$$\text{Mean Teoritik } (\mu) = (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) : 2$$

$$= (32 + 0) : 2 = 16$$

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma) = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) : 6$$

$$= (32 - 0) : 6 = 5,3$$

$$= 5$$

Gambaran secara umum *dependence* pada mahasiswa UNNES berdasarkan perhitungan di atas diperoleh *mean* (μ) = 16 dan standar deviasi (σ) = 5. Selanjutnya, dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 16 + 5 = 21$$

$$(\mu - 1\sigma) = 16 - 5 = 11$$

Berdasarkan hasil hitungan di atas, maka didapatkan kategorisasi *dependence* pada mahasiswa UNNES seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan *Mean* Teoritik

Interval Skor	Interval	Kriteria	F	%
$(\mu + 1\sigma) \leq X$	$21 \leq X$	Tinggi	12	3%
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$11 \leq X < 21$	Sedang	203	55%
$X < (\mu - 1\sigma)$	$X < 11$	Rendah	155	42%
	Total		370	100%

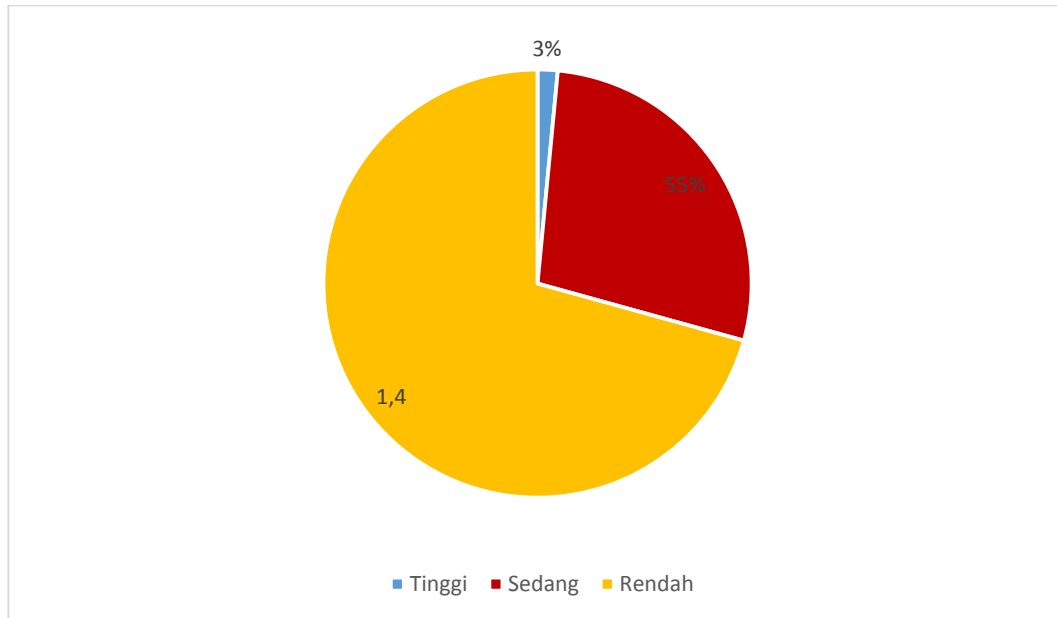
Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 12 subjek berada dalam kategori tinggi, 203 subjek berada dalam kategori sedang dan 155 berada dalam kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa *financial problem* pada mahasiswa UNNES termasuk dalam kategori sedang.

Berikut ini adalah tabel statistik skala *financial problem* pada mahasiswa UNNES secara empirik:

Tabel 4.12
Statistik Deskriptif Gambaran Secara Empirik *Financial Problem* pada Mahasiswa UNNES

		Problematic Mobile Phone Financial Problem
N	Valid	370
	Missing	0
Mean		11.5486
Median		11.0000
Mode		10.00
Std. Deviation		4.80053
Variance		23.045
Range		26.00
Minimum		.00
Maximum		26.00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat *financial problem* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total 370 subjek secara empirik berada pada kategori sedang. Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empirik sebesar 11,5486 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $11 \leq X < 21$ yang berarti *mean* empirik masuk ke dalam kategori sedang. Sehingga, dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial problem* pada mahasiswa UNNES termasuk dalam kategori sedang. Berikut diagram presentase kategorisasi:



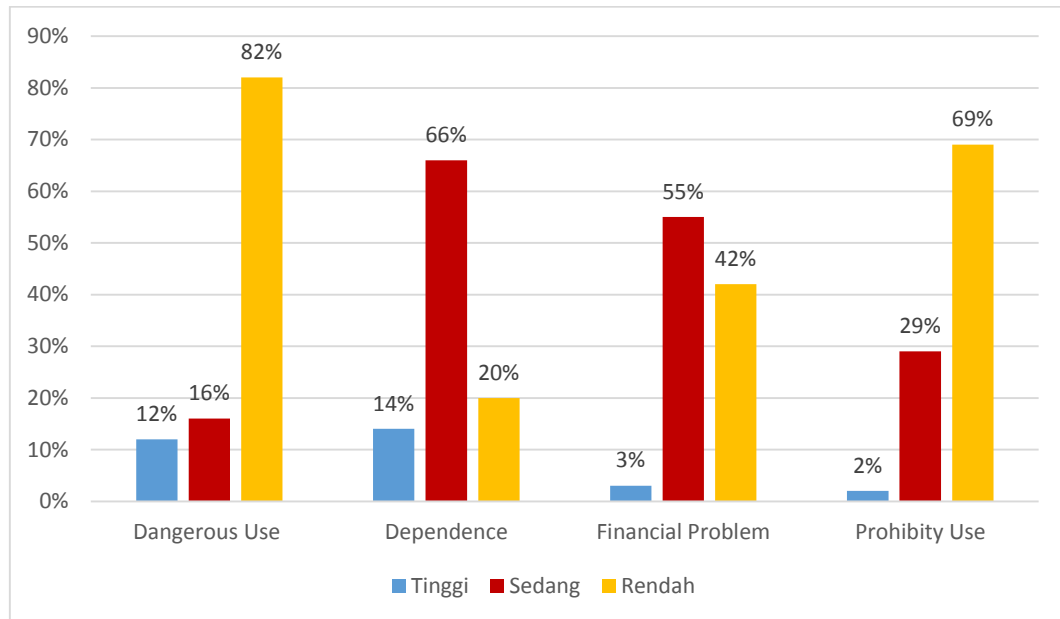
Gambar 4.4 Diagram Gambaran Umum *Problematic Mobile Phone Use* Ditinjau dari Dimensi *Financial Problem*

Ringkasan penjelasan secara deskriptif dari setiap dimensi *problematic mobile phone use* pada mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Ringkasan Deskriptif Spesifik dan Perbedaan *Mean* Teoritik dan *Mean* Empirik

No	Dimensi <i>Problematic Mobile Phone Use</i>	Kategori (%)			<i>Mean</i> Teoritik	<i>Mean</i> Empirik
		Tinggi	Sedang	Rendah		
1.	<i>Dangerous Use</i>	2	16	82	38	17,843
2.	<i>Dependence</i>	14	66	20	20	18,1351
3.	<i>Financial Problem</i>	3	55	42	16	11,5486
4.	<i>Prohibity Use</i>	2	29	69	18	9,6108

Adapun diagram yang lebih detail dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.5 Diagram Gambaran Ringkasan Deskripsi Dimensi *Problematic Mobile Phone Use*

4.4.2 Gambaran Umum *Sensation Seeking* pada Mahasiswa UNNES

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *sensation seeking* pada mahasiswa UNNES adalah dengan menggunakan aspek *sensation seeking* yang terdiri dari *novelty sensation seeking* dan *intensity sensation seeking*. Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan skala *sensation seeking*, dapat diperoleh kategorisasi *sensation seeking* yaitu dengan menjumlahkan aitem total dalam tiap-tiap komponen, kemudian dihitung *mean* atau rata-rata tiap komponennya. Subjek dikategorikan berdasarkan *mean*

terbesar yang diperoleh. Kategorisasi distribusi *sensation seeking* dilakukan secara manual dengan rincian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah aitem} &= 30 \\ \text{Skor tertinggi} &= 30 \times 4 = 120 \\ \text{Skor terendah} &= 30 \times 0 = 0 \\ \text{Mean Teoritik } (\mu) &= (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) : 2 \\ &= (120 + 0) : 2 = 60 \\ \text{Standar Deviasi } (\sigma) &= (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) : 6 \\ &= (120 - 0) : 6 = 20 \end{aligned}$$

Gambaran secara umum perilaku *sensation seeking* pada mahasiswa UNNES berdasarkan perhitungan di atas diperoleh *mean* (μ) = 60 dan standar deviasi (σ) = 20. Selanjutnya, dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 60 + 20 = 80$$

$$(\mu - 1\sigma) = 60 - 20 = 40$$

Berdasarkan hasil hitungan di atas, maka didapatkan kategorisasi perilaku *sensation seeking* pada mahasiswa UNNES seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Kriteria Perilaku *Sensation Seeking* pada Mahasiswa UNNES

Interval Skor	Interval	Kriteria	F	%
$(\mu + 1\sigma) \leq X$	$80 \leq X$	Tinggi	35	9%
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$40 \leq X < 80$	Sedang	329	89%
$X < (\mu - 1\sigma)$	$X < 40$	Rendah	6	2%
Total			370	100%

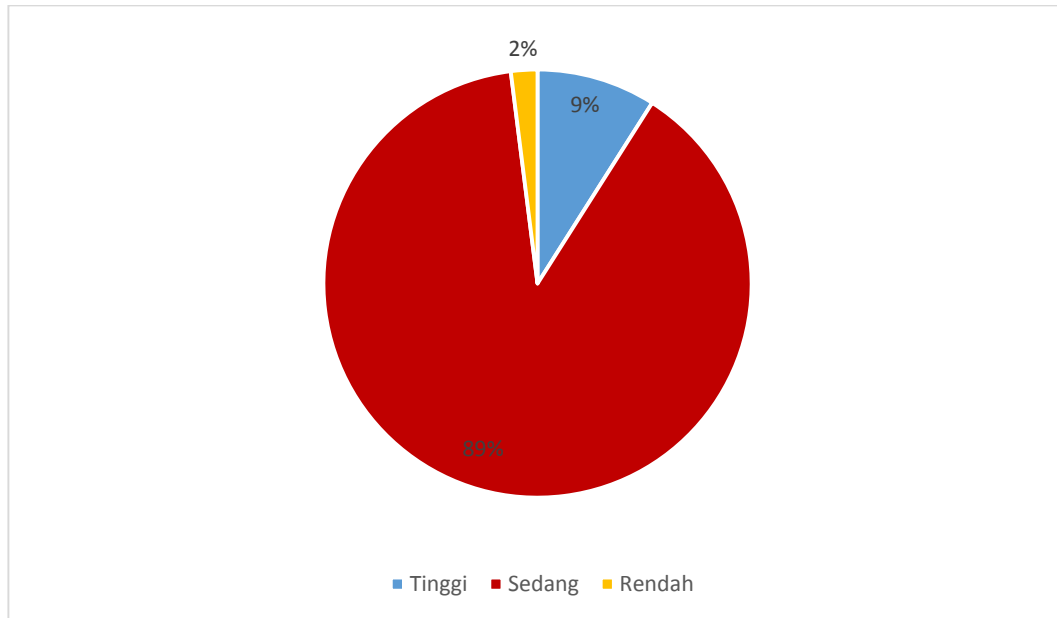
Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 35 subjek berada dalam kategori tinggi, 329 subjek berada dalam kategori sedang dan 6 berada dalam kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa *sensation seeking* pada mahasiswa UNNES termasuk dalam kategori sedang.

Berikut ini adalah tabel statistik skala perilaku *sensation seeking* pada mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok secara empirik:

Tabel 4.15
Statistik Deskriptif Gambaran Secara Empirik *Sensation Seeking* pada Mahasiswa UNNES

N	Valid	370
	Missing	0
	Mean	61.5243
	Median	60.0000
	Mode	65.00
	Std. Deviation	14.18903
	Variance	201.329
	Range	88.00
	Minimum	29.00
	Maximum	117.00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat perilaku *sensation seeking* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total 370 subjek secara empirik berada pada kategori sedang. Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empirik sebesar 61,5243 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $40 \leq X < 80$ yang berarti *mean* empirik masuk ke dalam kategori sedang. Sehingga, dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku *sensation seeking* pada mahasiswa UNNES termasuk dalam kategori sedang. Berikut diagram presentase kategorisasi:



Gambar 4.6 Diagram Gambaran Umum *Sensation Seeking*

4.4.2.1 Gambaran Umum *Sensation Seeking* Ditinjau dari Aspek *Novelty Sensation Seeking* pada Mahasiswa UNNES

Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan skala *sensation seeking* aspek *novelty sensation seeking*, dapat diperoleh kategorisasi *novelty sensation seeking* yaitu dengan menjumlahkan aitem total dalam tiap-tiap komponen, kemudian dihitung *mean* atau rata-rata tiap komponennya. Subjek dikategorikan berdasarkan *mean* terbesar yang diperoleh. Kategorisasi distribusi *novelty sensation seeking* dilakukan secara manual dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{Jumlah aitem} = 14$$

$$\text{Skor tertinggi} = 14 \times 4 = 56$$

$$\text{Skor terendah} = 14 \times 0 = 0$$

$$\text{Mean Teoritik } (\mu) = (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) : 2$$

$$= (56 + 0) : 2 = 28$$

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma) = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) : 6$$

$$= (56 - 0) : 6 = 9,3$$

$$= 9$$

Gambaran secara umum *novelty sensation seeking* pada mahasiswa UNNES berdasarkan perhitungan di atas diperoleh *mean* (μ) = 28 dan standar deviasi (σ) = 9.

Selanjutnya, dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 28 + 6 = 34$$

$$(\mu - 1\sigma) = 28 - 6 = 22$$

Berdasarkan hasil hitungan di atas, maka didapatkan kategorisasi *novelty sensation seeking* pada mahasiswa UNNES seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16
Kriteria Perilaku *Novelty Sensation Seeking* pada Mahasiswa UNNES

Interval Skor	Interval	Kriteria	F	%
$(\mu + 1\sigma) \leq X$	$34 \leq X$	Tinggi	123	33%
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$22 \leq X < 34$	Sedang	234	63%
$X < (\mu - 1\sigma)$	$X < 22$	Rendah	13	4%
Total			370	100%

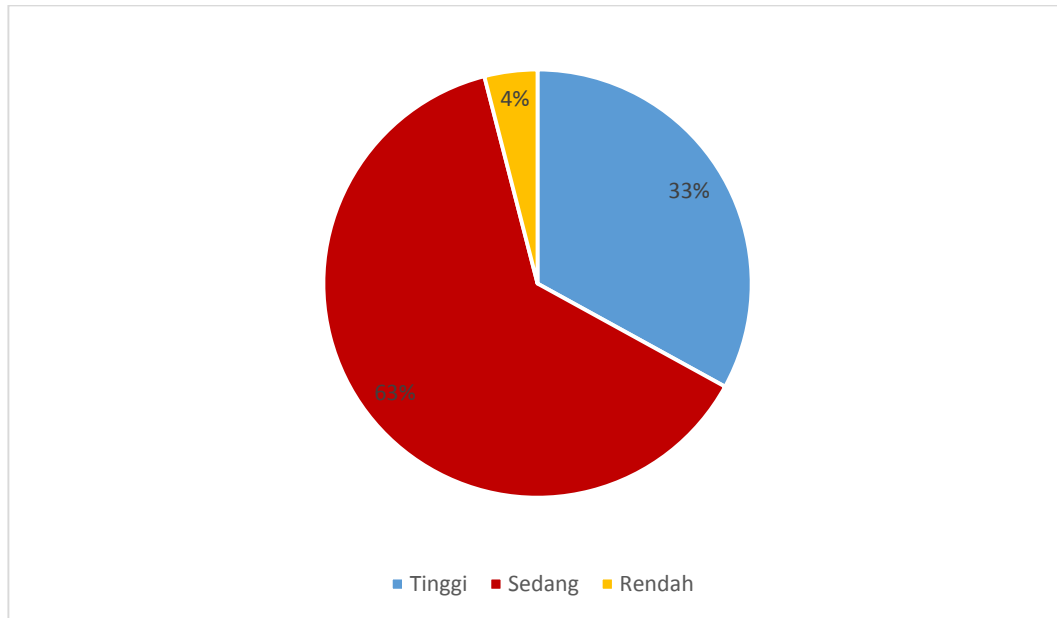
Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 123 subjek berada dalam kategori tinggi, 234 subjek berada dalam kategori sedang dan 13 berada dalam kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa *novelty sensation seeking* pada mahasiswa UNNES termasuk dalam kategori sedang.

Berikut ini adalah tabel statistik skala *novelty sensation seeking* pada mahasiswa UNNES secara empirik:

Tabel 4.17
Statistik Deskriptif Gambaran Secara Empirik *Novelty Sensation Seeking* pada Mahasiswa UNNES

N	Valid	370
	Missing	0
Mean		31,50
Median		31,00
Mode		32
Std. Deviation		6,172
Variance		38,088
Minimum		15
Maximum		53
Sum		11654

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat perilaku *novelty sensation seeking* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total 370 subjek secara empirik berada pada kategori sedang. Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empirik sebesar 31,50 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $22 \leq X < 34$ yang berarti *mean* empirik masuk ke dalam kategori sedang. Sehingga, dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku *novelty sensation seeking* pada mahasiswa UNNES termasuk dalam kategori sedang. Berikut diagram presentase kategorisasi:



Gambar 4.7 Diagram Gambaran Umum Aspek *Novelty Sensation Seeking*

4.4.2.2 Gambaran Umum *Sensation Seeking* Ditinjau dari Aspek *Intensity Sensation Seeking* pada Mahasiswa UNNES

Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan skala *sensation seeking* aspek *intensity sensation seeking*, dapat diperoleh kategorisasi *intensity sensation seeking* yaitu dengan menjumlahkan aitem total dalam tiap-tiap komponen, kemudian dihitung *mean* atau rata-rata tiap komponennya. Subjek dikategorikan berdasarkan *mean* terbesar yang diperoleh. Kategorisasi distribusi *intensity sensation seeking* dilakukan secara manual dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{Jumlah aitem} = 16$$

$$\text{Skor tertinggi} = 16 \times 4 = 64$$

$$\text{Skor terendah} = 16 \times 0 = 0$$

$$\text{Mean Teoritik } (\mu) = (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) : 2$$

$$= (64 + 0) : 2 = 32$$

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma) = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) : 6$$

$$= (64 - 0) : 6 = 10,6$$

$$= 11$$

Gambaran secara umum *intensity sensation seeking* pada mahasiswa UNNES berdasarkan perhitungan di atas diperoleh *mean* (μ) = 32 dan standar deviasi (σ) = 11.

Selanjutnya, dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 32 + 11 = 43$$

$$(\mu - 1\sigma) = 32 - 11 = 21$$

Berdasarkan hasil hitungan di atas, maka didapatkan kategorisasi *intensity sensation seeking* pada mahasiswa UNNES seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18
Kriteria Perilaku *Intensity Sensation Seeking* pada Mahasiswa UNNES

Interval Skor	Interval	Kriteria	F	%
$(\mu + 1\sigma) \leq X$	$43 \leq X$	Tinggi	35	10%
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$21 \leq X < 43$	Sedang	283	76%
$X < (\mu - 1\sigma)$	$X < 21$	Rendah	52	14%
Total			370	100%

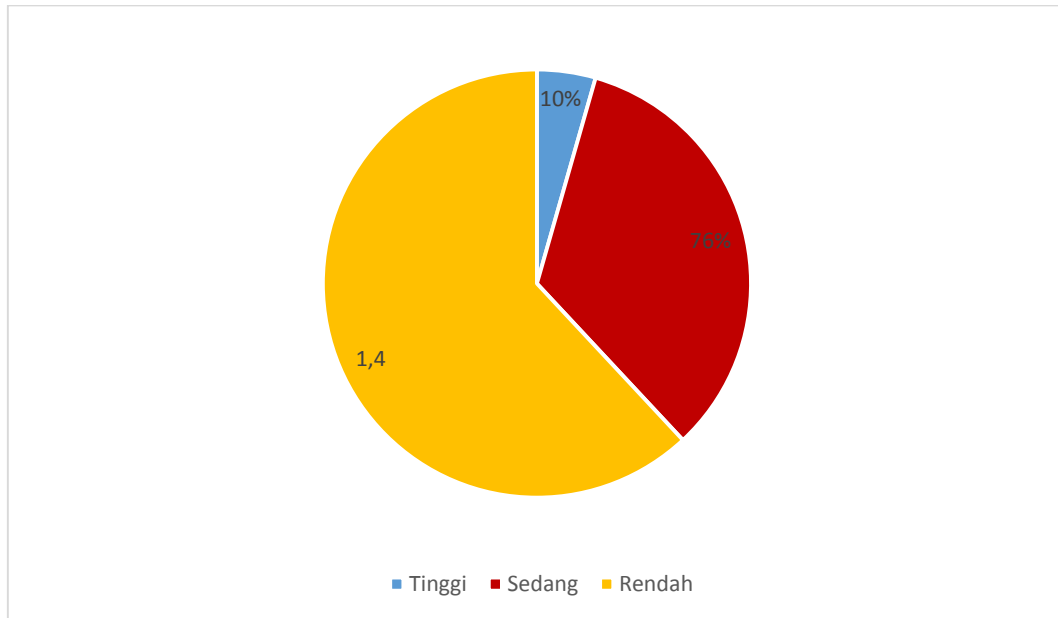
Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 35 subjek berada dalam kategori tinggi, 283 subjek berada dalam kategori sedang dan 52 berada dalam kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa *intensity sensation seeking* pada mahasiswa UNNES termasuk dalam kategori sedang.

Berikut ini adalah tabel statistik skala *intensity sensation seeking* pada mahasiswa UNNES secara empirik:

Tabel 4.19
Statistik Deskriptif Gambaran Secara Empirik *Intensity Sensation Seeking* pada Mahasiswa UNNES

N	Valid	370
	Missing	0
Mean		30,03
Median		29,00
Mode		22
Std. Deviation		9,661
Variance		93,327
Minimum		9
Maximum		84
Sum		11110

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat perilaku *intensity sensation seeking* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total 370 subjek secara empirik berada pada kategori sedang. Hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh *mean* empirik sebesar 30,03 yang jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval skor $21 \leq X < 43$ yang berarti *mean* empirik masuk ke dalam kategori sedang. Sehingga, dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku *intensity sensation seeking* pada mahasiswa UNNES termasuk dalam kategori sedang. Berikut diagram presentase kategorisasi:



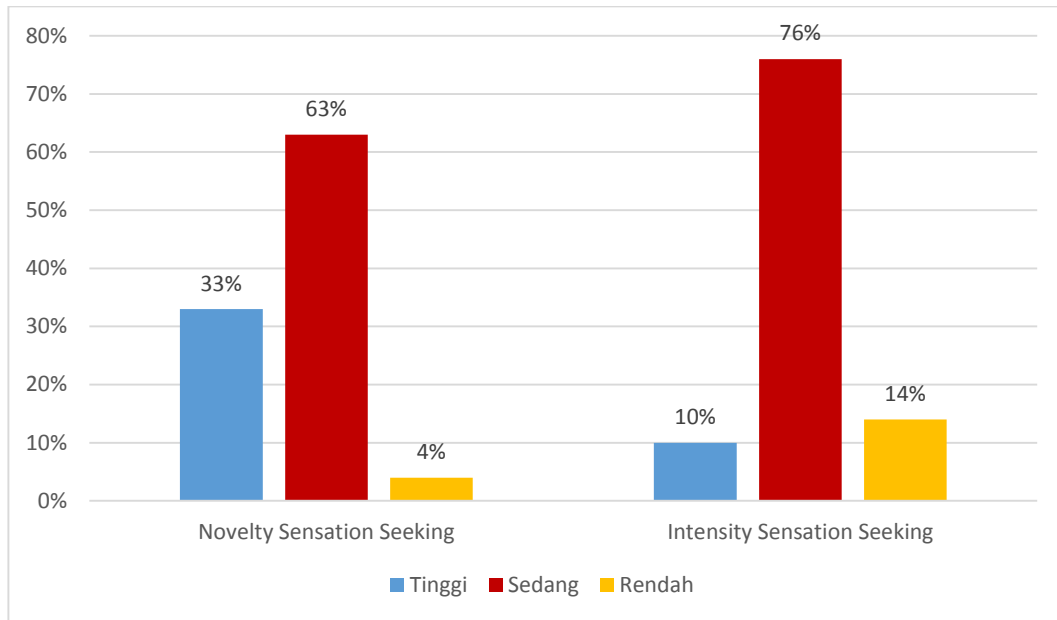
Gambar 4.8 Diagram Gambaran Umum Aspek *Intensity Sensation Seeking*

Ringkasan penjelasan secara deskriptif dari setiap aspek *sensation seeking* pada mahasiswa UNNES dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20
Ringkasan Deskriptif Spesifik dan Perbedaan *Mean* Teoritik dan *Mean* Empirik

No	Aspek <i>Sensation Seeking</i>	Kategori (%)			<i>Mean</i> Teoritik	<i>Mean</i> Empirik
		Tinggi	Sedang	Rendah		
1.	<i>Novelty Sensation Seeking</i>	123	234	13	28	31,5
2.	<i>Intensity Sensation Seeking</i>	35	283	52	32	30,03

Adapun diagram yang lebih detail dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.9 Diagram Gambaran Ringkasan Deskripsi Aspek *Sensation Seeking*

4.5 Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pemaparan hasil penelitian di atas akan dibahas secara lebih lanjut pada sub bagian pembahasan ini. Pembahasan ini terdiri atas dua bagian, yakni pembahasan hasil analisis inferensial dan pembahasan hasil analisis deskriptif. Berikut pembahasan terkait analisis inferensial dan analisis deskriptif secara lebih terperinci:

4.5.1 Pembahasan Analisis Inferensial Hubungan antara *Sensation Seeking* dengan *Problematic Mobile Phone Use* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

*4.5.1.1 Pembahasan Analisis Inferensial Hubungan antara *Sensation Seeking* dengan *Problematic Mobile Phone Use* Dimensi *Dangerous Use**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* yang ditinjau dari dimensi *dangerous use*. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa terdapat hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* yang ditinjau dari dimensi *dangerous use*. Artinya, hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* yang ditinjau dari dimensi *dangerous use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang diterima. Hasil data yang diperoleh peneliti dari pengukuran menggunakan bantuan *software* pengolah data yang berupa SPSS terhadap subjek penelitian, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *sensation seeking* dengan *dangerous use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *sensation seeking* maka semakin tinggi pula *dangerous use*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *sensation seeking* semakin rendah pula *dangerous use*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *sensation seeking* yang tinggi akan memunculkan perilaku *problematic mobile phone use* berupa *dangerous use*. Sesuai dengan pernyataan Rais (2019) *sensation seeking* merujuk pada suatu kecenderungan individu untuk mencari sensasi atau rangsangan dan pengalaman baru yang sangat

komplek, dalam proses mencari sensasi dan rangsangan tersebut individu bersedia mengambil dan menerima segala resiko atau efek yang akan didapat.

Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Ayuda (2018) yang memaparkan bahwa mahasiswa yang *sensation seeking* nya tergolong tinggi, ia akan cenderung mencari sebuah stimulus dan arousal yang tinggi sehingga cenderung berperilaku yang menimbulkan resiko, ingin mencari sensasi, tantangan, pengalaman baru termasuk dalam menggunakan ponselnya, terutama saat berkomunikasi melalui sosial media. Mereka rela melakukan hal-hal berbahaya yang mengancam keselamatan demi mendapatkan sensasi baru. Entah itu sensasi saat melihat dirinya *viral* dan mendapat banyak perhatian dari teman sosial mediana, atau karena ia mendapatkan sensasi tersendiri saat melakukan hal-hal berbahaya tersebut.

O'Connor,dkk (2013) juga menyebutkan bahwa perasaan memiliki dan ketertarikan sosial merupakan alasan seseorang menggunakan ponsel sehingga walaupun mereka tau menggunakan ponsel saat mengemudi adalah hal yang berbahaya, namun mereka tetap menggunakan ponselnya dengan anggapan jika aktivitas di ponselnya yang berhubungan dengan orang lain tersebut hal yang penting sehingga memengaruhinya untuk selalu menggunakan ponsel walaupun saat sedang mengemudi.

4.5.1.2 Pembahasan Analisis Inferensial Hubungan antara Sensation Seeking dengan Problematic Mobile Phone Use Dimensi Prohibity Use

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa terdapat hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* yang ditinjau dari dimensi *prohibity use*. Artinya, hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* yang ditinjau dari dimensi *prohibity use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang diterima. Hasil data yang diperoleh peneliti dari pengukuran menggunakan bantuan *software* pengolah data yang berupa SPSS terhadap subjek penelitian, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *sensation seeking* dengan *prohibity use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *sensation seeking* maka semakin tinggi pula *prohibity use*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *sensation seeking* semakin rendah pula *prohibity use*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *sensation seeking* akan memunculkan perilaku *problematic mobile phone use* berupa *prohibity use*. Sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Ayuda (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa mahasiswa yang memiliki sosial media, mereka menyukai adanya tanggapan dari teman-teman sosial medianya dan menikmati ketenaran. Namun ternyata tidak hanya hal-hal tersebut yang mereka cari, melainkan suatu stimulus baru agar merasakan sebuah kesenangan, kepuasan, ketegangan dan rasa tertantang. Kebiasaan-kebiasaan tersebut membuat mahasiswa merasa tidak lengkap bahkan cemas ketika berada jauh dari ponselnya atau tidak memainkan ponselnya dalam waktu

yang lama. Maka, seringkali mahasiswa menggunakan ponselnya di waktu dan tempat yang kurang tepat yang dengan jelas melarang penggunaan ponsel.

4.5.1.3 Pembahasan Analisis Inferensial Hubungan antara Sensation Seeking dengan Problematic Mobile Phone Use Dimensi Dependence

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* yang ditinjau dari dimensi *dependence*. Artinya, hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* yang ditinjau dari dimensi *dependence* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang ditolak. Hasil data yang diperoleh peneliti dari pengukuran menggunakan bantuan *software* pengolah data yang berupa SPSS terhadap subjek penelitian, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *sensation seeking* dengan *dependence* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *sensation seeking* maka semakin tinggi pula *dependence*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *sensation seeking* semakin rendah pula *dependence*.

Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian Lavin,dkk (2000) yang menyebutkan bahwa hubungan internet *dependence* dengan *sensation seeking* memiliki skor yang rendah. Hal ini dikarenakan ketergantungan berinteraksi dengan internet menggunakan skema motivasi yang berbeda dengan sensasi fisik dan kegembiraan yang biasanya menjadi ciri *sensation seeking*. Maksud dari pernyataan tersebut adalah kemungkinan pengguna internet yang mengalami ketergantungan cenderung sangat mudah bersosialisasi tetapi tidak pada titik mencari sensasi. Mencari

sensasi pada pengguna internet yang ketergantungan, alih-alih mencari sensasi melalui kegiatan fisik, mereka lebih tertarik dengan kegiatan nonfisik. Selain itu, karena pengguna internet yang ketergantungan ditemukan lebih kesepian, mereka memiliki lebih sedikit koneksi sosial dan karenanya mereka tidak mencari sensasi secara fisik, melainkan lebih kepadanonfisik untuk mengimbangi kesepiannya. Selanjutnya, berhubung pada penelitian ini *dependence* telah dikonseptualisasikan berdasarkan kriteria perilaku adiktif (Bianchi dan Phillips, 2005) maka peneliti menambahkan hasil penelitian dari Ambarwaty (2018) yang juga mengatakan bahwa *sensation seeking* tidak berhubungan dengan kecanduan ponsel.

4.5.1.4 Pembahasan Analisis Inferensial Hubungan antara Sensation Seeking dengan Problematic Mobile Phone Use Dimensi Financial Problem

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* yang ditinjau dari dimensi *financial problem*. Artinya, hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* yang ditinjau dari dimensi *financial problem* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang ditolak. Hasil data yang diperoleh peneliti dari pengukuran menggunakan bantuan *software* pengolah data yang berupa SPSS terhadap subjek penelitian, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *sensation seeking* dengan *financial problem* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *sensation seeking* maka semakin tinggi pula *financial problem*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *sensation seeking* semakin rendah pula *financial problem*.

Seperti yang dipaparkan Kuss, et al (2018), refleksi teoretis tidak lagi mengusulkan *financial problem* sebagai dimensi dari *problematic mobile phone use* karena perkembangan ponsel yang telah memberikan banyak manfaat, seperti beberapa fitur sosial media yang dapat memfasilitasi komunikasi dengan sedikit biaya bagi pengguna.

4.5.2 Pembahasan Analisis Deskriptif *Problematic Mobile Phone Use* dan *Sensation Seeking* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

4.5.2.1 Problematic Mobile Phone Use Dimensi Dangerous Use

Dimensi ini didefinisikan sebagai kecenderungan penggunaan ponsel yang berbahaya. Lebih spesifiknya, Billieux mengatakan bahwa dimensi ini lebih condong pada kecenderungan untuk menggunakan ponsel pada saat mengemudi.

Secara umum *problematic mobile phone use* dimensi *dangerous use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berada pada kategori rendah karena dari 370 subjek, 303 mahasiswa (82%) berada pada kategori rendah. Pada dimensi ini subjek cenderung mematikan ponsel saat berkendara, jarang menggunakan ponsel untuk membalas pesan saat mengemudi sehingga peluang terjadinya musibah atau kecelakaan kecil.

Ini artinya, mahasiswa Universitas Negeri Semarang fokus mengemudi sehingga kecil kemungkinan penggunaan ponsel yang melibatkan gangguan visual, gangguan fisik dan gangguan kognisi saat mengemudi. Hal ini dikarenakan menurut Brace,dkk (2007) bahwa panggilan telepon, bercakap-cakap, mengirim pesan, jenis ponsel, waktu yang dihabiskan, kerumitan kata sandi ponsel, dan tuntutan tugas

mengemudi merupakan faktor penggunaan ponsel yang dapat memengaruhi performa mengemudi. Penggunaan ponsel saat mengemudi dapat mengalihkan pengemudi untuk mengalihkan perhatian (gangguan visual), pikiran dari jalanan (gangguan kognitif) dan tangan dari setir (gangguan fisik).

Menurut hasil penelitian dari Kuss,dkk (2018) mengemudi sambil aktif menggunakan ponsel digambarkan sebagai masalah yang sangat berbahaya. Jenis tindakan tersebut berbeda dengan penggunaan ponsel lain yang berpotensi membahayakan, yaitu seperti menyeberang jalan dan berjalan. Sehingga menggunakan ponsel saat mengemudi adalah hal yang paling menonjol dalam *problematic mobile phone use*.

4.5.2.2 *Problematic Mobile Phone Use Dimensi Prohibity Use*

Dimensi ini didefinisikan sebagai kecenderungan untuk menggunakan ponsel di tempat terlarang, misalnya di pom bensin, rumah sakit, pesawat dan lain-lain. (Billieux,2012).

Secara umum *problematic mobile phone use* dimensi *prohibity use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berada pada kategori rendah karena dari 370 subjek, 256 mahasiswa (69%) berada pada kategori rendah. Pada dimensi ini subjek cenderung mematikan ponsel saat sedang berada di pesawat, dan juga tidak berbicara dengan keras saat mengangkat telepon ketika berada di perpustakaan.

Sehingga bisa dikatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang bijak dalam menggunakan ponselnya dengan cara tidak menggunakan ponsel di waktu dan tempat yang dilarang.

Menurut Fernandez,dkk (2018) larangan penggunaan ponsel adalah aspek spesifik lain dari *problematic mobile phone use* dan biasanya dikaitkan dengan peraturan hukum atau publik. Dimensi ini juga dapat dikaitkan dengan fakta bahwa individu menggunakan ponsel dengan cara yang mengganggu situasi sosial. Selaras dengan Bianchi (2005) yang mengatakan bahwa ada beberapa perilaku ponsel tertentu yang dianggap bermasalah, dan sebagai hasilnya, ada peningkatan jumlah kontrol legislatif dan sosial yang berusaha untuk mengatur aspek penggunaannya. Akibatnya ponsel dilarang dalam beragam pengaturan, termasuk rumah sakit, pesawat, pom bensin dan menggunakan handphone saat sedang berkendara.

4.5.2.3 *Problematic Mobile Phone Use Dimensi Dependence*

Dimensi ini didefinisikan sebagai suatu kondisi yang dialami individu dalam masa satu tahun sebelumnya dimana individu menggunakan ponsel lebih sering dari yang seharusnya, mencoba untuk mematikan ponsel namun tidak bisa, memiliki berbagai masalah fisik dan psikologis yang semakin parah karena penggunaan ponsel, serta mengalami masalah dengan lingkungan sosialnya.

Secara umum *problematic mobile phone use* dimensi *dependence* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berada pada kategori sedang karena dari 370 subjek, 245 mahasiswa (66%) berada pada kategori sedang. Pada dimensi ini subjek cenderung merasa cemas ketika meninggalkan ponsel dan merasa sulit untuk mematikan ponselnya.

Menurut Fernandez,dkk (2018) jenis hasil negatif yang paling banyak dipelajari terkait dengan penggunaan ponsel adalah *dependence*. *Dependence* juga

dikonseptualisasikan sebagai perilaku adiktif oleh beberapa peneliti. Pengenalan internet dengan pesan singkat pada ponsel juga telah dikaitkan dengan *phone dependence*. Faktor-faktor yang terkait dengan jenis penggunaan bermasalah ini termasuk gejala emosional, seperti stress, kecemasan, depresi dan impulsif.

Mean tertinggi PMPU pada mahasiswa UNNES adalah tipe *dependence*. Pada dimensi ini, subjek cenderung merasa cemas ketika meninggalkan ponsel, merasa sulit untuk mematikan ponselnya, tidak mudah melakukan aktivitas sehari-hari tanpa ponsel, menganggap ponsel adalah hal yang sangat penting untuk hidupnya.

Menurut Kuss, dkk (2018) Bagi seseorang yang mengalami *dependence* pada ponsel akan merasa cemas ketika menghabiskan hari tanpa ponsel. Selain itu, individu yang cenderung mengalami ketergantungan ponsel tinggi diduga akan ditandai dengan frekuensi penggunaan ponsel yang lebih sering dan durasi yang lebih lama untuk mendapatkan kepuasan yang diinginkan (APA, 2000 ; Oktaviani, 2019).

4.5.2.4 *Problematic Mobile Phone Use Dimensi Financial Problem*

Menurut Billieux (2012) *financial problems* mencerminkan sejauh mana penggunaan ponsel menghasilkan masalah keuangan, hal ini dapat dianggap sebagai ukuran hasil negatif dalam kehidupan sehari-hari karena banyaknya pengeluaran untuk ponsel mencerminkan sejauhmana penggunaan dari ponsel berpotensi menjadi masalah.

Secara umum *problematic mobile phone use* dimensi *financial problem* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berada pada kategori rendah karena dari 370 subjek, 203 mahasiswa (55%) berada pada kategori sedang. Pada dimensi ini, subjek

cenderung merasa sulit untuk menabung karena pemakaian kuota internet semakin terus bertambah. Selain itu, subjek juga cenderung tetap membeli kuota untuk tetap dapat memakai internet pada ponselnya walaupun harga kuota mahal.

4.5.3 Pembahasan Analisis Deskriptif *Sensation Seeking*

Sensation seeking adalah sifat kepribadian yang didefinisikan dengan mencari sensasi, pengalaman baru yang tak terduga, kompleks, intens, dan kemauan untuk mengambil risiko secara fisik, sosial, hukum dan finansial demi pengalaman seperti yang telah disebutkan. *Sensation seeking* diukur dengan menggunakan skala psikologi yang disusun melalui 2 aspek (Arnett,1994) yaitu *novelty* dan *intensity* dengan 30 aitem dan reliabilitas 0,979.

Bila dilihat dari masing-masing aspeknya, aspek pertama yaitu *novelty sensation seeking* secara umum aspek ini berada pada kategori sedang dengan jumlah 234 mahasiswa (63%). Pada aspek *intensity sensation seeking* secara umum berada pada kategori sedang dengan jumlah 283 mahasiswa (76%).

Berdasarkan rincian 2 aspek yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat *sensation seeking* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berada pada kategori sedang. Hal ini berarti mahasiswa Universitas Negeri Semarang memiliki kecenderungan untuk mencari sensasi, pengalaman baru yang tak terduga, kompleks, intens, dan kemauan untuk mengambil risiko secara fisik, sosial, hukum dan finansial.

Zuckerman (1979) menyebutkan bahwa *Sensation Seeking* merupakan sifat yang didefinisikan oleh kebutuhan untuk mencari variasi, kebaruan, sensasi yang

kompleks dan kemauan untuk mengambil resiko dan sosial demi pengalaman tersebut. Selanjutnya ditambahkan oleh Zuckerman (1994) “*Sensation seeking* adalah sifat kepribadian yang didefinisikan dengan mencari sensasi, pengalaman baru yang tak terduga, kompleks, intens, dan kemauan untuk mengambil resiko secara fisik, sosial, hukum dan finansial demi pengalaman seperti yang telah disebutkan.

4.6 Keterbatasan Penelitian

Sebuah penelitian ilmiah tentunya tidak terhindar dari keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data statistik jumlah mahasiswa yang didapat peneliti merupakan data pada akhir semester, yang mana di Universitas Negeri Semarang sedang dalam masa semester antara, dimana tidak semua mahasiswa mengikuti semester antara tersebut. Sehingga memengaruhi jumlah sampel penelitian yang diperoleh saat penelitian.
2. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* dimana kekurangan metode sampling ini adalah sulit dalam mengukur besarnya sampling error.
3. Hasil uji *confidence interval* sangat jauh, sehingga dapat disimpulkan bahwa estimasi pengukuran tidak tepat. Salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya standar *error* pengukuran adalah *subject bias*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kecenderungan *sensation seeking* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berada pada kategori sedang.
2. Gambaran *problematic mobile phone use* dimensi *dangerous use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berada pada kategori rendah.
3. Gambaran *problematic mobile phone use* dimensi *prohibity use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berada pada kategori rendah.
4. Gambaran *problematic mobile phone use* dimensi *financial problem* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berada pada kategori sedang.
5. Gambaran *problematic mobile phone use* dimensi *dependence* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berada pada kategori sedang.
6. Ada hubungan positif antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *dangerous use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
7. Ada hubungan positif antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *prohibity use* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
8. Tidak ada hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *dependence* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

9. Tidak ada hubungan antara *sensation seeking* dengan *problematic mobile phone use* dimensi *financial problem* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
10. Tipe *Problematic Mobile Phone Use* pada mahasiswa UNNES yaitu tipe *dependence*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Hasil penelitian ini mengatakan bahwa *problematic mobile phone use* dimensi *dependence* dan *financial problem* pada mahasiswa berada pada kategori sedang, maka disarankan untuk mahasiswa mulai mengurangi waktu penggunaan ponsel setiap harinya sebelum berdampak yang lebih serius. Selain itu, mahasiswa juga harus lebih bijak dalam memakai ponsel seperti memakai ponsel di waktu dan tempat yang tepat sehingga tidak merugikan diri sendiri dan orang lain yang ada di lingkungan subjek.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada variabel *problematic mobile phone use* menunjukkan adanya dimensi yang sudah tidak relevan yaitu dimensi *financial problem*. Sehingga peneliti selanjutnya perlu mengkaji lebih dalam terkait *problematic mobile phone use*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aluja, A., Garcia, O., & Garcia, C. (2003). Relationships Among Extraversions, Openness to Experience, and Sensation Seeking. *Personality and Individual Differences*, 671-680.
- Ambarwaty, U. D. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Kesepian, dan Sensation Seeking terhadap Kecanduan Smartphone pada Remaja . *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnett, J. (1994). Sensation Seeking: A New Conceptualization and A New Scale. *Personality and Individual Differences*, 289-296.
- Arnett, J. (2015). Presidential Address : The Emerging Adulthood: A Personal History. *Emerging Adulthood*. 155-162.
- Ayuda, E. S. (2018). Pengaruh Sensation Seeking terhadap Kecanduan Smartphone pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. *Naskah Publikasi*, 1-15.
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bianchi, A., & Phillips, J. G. (2005). Psychological Predictors of Problem Mobile Phone Use. *Cyberpsychology & Behavior*, 39-49.
- Billieux, J. (2012). Problematic Use of the Mobile Phone: A Literature Review and a Pathway Model. *Current Psychiatry Reviews*, 1-9.
- Billieux, J., Linden, M. V., & Rochat, L. (2008). The Role of Impulsivity in Actual and Problematic Use of Mobile Phone. *Applied Cognitive Psychology*, 1195-1210.
- Billieux, J., Lopez-Fernandez, O., Maurage, P., & Kuss, D. (2015). Can Disordered Mobile Phone Use Be Considered a Behavioral Addiction? An Update on Current Evidence and a Comprehensive Model for Future Research. 156-162.

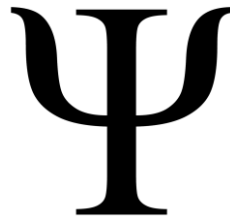
- Brace, C., Young, K., & Regan, M. (2007). Analysis of the Literature: The Use of Mobile Phones While Driving. 3-47.
- Caplan, S. (2003). Preference of Online Social Interaction a Theory of Problematic Internet Use and Psychological Well-Being. *Communication Research*, 625-648.
- Dayapoglu, N., Kavurmahci, M., & Karaman, S. (2016). The Relationship Between the Problematic Mobile Phone Use and Life Satisfaction, Loneliness, and Academic Performance in Nursing Students. *International Journal of Caring Sciences* , 647-652.
- De-Sola, J., Talledo, H., Fonseca, F. R., & Rubio, G. (2017). Prevalence of Problematic Cell Phone Use in An Adult Population in Spain as Assessed By the Mobile Phone Problem Use Scale (MPPUS). *Plos One*, 1-17.
- Goswami, V., & Singh, D. R. (2016). Impact of Mobile Phone Addiction on Adolescent's Life: A Literature Review. *International journal of Home Science*, 69-74.
- Gupta, P., & Nafis, D. (2019). Effects of Mobile Phone Usage and Addiction to Young Adult's Life: A Literature Review. *International Journal of Research in Engineering, Science and Management*, 531-535.
- Hayness, C.A., V, Jeremy. N., Clements, K. (2000). A Confirmatory Factor of Analysis of Two Models of Sensation Seeking. *Personality and Individual Differences*. 823-839.
- Istifadah, R. (2018). Dampak Penggunaan Handphone terhadap Perilaku Peserta Didik di SMA Piri Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi.Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Kass, S. J., Jastard, A., & Wormer, L. V. (2016). Effects of Mobile Phone Dependence on Driver Distraction. *Proceeding of the human Factors and Ergonomics Society*, 1135-1139.
- Kayri, Murat, Gunuc, & Selim. (2010). The Profile of Internet Dependency in Turkey and Development of Internet Addiction Scale: Study of Validity and Reliability. *Journal of Education*.
- Kuss, D., Harkin, L., Kanjo, E., & Billieux, J. (2018). Problematic Smartphone Use: Investigating Contemporary Experiences Using a Convergent Design. *Environmental Research and Public Health*, 1-16.

- Kuss, D., Wang, g. Y., Kanjo, E., & Sumich, A. (2017). Problematic Mobile Phone Use and Smartphone Addiction Across Generations: The Role of Psychopatological Symptoms and Smartphone Use. *Journal of Technology in Behavioral Science*.
- Lavin, M., Marvin, K., Mclarney, A., Nola, V., & Scott, L. (1999). sensation Seeking and Collegiate Vulnerability to Internet Dependence. *Cyberpsychology and Behavior*, 425-430.
- Mahajan, R., Gupta, R., & Bakhshi, A. (2017). Personality, Loneliness and Subjective Well-being as Predictors of Problematic Mobile Phone Usage. *International Journal of Applied Social Science*, 472-482.
- Merlo, L. J., Stone, A. M., & Bibbey, A. (2013). Measuring Problematic Mobile Phone Use: Development and Preliminary Psychometric Properties of the PMPU Scale. *Journal of Addiction*, 1-7.
- O'Connor, S. S., Whitehill, J., King, K., Kernic, M., Boyle, L., Bresnahan, B., . . . Ebel, B. (2013). Compulsive Cell Phone Use and History of Motor Vehicle Crash. *Journal of Adolescent Health*, 512-519.
- Pamuk, M., & Atli, A. (2016). Development of a Problematic Mobile Phone Use Scale for University Students: Validity and Reliability Study. *The Journal of Psychiatry and Neurological Science*, 49-59.
- Purwanto, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rais, A. (2019). *Gambaran Sensation Seeking Pendaki Gunung pada Generasi Y. Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Ravert, R.D., Schwartz, S. J., Zamboanga, B. L., Kim, S. Y., Weisskirch, R. S., & Bersamin, M. (2009). Sensation Seeking and Danger Invulnerability: Paths to college student risk-taking. *Personality and Individual Differences*, 763-768.
- Ravert, R.D., Schwartz, S. J., Zamboanga, B. L., Kim, S. Y., Weisskirch, R. S. (2013). The Association Between Sensation Seeking and Well-Being Among College-Attending Emerging Adults. *Journal of College Student Development*.17-28.
- Robert, J., Manolis, C., & Pullig, C. (2015). I Need My Smartphone: A Hierarchical Model of Personality and Cell Phone Addiction. *Personality and Individual Differences*, 13-19.
- Roser, K., Schoeni, A., Foerster, M., & Roosli, M. (2012). Problematic Mobile Phone Use of Swiss Adolescent: Is It Linked with Mental Health or Behaviour? 1-19.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trespacios, O. E., Nandavar, S., Newton, J. D., Demant, D., & Phillips, J. (2019). Problematic Use of Mobile Phone in Australia Is It Getting Worse? *Frontiers in psychiatry*, 1-15.
- Velthoven, M. H., Powel, J., & Powell, G. (2018). Problematic Smartphone Use: Digital Approaches to an Emerging Public Health Problem. *Digital Health*, 1-9.
- Weed, N., Butcher, J., McKenna, T., & Ben-Porath, Y. (1992). New Measures for Assessing Alcohol and Drug Abuse With The MMPI-2. *Journal of Personality Assessment*, 389-404.
- Whiteside, Stephen, P., Lynam, & Donald, R. (2001). The five Factor Model and Impulsivity: Using a Structural Model of Personality to Understand Impulsivity. *Personality and Individual Differences*, 669-689.
- Zuckerman, M. (1991). *Psychology of Personality*. New York: Cambridge University Press
- Zuckerman, M. (1994). *Behavioral Expressions and Biosocial Bases of Sensation Seeking*. New York: Cambridge University Press
- Zuckerman, M. (2001). Sensation Seeking in Adolescents. *Risikoverhaltenweisen Jugendlicher*. 97-110
- Zuckerman, M. (2007). *Sensation Seeking and Risky Behavior*. Washington DC: American Psychological Association

LAMPIRAN 1

SKALA PENELITIAN



SKALA PSIKOLOGI

Oleh:

Alfina Diani Ayuningtyas

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2020**

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda “X” pada salah satu pilihan jawaban.

1. Berapa lama anda memiliki ponsel (*smartphone*)?

Kurang dari 1 tahun 1-5 tahun Lebih dari 5 tahun
2. Berapa banyak panggilan yang anda lakukan dengan ponsel anda per hari?

0-2 3-5 Lebih dari 5
3. Berapa lama anda mengakses ponsel (*smartphone*) dalam sehari?

Kurang dari 1 jam 1-5 jam 6-8 jam Lebih dari 8 jam
4. Seberapa sering anda *online* di media sosial dalam sehari?

0-3 kali 4-10 kali Lebih dari 10 kali
5. Apakah anda memiliki SIM (Surat Izin Mengemudi)?

Ya Tidak
6. Apakah anda menganggap diri anda kecanduan ponsel?

Ya Tidak

Petunjuk pengisian:

Di bawah ini tersusun daftar aktivitas penggunaan ponsel, kami tertarik untuk mengetahui seberapa sering anda melakukan aktivitas penggunaan ponsel tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Silahkan pilih salah satu angka dari 0-4 pada setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran anda yang sebenarnya. Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban.

Contoh pengisian:

- Saya makan 3 kali dalam sehari.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

☺SELAMAT MENGERJAKAN ☺

1. Saya menggunakan ponsel saya saat mengemudi.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

2. Waktu tidur saya terganggu karena asik mengakses Instagram.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

3. Saya dapat dengan mudah melakukan aktivitas seharian tanpa menggunakan ponsel saya.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

4. Tagihan ponsel saya yang tinggi menghalangi saya membeli barang lain yang saya butuhkan.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

5. Saya merasa kesal ketika saya dipaksa untuk mematikan ponsel saya di kelas.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

6. Saya mempelajari *google maps* terlebih dahulu ketika tidak tahu lokasi sebelum berkendara.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

7. Saya dapat mengontrol pengeluaran untuk membeli pulsa.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

8. Saya mengaktifkan ponsel saat di pesawat.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

9. Meskipun mahal, saya tetap membeli kuota internet yang saya butuhkan.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

10. Saya membatasi pengeluaran untuk membeli kuota internet yaitu Rp 50.000 per bulan.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

11. Saya mengalami musibah karena membalas pesan saat mengemudikan kendaraan.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

12. Saya asik bermain ponsel ketika berkumpul dengan teman saya.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

13. Saya kesulitan menabung karena pemakaian kuota internet saya semakin terus bertambah.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

14. Saya bermain ponsel ketika dosen sedang mengajar di ruang kelas.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

15. Saya mengambil gambar (selfie) di tempat berbahaya (jalan raya, tempat wisata ekstrem).

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

16. Bagi saya, ponsel tidak terlalu penting.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

17. Saya melihat *google maps* saat berkendara.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

18. Saya kesulitan membayar tagihan ponsel saya.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

19. Saya membalas pesan WA saat perkuliahan sedang berlangsung.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

20. Saya menggunakan wifi ketika di kampus untuk menghemat kuota internet saya.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

21. Sulit bagi saya untuk mematikan ponsel saya.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

22. Saya meminjam uang dari keluarga atau teman untuk membeli kuota internet.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

23. Saya mengambil video untuk saya posting di *social media* saat berkendara.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

24. Saya menggunakan ponsel saat bersepeda hingga terjatuh.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

25. Saya mendengarkan musik dari *earphone* saat berkendara.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

26. Saya kesulitan menjawab pertanyaan dari dosen karena asik bermain ponsel di kelas.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

27. Sulit bagi saya untuk tidak menggunakan ponsel saya.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

28. Saya merasa cemas ketika meninggalkan ponsel saya.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

29. Saya merasa jengkel ketika dikritik karena sering bermain ponsel oleh teman atau keluarga.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

30. Saya menggunakan mode diam pada ponsel saya ketika di perpustakaan.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

31. Saya mengaktifkan ponsel ketika di SPBU.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

32. Saya berbicara dengan keras di ponsel ketika di perpustakaan.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

33. Saya menghindari penggunaan ponsel ketika mengisi bahan bakar kendaraan di SPBU.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

34. Saya selalu fokus ketika sedang berkendara.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

35. Saya pernah menabrak karena sedang asik membalas pesan saat berkendara.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

36. Saya menyimpan ponsel saya saat mengemudi.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

37. Saya menjawab telepon saat mengemudi.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

38. Saya merasa baik-baik saja ketika meninggalkan ponsel saat bepergian.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

39. Saat berkendara, saya akan menepi ketika hendak menggunakan ponsel saya.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

40. Saya mematikan ponsel saat mengemudi.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

41. Saya bermain ponsel ketika menonton film di bioskop.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

42. Saya membalas Wa sambil berjalan kaki.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

43. Saya telepon sambil berjalan hingga hampir terjatuh.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

44. Kepala saya terbentur saat berjalan karena asik bermain *game* di ponsel.

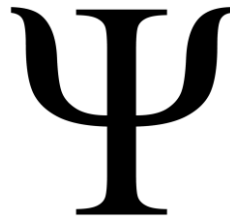
Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

45. Saya terjatuh saat menaiki tangga karena asik membalas WA.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering

46. Saya menabrak orang saat berjalan, karena asik menonton *youtube* di ponsel.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Sering



SKALA PSIKOLOGI

Oleh:

Alfina Diani Ayuningtyas

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2019**

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Jurusan :

Petunjuk pengisian:

Di bawah ini tersusun daftar pernyataan aktivitas, saya tertarik untuk mengetahui seberapa sering anda melakukan aktivitas tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Silahkan pilih salah satu angka dari 0-4 pada setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran anda yang sebenarnya. Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban.

Contoh pengisian:

- Saya makan 3 kali dalam sehari.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

😊SELAMAT MENGERJAKAN😊

1. Saya tertantang mengikuti *trend* di sosial media yang beresiko (misal: selfie ditempat-tempat berbahaya, *kiki Challenge* dsb)

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

2. Saya ingin melakukan perjalanan ke tempat-tempat yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

3. Berenang bersama teman-teman saat hujan adalah hal yang menyenangkan.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

4. Saya memilih berbelanja di mall daripada mendaki gunung.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

5. Saya menolak ketika mendapat tawaran untuk bekerja ditempat lain yang gajinya lebih tinggi karena sudah nyaman dengan pekerjaan saat ini .

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

6. Saya pikir akan menyenangkan jika berkenalan dengan orang baru di sosial media.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

7. Saya suka berkendara dengan kecepatan diatas 60km/jam.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

8. Saya menghindari kegiatan kampus yang melibatkan kemampuan fisik (misalnya pecinta alam, beladiri dll).

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

9. Saya tertarik untuk mencoba menu yang belum pernah saya coba sebelumnya saat makan di restoran.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

10. Sepertinya akan menyenangkan jika saya mendapat tugas yang berbeda dari biasanya

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

11. Menurut saya bermain *rafting* saat hujan merupakan hal yang mengasyikkan.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

12. Saya takut ketika berada ditengah-tengah kerusuhan demo.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

13. Saya hanya tertarik memiliki teman satu kos dari daerah yang sama dengan saya.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

14. Saya membayangkan betapa menyenangkan jika mendapat kesempatan untuk mendaki gunung.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

15. Menyenangkan jika mengendarai motor dengan cepat ketika hujan deras.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

16. Saya akan makan dengan lahap ketika makan makanan yang sangat pedas.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

17. Saya malu ketika berkenalan dengan orang baru.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

18. Saya akan merasa takut ketika mengendarai motor sambil bermain ponsel.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

19. Jika saya pergi ke taman hiburan, saya lebih suka naik *rollercoaster* atau wahana menantang lainnya.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

20. Memelihara hewan reptil (seperti : ular,iguana,dll) adalah hobi yang menyenangkan.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

21. Saya memiliki teman dekat yang berbeda suku dengan saya.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

22. Saya akan merasa takut ketika berdiri di tepi rooftop gedung yang tinggi (misal: >10 lantai) dan melihat kebawah.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

23. Saya merasa takut ketika bermain *flying fox*.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

24. Menambah kecepatan saat berkendara di jalan yang berkelok-kelok adalah hal yang menyenangkan.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

25. Saya mengisi waktu luang dengan aktivitas baru yang belum pernah saya coba sebelumnya.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

26. Akan menyenangkan jika saya membuat jebakan (*prank*) untuk teman saya .

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

27. Saya tetap meminum es walaupun cuaca sangat dingin.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

28. Saya menyukai film bergenre *thriller*.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

29. Saya bersemangat ketika melewati jalan dengan rute yang sulit (misal: menanjak, tikungan tajam, berkelok-kelok dsb).

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

30. Saya merasa tertantang ingin mencoba olahraga panjat tebing.

Tidak pernah 0 1 2 3 4 Selalu

☺TERIMAKASIH☺

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA

SKOR PENELITIAN

DATA SENSATION SEEKING

Nama	JK	Fak	U	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Damayati S	P	FBS	21	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	0	3	4	4	2	0	4	3	1	2	4	3	3	3	1	4
Reika H	P	FBS	21	0	2	1	0	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2
Devi F	P	FBS	20	0	3	2	2	2	2	1	1	3	2	1	1	3	2	0	1	0	0	2	0	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1
Vina Nur	P	FBS	21	0	4	0	4	0	1	2	0	2	2	0	0	4	2	0	2	1	0	2	0	4	1	1	0	3	1	1	0	0	0
Berta	P	FBS	21	0	2	2	1	1	1	2	1	3	2	3	0	4	1	0	0	4	0	2	0	3	3	4	1	1	0	4	4	2	3
Aqil Abdul	L	FBS	23	0	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	0	4	2	2	3	2	4	2	4	2	4	0	4	4	2	2
Azka Aafi	P	FBS	22	1	3	4	2	3	1	3	4	2	3	2	4	2	3	1	2	0	2	1	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2
Alfino K	L	FBS	23	0	4	2	1	2	3	4	2	3	3	3	2	3	1	1	2	1	1	2	2	3	1	1	3	3	1	3	3	3	2
Reza Khatami	L	FBS	22	0	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	0	1	0	3	0	1	1	2	1	3	2	1	0
Andre yuda	L	FBS	22	0	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	1	3	1	3	1	3	3	1	3	2	3	2	2	1	2	0	3	2
Kirana	P	FBS	21	2	4	0	2	2	2	0	4	3	2	1	0	3	4	4	2	0	0	0	0	4	0	3	0	1	3	2	2	0	0
Indah K	P	FBS	21	1	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	4	2	1	2	3	1	2	0	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
Hayu esmeralda	P	FBS	21	0	3	1	1	3	4	1	2	0	2	2	2	4	2	0	2	2	0	2	0	3	0	2	0	0	0	1	1	1	3
Sayoga Dwi	L	FBS	22	0	2	2	2	4	2	4	0	1	2	3	0	3	1	1	1	1	0	4	1	4	1	4	3	2	3	4	3	1	2
Yoga Catur	L	FBS	23	0	3	2	1	0	3	3	1	3	3	3	0	1	2	3	2	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2
Layla Safira	P	FBS	21	0	3	2	2	2	2	2	2	2	3	0	1	4	2	0	4	2	1	0	0	3	1	1	1	3	0	3	2	1	3
Yenika P	P	FBS	21	0	2	1	1	2	4	1	1	3	3	1	0	2	2	0	1	1	0	1	2	1	2	1	0	3	0	3	2	0	1
Kelvin Alfi	L	FBS	21	0	4	4	0	2	2	4	2	4	3	4	2	3	4	1	4	2	1	4	0	4	3	4	4	4	1	4	4	2	4
Ade R	P	FBS	21	0	4	0	3	2	1	0	2	3	2	2	2	2	3	1	4	2	1	3	1	2	1	3	1	2	2	3	1	3	3

Yogi Putra	L	FBS	21	0	4	4	4	3	4	3	1	2	2	0	1	3	3	0	3	1	0	2	0	4	0	1	0	2	4	3	3	1	0
Satria ganda	L	FBS	23	0	3	3	1	2	3	3	1	0	0	1	0	2	2	2	3	2	2	0	0	2	0	1	2	2	1	3	2	2	1
Elyana Alfian	P	FBS	23	0	2	1	0	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	0	2	0	2	0	4	2	3	0	1	1	2	1
Frisca Anjaning rum	P	FBS	22	0	3	2	3	3	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	0	3	3	1	0	1	2	2	1	1	1	1	2	1	0
Via M.R	P	FBS	21	1	4	3	0	2	4	3	0	4	2	0	0	0	4	3	4	0	0	3	0	3	1	2	2	2	0	1	3	1	0
AW	P	FBS	21	1	4	4	3	1	2	1	1	3	3	3	2	4	4	0	0	1	4	3	3	2	2	2	0	1	3	2	0	0	1
RI	P	FBS	21	0	4	1	4	1	1	0	4	1	1	0	3	3	2	0	1	1	4	0	3	3	1	1	0	2	2	1	4	1	1
Ulinuha	P	FBS	20	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	1	3	2	4	2	2	3
Nur Khoeriyah	P	FBS	21	0	1	4	0	2	1	1	2	3	3	2	3	3	0	2	4	0	2	0	1	3	4	0	2	3	2	2	0	0	
Falih Setiadi	L	FBS	22	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	0	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3
Karebet Suryo	L	FBS	22	0	1	0	2	3	1	3	3	4	2	0	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	0	4	1	2	0
Ranaika	P	FBS	21	0	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	1	3	2	0	2	1	3	1	3	1	3	0	4	2	0	3
Pandu Galih	L	FBS	20	0	3	0	2	4	1	1	4	3	1	1	4	4	2	0	0	3	1	0	0	2	3	4	0	3	0	1	0	0	0
Teuku Aulia Rafly	L	FBS	20	0	4	2	0	4	3	1	0	3	1	1	2	4	0	2	0	0	0	3	4	4	3	2	1	2	0	4	4	2	0
Lukmanul Hakim	L	FBS	21	0	4	2	3	4	1	3	4	2	2	0	1	2	3	2	4	0	0	3	0	1	1	3	1	1	4	3	1	2	2
M. Arsyah	L	FBS	20	0	4	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	0	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3
Adel Retno Ariyanty	P	FBS	20	0	4	4	2	2	2	4	3	4	2	1	2	4	4	1	0	3	0	1	0	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2
Maharani Dina luluk	P	FBS	21	0	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	0	3	1	2	1	3	3	4	1	3	1	3	2	1	1
Dina luluk	P	FBS	20	0	3	2	4	4	3	0	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	1	1	0	1	1	2	0	3	3	0	2	1	2

Nadya Krisma	P	FBS	21	0	4	2	4	1	4	4	2	3	4	4	1	4	4	1	3	1	0	4	1	4	2	4	2	4	0	3	4	4	4
Ratna	P	FBS	23	0	4	2	0	0	4	4	0	1	2	0	0	4	4	0	4	4	0	4	0	4	0	0	0	2	0	4	4	3	0
Ismi nurul	P	FBS	22	0	4	0	3	3	1	2	1	2	4	0	0	2	4	2	4	0	0	1	1	2	0	1	0	4	0	4	2	2	0
Sita	P	FBS	22	3	4	2	0	0	3	1	0	4	3	3	0	1	2	0	3	1	4	3	3	3	1	1	3	3	0	3	0	2	3
Nahdiah Masayu	P	FBS	20	0	4	2	1	1	1	1	2	3	3	2	0	2	4	1	4	1	0	3	0	1	0	1	0	3	3	2	1	0	2
Luthfirif atul Maghfiroh	P	FBS	20	2	2	2	1	3	3	1	1	1	3	2	4	0	3	3	3	2	3	3	4	0	1	2	3	0	2	3	1	1	3
Devi	P	FBS	22	0	4	4	0	3	2	3	1	2	1	3	0	3	4	0	4	2	0	2	0	0	3	3	0	2	0	0	2	2	2
Ci	P	FBS	23	0	4	2	0	1	2	4	2	2	2	2	0	3	4	3	4	3	2	4	1	4	1	4	3	2	2	2	2	2	2
Rahayu junia	P	FBS	22	0	4	0	1	3	2	1	1	2	3	0	0	4	3	1	2	2	1	3	0	2	4	3	0	2	1	1	1	1	0
Miftakhu l Huda	L	FBS	20	0	4	4	4	4	4	4	4	1	0	0	4	4	4	4	1	0	0	3	4	4	1	4	4	3	2	1	0	3	4
Nanang Sharifudin	L	FBS	20	1	4	2	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	4	0	3	3	0	4	1	4	3	4	4	2	0	2	1	4	4
Adrian	L	FBS	20	0	4	4	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	2	0	2	3	2	4	0	4	4	4	3	3	3	3	4	2	0
audreyy	P	FBS	22	0	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	0	0	3	0	3	4	4	1	3	1	2	3	0	3
Qisthi	P	FBS	21	0	3	0	4	2	1	3	2	3	1	0	4	1	4	0	2	1	1	3	0	2	2	2	3	1	0	3	2	3	3
Qiara	P	FBS	21	0	3	0	4	2	1	3	2	3	1	0	4	1	4	0	2	1	1	3	0	2	2	2	3	1	0	3	2	3	3
Diar setyo pradana	L	FBS	21	0	4	4	4	2	0	2	0	2	2	4	4	4	4	2	1	1	0	3	4	2	4	4	3	2	0	3	3	3	3
Rakhmat unnisa	P	FBS	20	0	4	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	0	4	1	2	2	4	2	0	4	4	3	1	3	0	2	1	1	2
Retno ida P	P	FBS	20	0	4	2	3	2	3	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	4	1	0	4	4	4	2	1	1	3	1	1	0
Lutfida	P	FBS	20	1	4	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	1	4	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	1	1	3	2	1
Rani Y	P	FBS	21	0	4	2	2	2	3	4	1	3	3	1	3	1	4	1	2	0	2	3	2	4	0	2	3	2	3	4	1	0	4

Lisa	P	FBS	22	1	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3
Kurniasih	P	FBS	23	0	4	0	4	1	2	2	2	2	4	4	1	4	4	2	3	2	0	4	2	2	2	4	2	2	0	4	2	4	4
Evi	P	FBS	23	1	3	3	0	2	0	1	1	2	3	1	0	4	1	0	3	0	0	3	0	3	1	1	0	3	3	1	2	3	0
Aditya Diannirwana	L	FBS	20	2	3	3	2	0	0	4	2	4	2	4	3	1	1	3	1	1	2	3	2	4	0	4	2	2	3	0	1	2	4
Utami	P	FBS	22	0	4	2	0	2	2	3	1	2	3	3	1	4	1	1	4	4	1	3	0	3	2	2	0	2	0	1	0	2	1
ABR	P	FBS	20	0	4	0	2	2	3	4	4	0	0	0	0	4	4	0	1	3	0	4	0	0	0	2	0	2	3	2	1	2	4
Indah Hayati Istiqomah	P	FBS	20	0	4	4	3	2	4	2	1	2	2	3	2	3	4	3	3	3	1	1	2	3	2	3	1	2	0	3	2	2	3
Zulfa Zaulkhaq	L	FBS	21	0	4	1	4	4	1	3	2	2	0	2	4	4	4	2	4	4	1	4	0	2	4	4	4	3	2	1	2	4	3
Abdullah	L	FBS	20	0	0	4	0	0	4	0	0	4	4	4	0	0	4	4	4	0	0	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4
Yus Rizal Muhammad	L	FBS	23	0	0	1	3	3	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	1	4	3	0	0	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0
Getar sandi anugrah	L	FBS	23	0	4	0	4	2	0	1	3	2	2	0	2	4	3	1	4	1	1	0	0	0	4	4	3	0	0	0	0	3	3
Naomi	P	FBS	23	4	4	4	1	0	1	0	0	3	2	0	3	4	2	0	4	0	0	4	4	4	3	4	1	1	0	0	0	0	1
Surya	L	FBS	22	0	0	0	4	4	1	3	4	2	0	0	4	4	2	0	0	2	2	2	0	3	1	2	2	2	0	4	0	2	0
Ammelia lisa	P	FBS	20	1	4	3	0	1	2	3	2	0	4	4	1	4	4	1	3	1	3	4	1	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4
Ais	P	FBS	22	0	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	0	3	4	2	2	0	0	4	3	0	0	2	2	0	4	4	3	0	
RIZQI MAWARDIKA	P	FBS	22	0	4	0	4	4	0	2	4	2	1	0	2	4	3	0	2	4	0	0	0	0	1	2	2	2	0	2	2	4	2
Anisatun Nikmah	P	FBS	22	0	4	2	3	3	2	1	3	1	1	2	3	3	4	0	2	2	0	2	0	1	3	3	1	2	1	0	2	1	1
Rahmatul farikhah	P	FBS	20	0	4	4	4	0	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4

Retno Ida Purwaningsih	P	FBS	20	0	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	1	2	0	4	0	1	2	2	0	3	2	1	2
Juwarsih Ari Murti	P	FBS	20	0	4	2	4	4	4	2	2	1	4	3	4	4	4	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	4	4	0	0
Rika Fatmawati	P	FBS	20	0	3	2	2	4	2	2	1	2	1	0	2	4	2	0	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1	0	3	0	1	0
Dian Irawati	P	FBS	20	1	4	3	2	2	2	1	3	1	3	2	1	3	2	1	1	2	1	2	0	2	0	3	2	2	2	2	2	1	1
Bara Prast	L	FBS	20	0	3	2	3	1	3	1	0	3	1	0	0	2	0	0	2	1	1	2	0	0	1	0	0	0	0	3	4	1	0
Yuyun Agustina	P	FBS	21	0	4	1	2	4	0	3	3	2	2	0	4	3	2	0	3	2	0	0	0	0	4	2	0	2	0	1	2	1	1
Feni	P	FBS	21	0	2	0	2	2	1	0	4	2	1	0	3	3	2	0	2	2	1	0	0	3	2	4	0	2	0	2	2	0	0
Maulina Hani	P	FBS	20	0	2	2	2	4	2	2	0	2	2	0	0	4	2	2	2	2	0	0	0	4	0	2	2	2	0	2	0	0	2
Hastari	P	FBS	20	0	4	0	4	4	2	2	4	0	2	0	1	4	1	1	2	1	0	4	0	0	2	4	0	0	2	2	2	0	1
Tiovanny Basani Christine Siregar	P	FBS	20	0	4	3	2	1	3	0	4	3	3	2	0	2	4	0	2	1	0	3	1	4	0	1	0	3	3	4	3	0	2
Shochifah diyah puspitasari	P	FBS	20	0	4	4	2	2	2	2	2	1	3	2	0	3	4	0	0	4	0	2	0	1	1	4	0	2	1	2	0	0	2
Nanda Putri Ayunati	P	FBS	20	0	4	1	1	2	2	1	2	3	2	1	0	3	3	3	2	2	4	2	0	2	3	4	1	2	1	0	3	2	2
Fiya	P	FBS	20	0	4	4	3	3	2	3	1	3	4	4	1	3	4	1	0	1	0	0	0	2	0	0	1	3	4	3	1	1	0
Fanny a	P	FBS	20	1	4	4	1	2	4	1	4	2	4	2	2	4	4	0	3	4	0	4	0	2	4	4	0	2	0	4	3	1	0
Tika Ariyani	P	FBS	20	0	4	2	0	2	3	2	1	3	4	3	0	3	2	2	3	2	0	3	0	2	3	3	1	3	1	4	1	1	2
Assaqina Elwan	P	FBS	20	0	4	1	2	4	3	1	1	3	3	4	0	4	2	0	4	1	0	3	0	0	1	2	0	2	1	2	3	0	2
Faiz Maulana Mu'taz	L	FBS	20	0	4	2	0	3	1	1	0	4	3	2	3	4	2	1	1	0	0	4	2	4	2	4	1	4	0	4	4	1	2

Sadam	L	FBS	24	0	4	3	4	2	1	4	4	3	1	3	4	4	4	1	3	3	1	4	2	4	4	4	3	2	0	3	3	4	4
Ratna widyaningsih	P	FBS	22	0	2	3	4	2	2	3	2	3	1	2	1	4	3	0	4	0	0	4	0	3	0	1	0	4	0	3	0	2	3
Aghni	P	FBS	21	0	4	4	2	2	0	3	3	4	2	1	0	3	0	0	4	2	0	2	0	2	0	0	0	3	0	0	2	3	0
Arsifi Amanah	P	FBS	20	1	4	4	3	1	4	2	1	3	2	1	3	4	4	3	3	3	1	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	1	1
Leonyta Hanna	P	FBS	20	0	4	4	2	3	1	2	4	4	1	3	3	4	4	0	4	4	0	4	0	4	4	4	0	1	1	4	2	1	2
AN	P	FBS	21	0	0	0	2	2	2	0	4	2	2	0	0	2	0	0	2	2	0	2	2	2	0	0	0	2	0	2	2	0	0
Ilea	P	FBS	21	2	2	2	2	2	4	0	0	2	2	2	2	2	0	2	2	0	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
Elok	P	FBS	20	0	3	4	2	2	3	2	0	3	2	3	3	4	4	1	1	3	0	0	2	3	4	1	0	2	4	2	2	0	3
Annancy a jati k	P	FH	21	0	4	1	2	3	2	2	3	1	2	1	3	4	4	1	2	2	2	3	1	0	0	4	0	2	0	3	1	0	1
Natalia	P	FH	22	3	2	2	2	2	3	2	0	0	0	0	2	2	2	1	2	2	2	0	1	1	3	2	2	3	2	1	2	2	1
Antonius M	L	FH	21	2	4	3	0	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	0	1	2	1	0	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2
Fira Saputri	P	FH	20	0	4	2	2	3	2	1	1	1	2	2	0	3	2	1	1	3	0	2	0	3	1	1	1	1	0	4	1	1	0
Indah M	P	FH	23	1	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	0
Ricky	L	FH	23	4	4	1	4	4	0	0	2	4	1	0	2	4	2	0	0	4	0	2	0	2	1	3	0	0	0	1	3	0	2
Fakhri S	L	FH	21	0	3	1	4	3	1	3	1	3	1	1	2	3	3	1	0	1	0	3	1	3	0	4	1	2	2	2	4	0	2
Hercan sigma Febby	L	FH	20	0	3	1	4	4	2	4	1	0	0	0	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	0	0	0	3	4	2
P	FH	20	0	4	0	0	0	0	4	4	4	2	4	4	4	2	0	2	4	2	4	0	4	0	4	4	4	0	4	0	4	0	
Nalendra	L	FH	22	0	4	0	2	2	0	3	3	0	0	0	0	4	4	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	2	0	0
Tria Monita	P	FH	21	1	3	3	0	2	2	3	1	4	4	2	0	2	3	3	4	3	0	4	2	4	2	2	3	3	2	1	2	3	2
Dina	P	FH	21	0	4	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	0	4	2	4	0	4	0	1	2	1	3
Anindhita S	P	FH	21	0	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	4	3	3	0	2	4	2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	1	3
Hafizh S	L	FH	20	1	2	2	3	0	4	4	2	3	3	1	1	4	1	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2

Siti Khoerun nisa	P	FH	21	0	4	2	2	2	3	4	4	1	2	2	1	4	4	0	3	4	0	0	2	3	4	4	0	4	0	2	3	2	3
Aldo Dicky	L	FH	21	2	4	0	4	2	4	3	4	4	1	3	3	2	3	3	3	1	0	0	0	4	2	2	1	2	2	2	0	4	1
Fitria P	P	FH	20	1	4	0	2	3	0	1	4	2	1	3	2	4	4	0	0	2	2	3	0	4	1	4	2	3	2	0	1	1	4
rudy	L	FH	21	0	4	2	2	0	1	4	1	4	3	4	4	3	4	1	4	1	0	4	1	3	0	3	1	3	4	3	2	2	2
Ilham	L	FH	20	4	3	3	3	1	1	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3
Bimo	L	FH	21	4	3	4	2	3	0	3	3	0	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3
Arya	L	FH	23	4	3	4	2	1	0	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3
Fm	P	FH	21	0	4	3	0	3	0	2	3	1	1	4	2	3	1	0	1	0	0	3	0	2	0	4	0	1	0	3	4	1	3
Listyawa ti Utami	P	FH	23	0	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	1	2	2	3	1	0	1	0	1	1	2	2	2	2	2	3
Erika Fitriyana	P	FH	20	0	2	2	3	1	1	1	1	2	3	2	1	3	1	0	2	3	0	1	0	1	2	3	1	2	0	1	1	1	0
Geovani Ayu Astuti	P	FH	22	0	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	0	3	4	0	4	4	0	4	4	4	2	3	2	2	0	4	2	3	4
Reza N F	L	FH	20	0	3	0	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	0	3	2	2	2	0	2	0	1	2	2	1	3	3	2	2	
Pas	P	FH	20	0	4	4	1	1	1	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	0	0	3	1	0	1	4	4	4	1	1	1	4	4
Prastawa Alif	L	FH	20	0	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	0	4	4	0	4	4	0	4	4	1	3	0	4	4	4	4
Rochmah	P	FH	22	0	3	3	2	2	1	4	1	2	0	2	0	2	2	0	3	0	0	2	0	2	0	3	1	1	1	4	3	2	3
Novita	P	FH	21	0	4	2	1	2	0	4	1	3	4	2	3	4	4	1	3	3	2	3	0	2	0	4	3	2	2	0	2	2	2
Carolina	P	FH	21	0	4	0	2	4	4	0	4	4	2	0	0	4	4	0	2	1	0	3	4	4	0	2	0	2	0	0	0	0	0
Lia	P	FH	20	0	4	1	2	3	2	2	2	1	1	1	0	3	3	1	3	2	2	1	0	2	0	1	0	1	1	3	2	1	0
Mahardika Dianta	P	FH	20	0	4	4	0	4	0	1	0	4	3	2	2	4	3	0	3	1	0	3	0	0	0	4	0	1	0	3	2	0	0
Dyaisa Algustavia	P	FH	22	2	4	4	0	2	2	0	0	2	3	4	0	4	2	0	4	1	0	4	0	4	0	0	0	3	0	0	3	1	2
Na	P	FH	21	0	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	4	3	2	0	1	0	2	0	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3

Tundiyati	P	FH	21	0	4	4	3	1	0	4	4	3	3	3	0	3	4	0	1	0	0	2	2	0	0	0	0	1	0	3	4	3	4	
Laila	P	FH	23	0	4	4	2	2	2	0	4	4	4	4	0	4	4	0	2	2	0	2	4	0	0	2	2	4	2	4	2	2	4	
Aghnia Ulinnuha	P	FH	22	0	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	4	2	1	2	0	2	0	4	3	4	1	2	1	3	1	0	1	
Royyan	L	FH	23	0	3	1	1	2	2	0	1	2	3	2	1	3	2	1	3	3	1	1	1	0	2	3	1	2	4	1	1	1	1	
Nafis	P	FH	22	1	4	3	4	3	1	0	4	3	4	4	0	4	4	0	2	0	0	3	0	1	4	4	0	3	1	2	0	0	4	
Heni	P	FH	20	0	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	1	3	0	0	3	2	2	0	1	1	2	3	3	3	2	2	
Efi	P	FH	22	0	3	1	3	2	1	1	3	2	3	1	1	3	1	2	3	1	0	0	2	3	3	2	0	4	1	2	2	1	2	
Anifa	P	FH	20	0	4	2	2	3	1	0	4	4	4	0	1	4	3	0	0	1	0	3	0	4	0	4	0	3	1	1	2	2	1	
Ana	P	FH	21	0	4	1	0	0	4	3	0	4	3	0	0	2	4	2	4	1	3	1	0	0	0	1	2	4	1	2	1	2	1	
N	P	FH	21	0	2	1	0	2	3	1	1	2	2	1	0	2	3	0	1	2	1	3	0	1	1	4	0	2	1	0	1	0	3	
Fatimah Azzahra	P	FH	23	0	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	3	3	4	1	2	0	1	0	1	1	
Putri Setia B	P	FH	20	0	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	4	2	4	0	0	4	0	3	1	4	0	2	0	3	0	2	3	
Retno Wulanda ri	P	FH	20	0	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	0	0	0	1	0	1	0	1	3	3	0	2	0	1	2	0	1	
Sania Husna S	P	FH	20	0	3	1	2	2	1	0	3	2	2	1	1	3	2	0	1	2	4	1	0	1	3	4	0	1	0	1	0	1	1	
Retno Purwand ari	P	FH	22	0	4	2	4	4	0	4	4	2	1	0	4	4	0	3	4	3	0	4	3	0	4	4	4	0	0	4	4	4	4	
Siti Aminah	P	FH	22	0	3	2	0	2	2	2	3	2	2	0	0	2	2	1	4	2	0	3	0	0	2	2	0	2	0	4	3	3	4	
Aliffudin Iman	L	FH	22	0	4	4	2	2	3	4	2	0	4	0	0	4	4	0	2	1	4	2	1	3	0	0	1	0	2	0	3	2	0	
Maftukha tul Muna Alatiqoh	P	FH	21	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Vina Lu'luul Maknun	P	FH	21	0	4	1	1	2	2	1	3	2	2	0	0	4	3	0	3	1	0	2	0	1	1	3	0	2	1	3	4	1	0	
Siti Aminah	P	FH	22	0	3	2	0	2	2	2	3	2	2	0	0	2	2	1	4	2	0	3	0	0	2	2	0	2	0	4	3	3	4	

Al istiqoma h min alfi salamah	P	FH	20	0	3	0	2	3	1	3	3	3	2	2	1	4	4	0	1	2	0	1	0	4	1	3	0	2	3	3	2	1	4
Yuni Anan	P	FH	20	0	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	1	4	4	0	0	2	0	3	0	4	0	1	1	3	4	4	4	2	2
Yon	P	FH	20	0	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	0	4	4	0	2	4	4	4	0	4	3	4	0	2	1	3	1	0	1
Reza Nur F	L	FH	20	0	2	0	4	4	2	3	2	2	1	0	4	4	2	0	3	2	2	0	0	2	0	1	0	2	0	3	2	2	1
Hermawa n Bagus Widianto ro	L	FH	20	0	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	0	3	3	2	4	0	2	3	0	1	0	2	1	3	1	2	2	1	1
Auralia	P	FH	20	0	1	1	4	3	2	3	2	3	2	1	2	4	3	2	2	4	0	3	0	3	2	2	1	3	1	3	3	1	2
Febrina	P	FH	20	0	4	0	0	3	0	0	4	0	2	0	0	2	0	1	3	0	1	0	1	3	1	1	2	3	2	4	2	2	0
Salsabila Arifa F	P	FH	20	0	3	4	0	3	2	2	4	1	3	3	1	4	0	0	3	0	0	0	0	3	1	1	0	1	3	3	0	0	0
Arif Afruloh	L	FH	20	0	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	0	4	1	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
gerry ivander	L	FH	21	0	4	4	4	2	0	0	2	2	2	0	4	4	4	0	4	0	0	4	0	4	4	4	0	2	0	4	0	0	0
Zein	L	FH	22	1	4	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	1	1	4	3	3	0	3	3	3	0	3	1	1	3	1	3
Ditto	P	FH	21	1	3	1	2	0	3	0	3	3	3	0	0	4	2	0	2	3	0	2	0	3	1	1	0	3	0	0	1	0	0
chacha	P	FH	20	0	4	3	2	4	4	3	0	2	4	3	0	4	4	2	4	0	0	4	4	4	3	4	0	0	4	4	4	2	4
Lita	P	FH	20	4	4	2	0	4	4	3	2	0	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	0	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3
Yoga	L	FH	21	0	3	2	3	3	1	4	4	3	4	2	3	3	4	0	1	1	0	4	4	4	0	0	4	3	1	1	4	4	4
Gavi	L	FH	22	0	4	4	4	2	3	4	1	3	3	2	3	4	4	4	4	3	0	3	0	2	0	4	4	2	3	4	3	4	4
Lia	P	FH	23	4	2	3	3	3	0	0	3	1	1	2	3	2	2	1	2	3	2	0	2	4	2	0	2	0	0	2	2	2	2
Jerome	L	FH	22	1	1	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	1	3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	4	1
Yuta	L	FH	20	2	2	3	1	1	2	2	0	4	4	4	2	0	2	4	2	2	0	2	4	2	0	2	2	2	1	4	4	4	4
Resa	L	FH	21	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	3	1
Tiar	L	FH	23	4	4	4	0	0	2	2	2	0	2	0	4	2	2	0	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2

Rifda	P	FH	21	0	4	2	0	2	4	2	0	2	2	0	2	4	4	0	2	4	0	2	2	3	2	2	0	2	0	2	4	2	2
Devan rahardian syah	L	FH	21	3	3	3	0	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2
Randy S	L	FH	20	1	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	1	1	4	2	3	2	4	3	4	1	3	4	3	4
Nadia	P	FH	22	0	4	2	2	2	1	1	4	2	4	3	1	2	4	1	3	0	0	4	0	3	4	4	2	4	3	4	3	1	4
Dilan	L	FH	23	1	1	1	2	2	2	2	1	3	3	3	1	0	4	4	3	4	3	1	2	4	3	4	2	3	0	4	1	3	4
TARA PITALO KA	P	FH	22	0	4	1	4	4	0	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	0	4	0	1	1	4	2	3	0	3	4	2	3	
Ahmad Sirodjul	L	FIK	21	0	3	1	1	1	0	3	3	1	4	4	2	4	3	0	3	2	1	4	0	2	0	4	4	3	1	0	3	1	2
Hagi	L	FIK	20	1	3	2	3	1	3	4	3	4	3	4	1	3	2	0	4	2	0	4	3	3	4	4	2	3	0	3	1	4	4
Adi Kur	L	FIK	21	0	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	4	0	3	2	0	1	0	2	2	3	3	3	0	3	3	1	2
Jagar I.A	L	FIK	22	0	4	2	2	2	3	2	4	2	2	0	2	4	2	3	2	2	0	0	0	1	1	4	0	2	0	4	3	3	0
M.Iqal U	L	FIK	22	1	4	2	4	2	2	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	1	4	3	4	4	4	1	4	2	2	2	3	4
M. Daffa	L	FIK	20	0	4	4	4	2	4	4	0	4	0	4	0	4	2	4	4	0	0	4	4	4	0	4	4	4	1	0	1	4	4
Anggun L	P	FIK	22	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	1	1	3	0	0	4	1	1	3	1	2	1	4	1	3	3	2	2	1	1
Adil	L	FIK	21	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	4	1	0	1	2	2	2	0	0	2	4	2	2	0	1	2	4	3
Eka A	L	FIK	21	2	2	4	4	2	4	4	1	4	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	1	1	0	4	1	2	0	2	3	3
Effa M	P	FIK	23	0	3	3	2	0	0	2	2	2	2	0	4	4	4	2	4	0	0	4	0	0	4	4	4	2	4	4	2	3	4
Asri Wahyu Rahmadhani	P	FIK	22	0	4	2	0	4	2	3	0	2	4	2	2	2	0	2	1	4	2	3	0	3	2	4	0	3	0	3	3	0	4
Rin	P	FIK	20	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4
Firda	P	FIK	21	0	4	4	2	2	0	2	2	4	4	0	4	4	4	0	2	2	0	4	4	4	2	4	0	4	0	0	4	0	4
Silvia Pratiwi	P	FIK	21	0	4	4	0	2	4	2	0	3	4	0	2	4	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	0	2
Rakhmat unnisa	P	FIK	20	0	4	1	0	2	3	2	1	3	4	2	1	4	3	2	2	2	0	2	0	4	0	0	1	4	0	2	0	2	2

Galuh Candra	P	FIK	22	0	4	2	2	2	2	0	4	4	2	0	0	4	4	0	4	2	0	2	0	2	0	1	0	2	0	2	2	2	2	0
Fathur Alexander	L	FIK	22	1	4	3	3	2	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3
Gerry Ivander	L	FIK	21	0	4	4	4	4	0	0	4	0	2	0	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	0	0	0	4	0	0	0	
Ammar zoni	L	FIK	20	0	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	2	1	2	2	1	0	2	3	4	3	3	4	1	3	3	4	
Riska Suranti	P	FIK	21	0	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	0	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1	3	
Maulidiya S	P	FIK	20	0	4	4	2	2	1	2	2	4	2	4	2	0	4	2	4	2	2	2	0	0	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4
Lestari Barokah	P	FIK	20	0	4	2	4	0	2	3	3	4	2	0	0	3	3	0	2	1	4	3	0	0	4	4	1	1	0	2	3	2	3	
Silvia Pratiwi	P	FIK	21	0	4	2	4	2	4	1	4	4	3	0	3	0	2	0	0	1	4	0	0	1	4	4	0	1	0	2	2	0	0	
Unyil	P	FIK	20	1	4	4	2	0	0	3	0	0	3	2	0	0	3	1	3	4	4	2	0	2	4	0	0	0	0	3	4	4	4	0
Mj	L	FIK	20	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	0	0	1	3	0	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Hua	P	FIK	21	1	4	3	2	1	3	3	1	2	2	4	1	0	3	0	0	2	4	4	0	4	1	1	3	2	0	2	4	4	4	4
Naufal	L	FIK	22	0	4	0	2	1	3	4	1	2	2	3	0	2	2	0	3	2	4	0	0	0	3	0	0	0	0	3	4	0	0	
Sap	P	FIK	21	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	3	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2
Cantik	P	FIK	20	0	4	4	4	3	2	4	2	4	2	3	3	0	2	0	4	3	4	2	0	0	2	0	0	2	1	0	3	1	0	
Fidda	P	FIK	21	3	4	4	0	2	4	3	0	4	4	4	4	2	4	0	4	0	2	4	4	4	0	0	0	4	0	2	4	4	4	4
Kharisma	P	FIK	21	0	4	3	2	3	1	2	3	3	1	4	1	0	4	0	1	2	3	4	0	2	0	0	2	2	3	4	3	2	3	
Oca	P	FIK	21	0	3	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	3	2	1	3	3	1	0	4	3	2	2	2	1	2	2	0	1	
Eni Lestari	P	FIK	21	1	3	0	2	2	3	1	2	2	3	0	3	3	2	2	3	2	0	3	0	3	2	3	0	2	2	2	1	2	3	
Nihayatin Nisa	P	FIK	20	0	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	0	2	1	0	1	2	1	2	3	1	2	0	2	2	1	2	
Ellisa	P	FIK	20	0	4	1	4	4	1	2	3	3	2	0	0	4	2	0	0	2	0	0	0	0	0	3	0	2	1	1	1	1	0	
Riska Tasya N	P	FIK	20	0	4	3	1	2	3	4	1	4	3	1	2	3	3	2	3	3	0	3	0	1	3	2	1	3	1	1	1	1	0	
Siti Nurjanah	P	FIK	20	0	3	1	3	2	2	2	2	2	2	0	1	2	3	2	2	1	1	0	0	2	4	4	0	2	1	1	0	0	0	

Tri Alinawati	P	FIK	22	0	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	0	2	4	3	3	0	0	0	2	3	3	3	0	4	1	3	4	3	3
Wulan C	P	FIK	21	0	4	3	1	3	3	1	1	3	3	3	0	0	4	1	0	3	0	3	0	3	0	0	1	1	1	1	1	1	1
Hanifa Humanisa	P	FIK	21	0	4	2	2	2	1	3	3	4	3	2	2	3	2	1	0	2	3	0	0	1	3	1	2	3	1	2	0	1	0
Afif	P	FIK	21	0	4	1	1	2	4	0	4	4	3	2	2	4	4	0	3	4	0	4	0	4	0	2	0	4	0	3	0	2	4
Nilam	P	FIK	21	0	1	0	2	3	3	2	4	3	3	0	1	4	4	3	4	3	0	4	0	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3
Assaqina	P	FIK	20	1	3	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	1	3	1	1	3	1	1	1	3	0	0	1	2	0	0	1
Firman	L	FIK	20	0	4	4	4	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3
Bima	L	FIK	22	1	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2
Riqi S	P	FIK	21	2	4	2	2	2	3	1	1	3	2	3	1	3	3	1	3	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	3	1	2	2
Hari	L	FIK	20	1	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1	3	3	2	1	1	3	1	3	3
Eky Setya Wulan Sari	P	FIK	21	0	4	0	0	4	1	3	4	4	4	0	0	4	2	0	2	1	0	4	0	0	0	4	0	1	0	4	1	0	1
Yohanes de la Cruz	L	FIK	20	1	3	2	4	4	2	2	3	3	2	1	1	4	4	0	2	1	2	3	0	4	1	3	1	2	2	1	2	3	2
Reza Dwi Santoso putra	L	FIK	21	0	4	4	2	1	4	2	3	1	1	4	4	1	3	3	0	0	0	0	3	3	4	3	0	3	4	3	0	2	3
Imam Dwi Bagus Solikhun	L	FIK	20	0	2	1	3	4	1	1	4	3	3	3	4	4	2	0	2	4	1	3	0	2	3	3	0	3	0	0	1	0	3
Firsad Kaumamira	L	FIK	20	0	4	4	1	2	2	4	2	2	4	2	0	4	2	1	2	2	2	4	0	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0
Riza Rizqi	L	FIK	22	0	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Wahyu restu syahputri	P	FIK	21	0	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	1	4	2	1	2	3	4	3	3	4	3	3	4	
Wahyu restu syahputri	P	FIK	21	0	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	1	4	2	1	2	3	4	3	3	4	3	3	4	
Dian Amalia S	P	FIK	21	0	4	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	4	3	0	4	3	3	0	1	4	4	4	4	3	3	2	4	3	
Ardian Ramadhann M	L	FIK	22	0	3	2	3	2	2	2	4	2	2	1	1	4	4	2	2	2	1	1	0	3	1	2	0	2	0	2	0	2	1	
Andhika Aji Prabowo	L	FIK	22	0	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	0	0	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4
Bangun Adi Setiawan	L	FIK	21	0	4	3	0	2	2	1	4	1	4	3	3	4	4	2	4	2	0	2	0	4	0	1	2	3	2	4	2	4	3	
Faizal	L	FIK	22	0	1	0	3	3	2	2	4	3	3	2	0	2	0	1	1	1	0	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2
Sri Mulyatiningsih	P	FIK	22	0	4	2	4	1	3	4	4	2	2	0	2	4	4	2	2	2	0	0	2	4	0	3	3	2	1	2	2	3	4	
Doni Khairul Taradipa	L	FIK	22	0	3	1	2	2	2	2	4	2	2	1	2	3	3	1	2	3	1	2	0	3	2	3	1	2	1	0	2	2	3	
Akhuniatun	P	FIK	22	0	4	2	0	2	0	4	4	2	3	0	2	4	2	0	4	2	0	4	0	0	1	4	0	1	1	0	2	0	3	
Benny	L	FIK	21	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	0	1	2	2	1	
Noviatika Qurrota A'yun	P	FIK	22	0	4	2	3	2	1	2	4	3	4	2	1	4	4	0	0	2	1	4	0	0	2	4	2	2	0	0	3	2	4	
Tsaniya	P	FIK	21	0	4	2	2	2	2	1	2	2	3	1	0	4	4	1	2	0	0	2	0	1	1	2	0	2	1	1	2	1	2	
Dody Fajar P	L	FIK	24	2	3	2	2	1	2	1	0	4	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	0	1	3	1	2	1	3	1	3	
Rahmad Rajiv Kuncoro	L	FIK	22	0	4	0	0	4	2	4	3	1	4	1	4	4	4	1	1	0	2	4	0	4	4	4	4	4	4	1	2	4	0	
Vemilari sa	P	FIK	22	0	4	4	2	0	2	4	2	2	2	2	4	4	4	0	2	4	4	4	4	4	0	1	0	2	0	2	0	2	4	

Yana Hamidah	P	FIK	21	0	4	4	1	2	3	2	0	3	1	1	0	4	4	0	4	0	0	3	0	3	3	3	0	2	0	2	1	2	2
Adinda	P	FIK	21	2	4	3	2	1	3	2	4	2	3	2	0	4	4	3	3	1	0	3	0	4	2	2	1	2	3	2	1	2	2
Indah mulyani rahayu	P	FIK	21	0	3	0	3	3	1	2	1	2	0	0	0	4	3	0	4	3	0	2	1	4	3	3	0	3	1	0	2	1	0
nisa	P	FIK	20	0	4	4	4	2	3	0	3	3	3	3	1	4	4	1	4	1	0	2	0	3	0	4	0	2	0	4	4	4	0
Wulan	P	FIK	22	0	1	0	1	2	2	1	3	1	2	1	0	4	1	0	3	1	0	3	0	2	1	3	0	2	0	3	0	0	2
himma	P	FIK	20	0	4	0	0	2	1	4	3	2	4	1	1	1	2	1	3	1	0	4	0	1	3	4	0	2	1	3	4	3	2
Lidya Angelina	P	FIK	21	0	4	2	3	3	0	2	3	4	3	1	1	3	3	1	3	2	0	3	1	3	3	3	1	2	1	1	1	1	2
Aliya Ramadhan	P	FIK	21	1	4	4	0	1	3	1	0	0	4	2	0	4	3	0	3	4	0	4	0	4	0	4	0	0	0	0	4	0	4
Seli Setianingrum	P	FIK	21	0	3	1	4	1	1	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	3	4	0	2	3	3	3	3	1	2	3	3	4
Arvia	P	FIK	21	0	3	3	3	3	4	1	3	4	3	1	0	4	4	0	3	0	0	3	1	2	0	0	0	3	1	3	4	2	3
Yanusman	P	FIK	21	0	3	1	4	2	1	2	3	3	3	1	0	4	4	1	2	0	1	3	0	4	1	4	2	3	1	2	4	3	4
Reza Agustian Putra	L	FIK	20	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	1	0	4	3	2	1	4	1	2	1	2	3	3	2	2	3
Mochamad Shoffa Afifuddin	L	FIK	20	0	3	0	2	1	3	2	2	3	3	0	2	3	4	0	2	2	0	3	0	2	2	2	0	3	0	2	3	1	1
Novia	P	FIK	20	0	4	4	4	2	2	1	2	2	4	3	2	3	4	2	1	3	0	1	0	1	0	0	2	3	4	4	2	1	0
Rey	P	FIK	20	0	4	0	0	4	4	2	1	4	4	0	0	4	4	0	0	4	0	4	4	4	0	0	0	4	0	4	4	0	0
Linanda	P	FIK	20	1	4	3	1	3	3	1	1	3	4	3	2	4	1	0	2	3	0	3	0	3	2	3	0	3	3	1	2	2	2
Maria	P	FIK	20	0	4	4	4	3	0	2	2	4	4	0	0	4	4	0	1	4	0	3	0	4	2	4	0	2	0	0	0	0	3
Wulan Slamet Susilo	L	FIK	23	0	2	4	3	1	2	2	4	1	1	4	2	4	2	0	0	1	2	1	0	2	0	3	0	2	1	2	1	2	0
DOMAS FAISOL	L	FIK	20	0	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	0	3	4	2	4	1	0	0	0	3	0	0	0	3	2	3	2	3	4

Dwa	P	FIK	22	0	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	0	4	4	1	3	2	0	3	1	4	3	4	1	2	1	2	2	2	2
Agustina Eka Endiarni	P	FIK	22	0	4	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	4	4	1	4	3	0	3	0	1	0	2	0	4	0	4	3	1	1
Nadilla	P	FIK	22	0	4	1	1	3	0	2	2	3	2	0	2	1	2	1	3	3	0	3	0	0	2	3	0	2	0	0	2	2	0
ATN	P	FIK	22	1	3	0	1	2	3	2	1	0	2	0	0	2	2	1	1	3	1	0	0	2	2	3	0	2	1	2	2	1	1
Anggita Ratna	P	FIK	22	0	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	2	2	2	0	4	2	4	3	2	0	0	2	1	1	1	3	3	1	4
Veranika Indah Rosiana Dewi	P	FIK	20	0	4	3	0	2	3	3	4	2	4	4	1	3	3	1	1	4	0	2	0	3	1	4	1	4	1	2	1	0	4
Muhama d Alvian	L	FIK	20	0	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	0	2	3	1	4	4	4	4	4	4	0	2	0	0	3	4	4
Rama Dwi Teguh Prakoso	L	FIK	20	1	0	4	1	4	1	2	4	4	2	3	2	4	1	0	2	1	1	4	2	3	4	4	3	3	0	1	2	1	3
Fadil Ali Syahbana	L	FIK	20	0	4	3	0	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	1	0	2	1	4	0	3	3	1	3	4	2	4	3
Kharisma Fitriana	P	FIK	20	0	4	0	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	0	0	1	0	2	0	0	0	1	0	2	0	1	2	3	4	
Manshur faizin	L	FIK	21	3	4	4	3	1	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	0	4	4	4	4	2	0	4	0	3	2	3
AAA	P	FIK	20	0	4	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	1	3	2	1	4	0	4	0	1	0	1	2	2	1	2	2
Auralia	P	FIK	20	0	1	1	4	3	2	3	2	3	2	1	2	4	3	2	2	4	0	3	0	3	2	2	1	3	1	3	3	1	2
Ajeng	P	FIK	20	0	4	3	2	4	3	1	4	2	1	2	2	4	3	0	1	2	2	1	0	4	0	1	0	2	0	3	4	2	2
Abrian BM	L	FIK	20	0	4	3	2	1	0	3	4	3	3	3	0	1	4	2	0	3	0	2	2	2	1	4	2	2	0	3	2	2	4
Sigit Sabdo Prabanto	L	FIK	20	0	4	1	3	2	2	2	3	3	2	2	0	3	4	2	1	1	0	2	0	2	3	3	0	1	2	1	2	2	1
adit	L	FIK	22	0	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	1	3	1	1	4	0	3	4	4	0	3	2	2	2	1	2
Diko	L	FIK	21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
Ival	L	FIK	21	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4

Kriss	L	FIK	21	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4		
Setyo	L	FIK	21	4	4	4	4	2	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4		
Nikoll	L	FIK	20	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	0	4	4	4		
Dwi	L	FIK	23	1	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	1	1	2	3	3
Andini	L	FIK	22	0	4	1	3	1	2	1	2	3	2	2	1	4	3	1	3	3	1	0	0	4	1	4	1	2	0	2	1	0	2
Abdullah A	L	FIP	20	0	4	2	2	2	4	2	1	3	3	0	0	3	4	0	4	1	0	4	0	2	2	4	2	1	2	4	1	0	0
Febri	P	FIP	21	0	3	3	1	1	3	3	2	3	2	2	1	4	4	1	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	1	1	1
Kiki	P	FIP	21	0	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	0	3	4	1	1	1	0	3	0	3	1	4	0	2	0	4	0	0	4
Novela	P	FIP	22	0	4	1	3	3	2	3	3	3	3	1	1	4	3	1	1	3	0	0	0	1	1	1	2	2	3	0	2	3	1
Daefina	P	FIP	20	0	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	0	3	4	1	4	2	0	4	0	3	0	0	3	3	3	2	4	1	0
Dini A	P	FIP	21	0	4	4	2	2	2	0	0	3	2	2	0	2	3	0	1	0	0	4	0	3	2	4	0	1	2	3	1	2	1
Intan W	P	FIP	21	3	2	4	1	2	0	0	1	1	2	3	0	1	2	0	4	0	0	0	0	2	1	1	0	2	0	2	0	0	0
Tyas	P	FIP	21	0	4	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	1	1	2	0	1	2	2	1	2	0	2	1	1	2	2	3
Lidya N	P	FIP	20	0	1	1	3	1	1	0	4	1	3	3	2	4	4	1	4	2	0	3	0	3	1	2	1	1	0	1	2	1	3
Farras D	L	FIP	20	0	4	1	0	4	4	2	3	1	0	0	2	4	2	0	2	2	0	4	0	1	0	4	2	0	0	3	4	0	0
Ninda	P	FIP	21	0	4	3	0	2	0	0	0	2	2	0	0	4	0	0	2	0	1	0	0	2	0	0	0	2	1	3	1	0	0
Lika	P	FIP	22	1	4	4	1	2	3	3	2	3	1	1	0	3	1	1	3	1	1	2	1	3	1	3	1	1	1	2	2	1	3
Adelia	P	FIP	21	0	4	4	0	3	1	3	0	1	3	0	2	4	1	4	4	4	0	0	4	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
Firdaus	L	FIP	20	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	0	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2
RB	L	FIP	21	1	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	1	3	3	3	1	2	3	3	1
Dwi Yulian P	P	FIP	21	1	3	1	4	2	2	2	0	4	3	0	4	0	2	1	2	2	2	1	0	1	4	3	1	2	2	0	1	1	0
Riani	P	FIP	20	1	3	2	0	2	2	3	0	3	3	3	4	1	4	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	1	3	2	3	4
Ade	L	FIP	22	2	4	4	3	0	3	4	1	1	3	4	2	0	3	2	2	1	4	1	2	4	4	1	3	3	2	0	3	3	2
Iin	P	FIP	22	0	4	4	4	0	4	0	4	4	4	0	4	0	4	0	2	4	4	4	0	0	4	4	0	4	4	4	2	0	0

Alfi R	L	FIP	21	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3
Ratna	P	FIP	21	0	3	3	4	2	2	2	3	3	3	1	3	3	1	2	3	2	4	2	0	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1
Neni F	P	FIP	20	4	4	2	3	0	2	1	3	4	4	1	1	4	4	2	2	0	0	4	0	3	0	0	1	4	1	2	4	1	4	4
Safira	P	FIP	21	0	4	1	0	1	1	1	0	3	4	1	0	3	0	0	4	0	1	0	0	3	0	0	0	2	0	3	0	1	0	0
Putri Ai	P	FIP	22	1	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
Ree	P	FIP	22	0	4	3	0	4	4	0	0	2	4	0	4	4	0	0	1	4	2	2	0	3	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0
Vigi	L	FIP	22	0	4	0	4	1	3	1	2	2	2	1	4	4	3	2	0	3	0	2	1	4	4	3	3	1	2	3	2	3	1	1
Tutut	P	FIP	23	1	3	3	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	0	3	1	1	0	2	1	4	2	1	0	0
Dillaili	P	FIP	22	2	4	3	2	2	3	1	1	2	3	2	1	3	3	3	0	2	2	0	0	3	3	2	0	3	4	3	1	0	1	1
Aqilla	P	FIP	22	0	4	4	1	1	1	4	3	3	4	3	3	4	3	1	0	2	0	4	4	4	4	4	0	3	3	4	4	4	4	4
Felia	P	FIP	23	0	3	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	3	2	3	1	4	2	3	4	4
Anya	P	FIP	22	0	3	3	0	2	2	2	0	3	3	1	1	3	3	0	4	2	1	1	3	3	1	2	0	0	0	3	2	0	0	0
Firda	P	FIP	22	0	4	0	4	1	3	2	4	3	3	0	2	4	4	0	2	4	0	2	2	4	4	4	0	4	0	0	4	0	4	4
Suprihati	P	FIP	21	1	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	1	4	2	1	3	1	1	1	2	2	3	2	3	4	3	3	3
In	P	FIP	21	0	4	1	1	4	4	2	1	2	3	0	0	3	1	1	3	3	1	3	1	3	3	4	4	2	1	3	0	4	0	0
Reza	L	FIP	21	0	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	0	0	3	0	1	0	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2
Ambar	P	FIP	22	0	4	0	2	3	2	0	4	2	3	0	4	4	3	0	2	1	3	2	0	2	3	3	0	1	0	3	2	1	1	1
Demi Leigh	P	FIP	22	0	4	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	4	3	0	1	3	0	1	1	1	2	1	1	1	0	4	0	0	2	2
Alim	P	FIP	21	0	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	1	4	4	1	4	1	0	3	0	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2
Febri	L	FIP	22	1	3	1	2	1	2	3	1	2	2	1	1	3	2	1	2	3	1	1	4	3	1	3	2	3	1	2	2	0	2	2
Kiki	P	FIP	22	0	4	4	2	3	0	1	3	3	1	3	0	4	4	0	3	0	0	2	0	4	3	4	0	3	0	3	0	0	3	3
Am	P	FIP	22	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	3	2	2	3	3
Ade	P	FIP	22	0	4	4	4	2	1	3	0	4	2	4	0	3	4	0	4	4	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
d.n	P	FIP	23	0	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	1	4	4	1	3	1	0	3	0	4	0	3	1	3	0	3	4	3	4	4
KD	P	FIP	22	0	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	1	4	4	2	3	2	1	1	0	1	2	2	2	2	3	4	2	1	2	2

A	P	FIP	22	0	4	1	3	2	1	3	1	3	1	1	0	3	3	2	4	1	1	2	0	1	2	3	1	2	2	3	0	1	2	
fani	P	FIP	22	0	2	2	0	3	0	2	0	2	2	3	1	4	0	0	0	2	1	2	0	3	1	3	0	1	2	2	3	0	0	
Debby	P	FIP	22	0	3	3	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	3	0	3	2	0	2	0	3	4	4	1	3	0	2	2	2	2	
Inten Lanjar K	P	FIP	21	0	3	2	1	4	3	2	1	2	3	0	0	2	2	0	3	3	0	4	0	3	4	4	4	3	0	3	0	0	0	
Karlina	P	FIP	21	0	4	0	0	2	2	1	0	2	4	0	4	0	2	0	4	4	0	4	0	0	0	4	1	4	2	3	0	3	0	
Dimas Bayu Aji	L	FIP	20	1	1	1	3	3	1	1	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
Handri	P	FIP	21	0	4	1	3	4	2	3	4	4	1	0	2	2	4	0	4	3	2	1	1	4	1	0	0	4	2	4	0	1	4	
Tyasa	P	FIP	21	1	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	
Luluk Fitriana	P	FIP	21	0	3	3	1	1	2	3	1	2	3	3	0	0	4	0	0	3	0	0	0	0	0	3	0	2	2	0	2	2	2	
Fdh	L	FIP	20	0	4	3	1	1	3	3	1	3	4	3	1	2	3	1	4	1	0	4	0	2	1	3	2	2	0	1	1	2	1	
Oktaviani	P	FIP	23	1	4	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	0	2	4	1	2	0	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
Bolabasket	L	FIP	22	1	4	1	4	3	4	1	3	3	3	1	1	4	3	1	3	1	3	1	3	3	0	0	1	1	1	4	4	1	1	
awi	P	FIP	21	0	2	3	0	2	1	2	1	1	3	3	0	2	0	1	3	0	0	3	0	4	0	0	1	2	1	4	0	0	1	
Dy	P	FIP	21	0	4	1	0	3	2	4	0	4	3	1	0	1	0	1	2	2	1	0	0	2	0	0	1	3	3	0	1	1	0	

DATA PROBLEMATIC MOBILE PHONE USE DIMENSI DANGEROUS USE

Nama	JK	Fak	U	Berapa lama anda memiliki ponsel ?	Berapa banyak panggilan yang anda lakukan dengan ponsel per hari?	Berapa lama anda mengakses ponsel dalam sehari?	Seberapa sering anda online di media sosial dalam sehari?	Apakah anda memiliki SIM ?	Apakah anda menggap diri anda sendiri kecanduan ponsel?	1	6	11	15	17	23	24	25	34	35	36	37	39	40	42	43	44	45	46
Damayati S	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	3	0	2	3	2	0	4	2	0	3	2	1	2	4	2	1	1	0
Reika H	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	3	0	0	2	1	0	0	4	0	0	0	3	3	1	1	0	0	0
Devi F	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	1	0	0	1	1	0	0	4	0	4	0	1	3	3	3	0	0	0
Vina Nur	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	4	0	3	2	1	0	0	2	0	4	1	2	4	3	0	0	0	0
Berta	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	2	0	0	2	4	0	4	1	0	4	0	0	0	0	0
Aqil Abdul	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	1	4	0	1	2	2	0	3	2	0	3	4	2	0	1	1
Azka Aofi	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	1	0	4	0	0	0	3	1	4	2	0	0	3	1	0	0	0
Alfino K	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	4	0	0	4	2	0	2	1	1	2	2	1	0	0	2

Reza Khatami	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	4	0	0	1	0	0	0	3	0	4	1	1	2	4	1	0	0	0
Andre yuda	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	4	0	0	2	0	0	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2
Kirana	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	3	0	1	0	0	0	0	4	0	4	0	0	4	4	2	0	0	0
Indah K	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	3	0	0	2	1	0	1	1	0	3	1	3	3	2	1	1	1	1
Hayu	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	0	2	1	0	0	3	0	4	0	0	3	4	1	0	0	0
esmeralda	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	3	0	0	1	1	0	0	4	0	4	0	0	2	2	0	0	1	0
Sayoga Dwi	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	4	0	0	1	1	0	2	4	0	3	1	2	4	1	0	0	0	0
Yoga Catur	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	3	1	2	3	2	0	3	4	0	4	2	1	2	2	1	0	0	0
Layla Safira	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	2	0	0	1	4	0	2	0	0	2	3	0	0	0	0
Yenika P	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	4	0	0	0	4	0	2	0	2	2	2	0	0	0	0
Kelvin Alfi	L	FBS	21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	4	0	0	1	0	0	2	3	0	4	1	0	1	4	0	0	0	0
Ade rachmawati	P	FBS	21	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	3	1	0	2	0	0	3	2	0	2	0	1	3	3	0	0	0	0

Yogi Putra	L	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	3	1	0	2	2	0	4	0	0	4	2	0	0	0	0
Satria ganda	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	4	0	1	1	0	0	1	4	0	1	2	2	3	3	1	1	0	0
Elyana Alfian	P	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	0	0	2	0	0	1	3	0	4	0	0	2	2	0	0	0	0
Frisca Anjaningrum	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	0	0	2	1	0	1	2	0	3	2	2	3	1	0	0	0	0
Via M.R	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	1	3	1	0	4	3	0	3	0	4	4	4	0	0	1	0
AW	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	0-3	Tidak	Tidak	0	3	0	0	0	0	0	1	4	0	4	0	0	4	2	0	0	0	0
RI	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	1	0	1	2	1	0	3	1	1	1	1	2	3	1	0	0	0	0
Ulinuha	P	FBS	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	3	0	0	0	0	0	3	3	0	4	0	0	2	2	0	0	0	0
Nur Khoeriyah	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	1	0	0	0	4	0	4	0	0	0	4	0	0	0	0
Falih Setiadi	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	1	0	0	2	0	0	1	0	0	4	0	0	4	3	0	0	0	0
Karebet Suryo	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	3	0	0	0	0	0	2	4	0	4	1	0	2	0	0	0	1	2
Ranaika	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	1	1	0	0	4	0	4	0	0	3	2	0	1	0	0

Pandu Galih	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	3	3	0	0	0	0
Teuku Aulia Rafly	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	3	0	0	2	0	0	2	4	0	4	1	0	2	1	0	0	0	0	
Lukmanul Hakim	L	FBS	21	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	2	0	0	2	0	0	3	4	0	4	0	0	2	3	1	0	0	1	
M. Arsyah	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	3	0	1	2	1	0	1	4	0	4	1	3	3	2	1	0	0	0	
Adel	P	FBS	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	2	0	0	0	4	0	0	0	1	1	2	1	0	0	0	
Retno Ariyanty	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	0	2	2	0	0	1	2	0	3	2	1	4	3	1	0	1	0	
Maharani	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	2	0	0	1	0	0	0	3	0	4	0	0	0	2	0	0	0	0	
Dina luluk	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	3	0	0	2	1	0	0	3	0	0	0	2	4	3	3	0	0	0	
Nadya Krisma	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	0	0	3	0	0	2	3	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	
Ratna	P	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	4	0	0	4	1	0	0	4	0	2	4	4	4	4	4	4	0	1	0
Ismi nurul	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	3	0	0	0	0	
Sita	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	4	0	2	3	0	0	0	2	0	3	2	2	2	3	3	0	3	3	

Nahdiah Masayu	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	4	0	0	1	0	0	0	4	0	4	0	0	1	2	1	0	0	0
Luthfirifatul Maghfiroh	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	4	0	0	3	1	0	0	1	0	4	1	0	1	3	2	1	1	0
Devi	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	2	1	0	0	4	0	4	0	0	2	2	0	0	0	0
Ci	P	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	4	0	2	2	2	0	2	4	0	3	2	1	2	2	2	2	0	0
Rahayu junia	P	FBS	22	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	2	0	0	0	3	0	4	0	0	4	3	0	0	0	0
Miftakhul Huda	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	0	3	3	1	0	1	3	0	4	0	1	4	3	0	0	0	0
Nanang Sharifudin	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	1	3	0	0	1	4	0	4	0	0	4	2	0	0	0	0
Adrian	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	4	0	0	2	0	0	4	4	0	2	0	0	2	3	0	0	0	0
audreyy	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	3	0	2	4	1	0	2	2	0	3	2	2	3	2	0	0	2	0
Qisthi	P	FBS	21	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	0	0	2	0	0	2	3	0	4	0	0	2	1	0	0	0	0
Qiara	P	FBS	21	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	0	0	2	0	0	2	3	0	4	0	0	2	1	0	0	0	0
Diar setyo pradana	L	FBS	21	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	3	0	0	2	1	0	0	1	0	3	1	1	2	3	0	1	0	0

Rakhmatunnisa	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	4	0	0	3	0	0	0	4	0	4	0	0	2	2	0	0	0	0
Retno ida P	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	0	3	0	0	1	1	0	2	0	2	3	2	0	0	1	0
Lutfida	P	FBS	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	2	3	1	1	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1
Rani Y	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	0	4	2	3	0	0	0	0
Lisa	P	FBS	22	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	4	3	1	1	2	1	1	1	3	2	3	1	1	3	3	1	1	2	2
Kurniasih	P	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	0	0	2	0	0	0	3	0	2	1	0	4	2	0	0	0	0
Evi	P	FBS	23	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	1	2	1	0	0	3	0	3	3	3	2	3	2	0	1	0
Aditya Diannirwana	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	2	0	2	2	0	0	0	4	0	4	0	1	2	4	2	3	3	3
Utami	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	4	0	0	2	2	0	0	4	0	2	0	0	4	2	1	0	0	0
ABR	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	3	3	0	3	4	0	4	0	0	2	2	0	0	0	0
Indah Hayati Istiqomah	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	4	0	2	4	0	0	3	1	0	2	2	1	3	3	1	1	1	0
Zulfa Za Vulkhah	L	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	0	3	1	0	0	0	4	0	4	0	1	2	2	0	0	1	0

Abdullah	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	0	0	0	0	0	4	4	4	0	4	0	0	4	0	0	0	0		
Yus Rizal Muhammad	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	4	1	1	0	1	1	
Getar sandi anugrah	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	3	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	4	3	0	0	0		
Naomi	P	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	0-3 kali	Tidak	Tidak	0	4	0	0	2	0	0	0	4	0	4	0	0	2	2	1	0	0	0	
Surya	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	1	0	1	0	0	1	3	0	4	0	0	4	2	0	0	0	0	
Ammelia lisa	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	4	0	3	4	1	0	1	4	0	3	3	2	4	2	1	0	0	0	
Ais	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	4	0	0	2	1	0	2	4	0	4	2	0	4	3	1	0	0	0	
RIZQI MAWAR DIKA	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	1	0	1	1	1	0	0	4	0	4	0	0	3	2	0	0	0	0	
Anisatun Nikmah	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	4	0	0	2	1	0	0	4	0	4	1	0	2	3	0	1	2	0	
Rahmatul farikhah	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	0	1	0	0	4	0	4	0	0	2	3	0	0	0	0	
Retno Ida Purwaningsih	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	3	0	0	1	0	0	1	4	0	4	0	2	3	3	0	0	0	1	
Juwarsih Ari Murti	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	4	0	0	2	1	0	0	2	0	0	0	2	3	3	3	3	0	0	0

Rika Fatmawati	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	0	0	1	1	0	0	3	0	3	0	1	3	3	1	0	0	0
Dian Irawati	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	1	2	1	0	1	3	0	3	0	3	3	2	1	1	1	1
Bara Prast	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	2	0	0	2	0	3	2	2	0	2	1	3	2	3	2	0	0	0
Yuyun Agustina	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	3	0	0	0	4	0	4	0	0	2	1	0	0	0	0
Feni	P	FBS	21	Kurang dari 1 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	0	1	0	0	0	4	0	4	0	1	1	1	0	0	0	0
Maulina Hani	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	2	0	0	2	0	0	1	2	0	2	0	0	2	2	0	0	0	0
Hastari	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	3	4	1	2	1	0	0	4	0	4	3	4	4	4	0	0	0	0
Tiovanny Basani Christine Siregar	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	3	2	0	2	4	0	4	0	4	4	3	1	0	0	0
Shochifah diyah puspitasari	P	FBS	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	2	2	0	0	2	0
Nanda Putri Ayunati	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	1	4	0	0	1	4	0	4	2	0	4	3	0	0	0	0
Fiya	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	3	0	0	2	2	0	0	3	0	2	3	2	2	3	3	1	0	1

Fanny a	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	4	2	0	2	0	0	0	4	0	4	0	0	1	3	3	0	2	0
Tika Ariyani	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	2	0	0	0	4	1	4	0	0	4	3	1	0	0	0
Assaqina Elwan	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	0	0	0	1	0	0	4	0	4	0	0	2	3	2	0	0	0
Faiz Maulana Mu'taz	L	FBS	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	1	3	1	0	0	4	0	4	1	0	4	4	0	0	1	0
Sadam	L	FBS	24	1-5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	2	0	0	0	0	0	1	4	0	4	1	0	3	0	0	0	0	0
Ratna widyaningsih	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Ya	0	3	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0	0	2	2	1	3	1	3
Aghni	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	4	0	0	2	2	0	0	4	0	4	0	0	0	2	0	0	0	0
Arsifi Amanah	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	4	0	1	2	2	0	1	2	0	1	1	1	1	3	0	0	2	0
Leonyta Hanna	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	0	0	2	0	0	3	2	0	4	1	1	3	0	0	1	2	0
AN	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Kurang dari 1 jam	0-3 kali	Tidak	Tidak	0	4	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0
Ilea	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	2	0	0	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	0	4	2
Elok	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	1	0	0	0	2	0	4	1	0	4	4	4	0	2	0

Annancya jati k	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	4	0	0	3	2	0	0	2	0	2	2	3	3	1	0	0	0	0
Natalia	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	2	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2
Antonius M	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	2	0	1	3	2	0	3	2	0	2	2	2	2	3	1	0	1	0
Fira Saputri	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	0	0	1	0	0	1	4	0	4	2	1	0	2	1	0	0	0
Indah M	P	FH	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	1	2	3	1	2	2	0	1	1	0	1	2	2	2	1	2	1
Ricky	L	FH	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	0	1	0	0	0	0	2	0	3	2	1	4	1	2	2	2	2
Fakhri S	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	2	3	0	0	1	0
Hercan	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	0	0	3	4	0	3	3	0	4	3	4	0	0	0	0	0	0
sigma Febby	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	4	2	0	4	0	2	2	3	3	1	4	4	4	4	2	2	4	0
Nalendra	L	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	4	2	0	4	2	0	0	4	2	2	2	4	4	1	1	0	0	0
Tria Monita	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	1	2	4	2	1	2	3	0	0	0	0	4	3	2	2	2	2
Dina	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	3	0	0	3	0	0	0	4	0	4	0	1	2	2	0	0	0	0

Anindhita S	P	FH	21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	0	0	2	1	1	1	3	0	4	0	1	2	2	0	0	0	0
Hafizh S	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	4	1	3	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	4	4
Siti Khoerunnisa	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	3	0	0	0	0	0	4	0	0	4	4	0	0	0	0
Aldo Dicky	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	0	0	2	2	0	0	4	0	4	1	0	2	3	2	2	0	0
Fitria P	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	4	1	0	1	0	0	0	3	1	3	2	2	4	3	0	0	0	0
rudy	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	4	0	0	3	0	0	3	4	0	4	2	4	0	4	0	0	0	0
Ilham	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	1	4	2	3	4	3	2	1	3	1	3	4	3	3	4	2	3	2
Bimo	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	1	3	1	1	2	4	2	1	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1
Arya	L	FH	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	3	1	3	2	2	2	3	3	1	3	0	2	3	3	4	2	3	2	3
Fm	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	1	2	0	0	4	0	4	0	0	4	4	1	0	0	0
Listyawati Utami	P	FH	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	0	1	2	1	0	0	3	1	4	0	2	1	3	1	1	1	0
Erika Fitriyana	P	FH	20	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	3	1	1	2	1	1	1	3	1	4	1	2	2	3	1	1	1	1

Geovani Ayu Astuti	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	3	0	0	2	3	0	4	0	1	3	3	0	0	0	0
Reza N F	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	4	0	0	3	1	0	0	2	0	2	2	2	2	3	0	0	0	0
Pas	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	0-3 kali	Ya	Ya	3	4	0	0	3	2	0	3	4	0	3	3	0	4	3	3	0	3	0
Prastawa Alif	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	1	0	0	3	4	0	4	0	0	2	1	0	0	0	0
Rochmah	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	3	0	0	1	0	0	0	4	0	4	0	0	3	2	0	0	0	0
Novita	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	3	0	1	1	1	0	1	3	0	4	0	0	1	2	1	0	1	0
Carolina	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	4	0	0	0	0	0	0	4	0	3	0	4	4	1	0	0	0	0
Lia	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	4	0	0	3	0	0	0	3	0	3	1	1	3	3	1	1	2	0
Mahardika Dianti	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	0	0	0	1	0	0	4	4	0	4	0	0	4	2	0	0	0	0
Dyaisa Algustavia	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	4	0	1	1	3	0	1	4	0	4	0	0	1	3	0	0	0	0
Na	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	2	0	0	1	3	0	4	0	0	4	2	0	0	0	0
Tundiyati	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	3	0	0	0	4	0	4	0	1	0	2	0	0	1	1

Laila	P	FH	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	2	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	2	1	0	1	1
Aghnia Ulinuha	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	1	2	0	0	0	0
Royyan	L	FH	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	0	0	1	0	0	1	3	0	3	1	1	4	3	1	0	0	1
Nafis	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	1	1	0	1	4	0	3	0	0	4	3	0	0	0	0
Heni	P	FH	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	3	0	0	1	0	0	0	4	0	4	0	0	2	2	1	1	1	1
Efi	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	4	0	0	4	0	0	0	4	0	4	0	2	3	3	0	0	0	0
Anifa	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	4	0	0	1	3	0	4	0	1	3	4	0	0	0	0
Ana	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	0	0	2	0	0	1	4	0	2	0	0	3	3	2	0	1	0
N	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	2	0	1	3	1	1	0	4	0	4	0	0	2	4	1	0	0	3
Fatimah Azzahra	P	FH	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	3	0	0	1	1	0	0	3	0	2	2	2	4	2	1	0	0	0
Putri Setia B	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	4	0	0	3	0	0	0	2	0	1	0	0	2	4	3	0	3	1
Retno Wulandari	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	2	0	0	0	3	0	3	0	0	3	2	0	0	0	1

Sania Husna S	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	3	0	1	3	0	0	0	3	0	3	0	1	2	2	1	0	0	0
Retno Purwandari	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	3	1	0	0	0	4	0	4	0	0	3	3	0	0	0	0
Siti Aminah	P	FH	22	Kurang dari 1 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	0	1	0	0	1	3	0	4	0	0	2	3	0	1	0	0
Aliffudin Iman	L	FH	22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	2	0	0	0	4	0	4	0	0	4	4	2	3	0	2
Maftukhatul Muna Alatiqoh	P	FH	21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	2	3	0	0	3	2	0	1	2	0	2	2	2	2	3	1	0	1	2
Vina Lu'luul Maknun	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	3	0	1	3	1	0	0	3	0	3	0	1	2	2	1	0	0	1
Siti Aminah	P	FH	22	Kurang dari 1 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	0	1	0	0	1	3	0	4	0	0	2	3	0	1	0	0
Al istiqomah min alfi salamah	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	4	0	0	0	2	0	0	4	0	4	0	0	2	4	3	0	1	0
Yuni Anan	P	FH	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	4	0	0	0	1	0	0	4	0	4	0	0	4	3	0	0	0	0
Yon	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	0-3 kali	Tidak	Tidak	0	3	0	0	2	0	0	0	3	0	3	0	3	3	3	1	2	3	1
Reza Nur F	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	2	0	0	3	1	0	0	2	0	1	1	1	2	3	0	0	0	0

Hermawan Bagus Widianoro	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	0	2	2	0	0	4	0	3	1	1	2	4	3	0	0	0
Auralia	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	2	0	0	2	0	0	0	4	0	4	1	0	2	2	0	0	0	0
Febrina	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	2	0	0	2	0	0	0	4	0	4	0	0	4	3	0	1	0	0
Salsabila Arifa F	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	2	0	0	2	4	0	4	0	0	1	3	2	0	0	0
Arif Afruloh	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	3	4	0	1	2	0	0	1	3	0	3	2	0	4	3	1	0	0	0
gerry ivander	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	2	0	0	2	0	0	4	0	0	4	2	0	0	0	0
Zein	L	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	2	3	0	1	1	0	0	3	1	0	3	3	2	3	2	1	1	1	1
Ditto	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	1	0	0	0	0	0
chacha	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	2	0	0	3	0	0	4	1	0	4	4	0	0	0	0
Lita	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	0	2	3	3	3	0	4	1	2	1	3	2	3	4	4	0	2	4
Yoga	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	3	0	0	1	0	0	4	0	0	0	1	0	0	0	0
Gavi	L	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	0	0	0	3	4	0	4	0	0	2	0	0	0	0	0

Lia	P	FH	23	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	3	4	2	4	4	3	4	0	3	2	4	4	0	0	2	4	2	4	4
Jerome	L	FH	22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	1	2	2	3	2	2	2
Yuta	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	4	0	3	3	3	3	3	2	1	4	1	4	0	3	1	2	3	2	2
Resa	L	FH	21	Kurang dari 1 tahun	0-2	Kurang dari 1 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	0	0	1	1	1	1	0	2	0	0	0	4	3	1	2	2	0	2
Tiar	L	FH	23	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2
Rifda	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	0	0	0	2	2	4	2	4	0	0	4	4	4	0	4	4
Devan rahardiansyah	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	0	0	0	4	0	0	4	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2
Randy S	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	1	3	2	3	4	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	1	1
Nadia	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	1	2	0	0	2	0	0	3	4	0	4	0	1	4	3	0	0	0	0
Dilan	L	FH	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	4	1	4	1	0	4	0	1	2	2	2	3	0	1	1	3	1	3	2
TARA PITALOKA	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	1	2	1	0	1	4	0	4	0	0	4	3	0	0	1	0
Ahmad Sirodjul	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	4	0	0	3	0	0	0	4	0	4	3	2	1	3	0	0	0	0

Hagi	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	3	0	0	2	2	0	1	4	0	4	2	1	0	2	1	1	0	0
Adi Kur	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	0	0	3	1	0	3	4	0	4	1	0	1	2	0	0	0	0
Jagar I.A	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	0	0	2	0	0	1	3	0	4	1	1	3	2	2	0	0	0
M.Iqal U	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	1	2	1	0	0	4	0	4	2	1	3	3	2	2	1	1
M. Daffa	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	0-3	Ya	Ya	1	4	0	0	4	0	0	4	4	2	2	2	0	0	4	4	4	0	0
Anggun L	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	1	0	1	1	3	0	0	4	0	4	0	0	1	3	3	3	0	0
Adil	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	2	2	1	2	0	0	0	2	0	4	3	0	4	2	1	0	0	0
Eka A	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3
Effa M	P	FIK	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	4	1	1	2	2	1	1	0	0	4	0	0	3	1	1	1	0	0
Asri Wahyu Rahmadhani	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	0	0	0	2	0	0	4	0	4	1	0	4	4	0	0	0	0
Rin	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	2	1	2	3	3	1	2	2	1	3	3	2	3	4	3	2	1	2
Firda	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	4	0	0	0	4	0	4	0	0	3	2	0	0	0	0

Silvia Pratiwi	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	2	0	0	0	0
Rakhmatunnisa	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	4	0	0	2	1	0	0	4	0	4	0	0	2	3	0	0	0	0	0
Galuh Candra	P	FIK	22	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	2	0	0	2	0	0	0	4	0	4	0	0	2	2	0	0	0	0	
Fathur Alexander	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	1	2	1	3	0	2	4	0	4	0	0	2	2	0	0	0	0	
Gerry Ivander	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	2	4	0	0	4	0	0	2	2	0	4	2	0	4	2	0	0	0	0	
Ammar zoni	L	FIK	20	1-5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	1	0	1	1	0	0	0	3	0	3	1	2	4	4	0	0	0	0	
Riska Suranti	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	3	0	1	2	2	0	1	4	0	3	0	1	4	2	0	0	0	0	
Maulidiya S	P	FIK	20	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	2	4	0	0	2	0	0	1	2	0	4	2	2	0	4	2	0	2	2	
Lestari Barokah	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	1	2	1	0	0	4	0	4	0	0	4	4	3	0	3	1	
Silvia Pratiwi	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	0	2	0	0	2	4	0	4	0	0	4	3	0	0	0	0	
Unyil	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	0	0	0	0	4	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mj	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	3	0	2	3	0	0	0	4	0	4	0	0	0	2	0	0	0	0	

Hua	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	4	1	1	2	1	1	0	3	0	2	2	2	3	2	2	2	3	4
Naufal	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	4	0	0	4	4	0	4	2	0	4	1	0	0	0	0
Sap	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	2	0	1	2	1	1	3	3	1	3	2	2	1	3	1	2	1	1
Cantik	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	4	2	0	0	4	0	4	1	1	1	3	1	0	3	0
Fidda	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	4	0	0	3	0	0	3	4	0	0	2	2	2	2	0	0	2	0
Kharisma	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	4	0	0	3	0	0	1	2	0	3	0	1	4	2	0	0	0	0
Oca	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	4	0	1	2	1	0	0	4	0	4	0	0	1	3	2	0	0	0
Eni Lestari	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	3	0	1	1	1	0	1	3	0	3	0	0	4	4	1	0	0	0
Nihayatun Nisa	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	3	0	0	1	0	0	0	4	0	4	0	0	3	3	0	0	0	0
Ellisa	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	1	4	0	0	2	0	0	0	4	0	4	1	2	0	4	0	0	0	0
Riska Tasya N	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	3	1	0	1	1	0	0	4	0	2	1	0	2	1	1	1	0	0
Siti Nurjanah	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	3	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	1	0	3	0	0	0	0

Tri Alinawati	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	3	0	1	4	2	0	0	4	0	4	1	0	0	4	0	0	0	0
Wulan C	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	1	1	0	1	4	0	4	0	0	0	1	0	0	0	0
Hanifa Humanisa	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	4	0	0	3	1	0	4	4	0	1	0	3	4	2	0	0	0	0
Afif	P	FIK	21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	2	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	2	0	0	0	0
Nilam	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	2	0	0	2	0	0	0	3	0	4	0	1	1	3	0	0	1	1
Assaqina	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	3	0	1	2	1	0	1	3	0	3	1	1	3	3	1	0	0	0
Firman	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	3	0	1	2	1	0	1	3	1	3	1	1	3	3	1	0	0	0
Bima	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	3	1	1	2	1	1	1	3	2	3	2	1	3	3	2	0	0	1
Riqi S	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	3	0	1	2	2	0	2	3	2	3	1	1	3	3	1	1	0	1
Hari	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	1	2	3	2	2	0	1	3	1	3	1	1	3	3	1	2	2	1
Eky Setya Wulan Sari	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	3	0	0	2	0	0	0	4	0	4	0	0	4	2	0	0	0	0
Yohanes de la Cruz	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	4	0	0	4	0	0	1	3	0	3	2	2	1	3	1	0	0	0

Reza Dwi Santoso putra	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	2	0	0	3	1	0	0	4	0	4	2	0	2	3	0	0	0	0
Imam Dwi Bagus Solikhun	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	3	0	0	1	1	0	0	2	0	3	1	2	3	2	0	0	0	0
Firsad Kaumamir a	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	4	2	0	2	0	0	2	3	2	2	4	0	4	3	2	0	0	0
Riza Rizqi	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	3	0	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Wahyu restu syahputri	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	4	0	2	2	1	0	3	4	0	3	0	0	2	3	1	0	1	2
Wahyu restu syahputri	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	4	0	2	2	1	0	3	4	0	3	0	0	2	3	1	0	1	2
Dian Amalia S	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	1	4	2	2	3	1	0	2	3	0	3	1	3	4	4	2	0	0	1
Ardian Ramadhan M	L	FIK	22	1-5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	4	0	0	2	1	0	1	4	0	4	0	0	2	2	0	0	0	0
Andhika Aji Prabowo	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	4	0	0	4	4	0	4	4	0	4	2	0	0	4	0	2	0	0
Bangun Adi Setiawan	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	1	3	0	0	1	4	0	4	2	0	2	2	0	0	0	0
Faizal	L	FIK	22	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	2	0	0	1	1	0	1	4	0	4	1	1	2	1	0	0	0	0
Sri Mulyatini ngsih	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	0	0	1	1	0	2	3	0	4	3	0	0	3	2	0	0	0

Doni Khairul Taradipa	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	4	0	1	2	1	0	1	3	0	3	2	2	3	3	1	1	1	1
Akhuniyatun	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	0	1	3	1	0	0	4	0	4	2	0	2	3	2	0	3	2
Benny	L	FIK	21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	1	0	3	1	0	1	3	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2
Noviatika Qurrota A'yun	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	4	0	0	2	1	0	0	3	0	3	2	1	2	3	1	0	2	0
Tsaniya	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 6	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	4	0	0	1	0	0	1	4	0	4	0	0	2	1	0	0	0	0
Dody Fajar P	L	FIK	24	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	3	0	0	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3
Rahmad Rajiv Kuncoro	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	4	4	0	0	3	4	0	2	4	0	2	1	0	4	4	0	0	0	0
Vemilarisa	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	3	1	2	2	1	0	0	4	0	4	1	0	3	2	0	0	0	0
Yana Hamidah	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	4	0	0	0	4	0	4	0	0	2	2	1	0	0	0
Adinda	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	4	0	1	2	2	0	0	3	0	2	2	0	2	3	1	0	4	0
Indah mulyani rahayu	P	FIK	21	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	1	0	0	1	4	0	4	0	0	2	1	0	0	0	0
nisa	P	FIK	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	0	0	2	0	0	1	4	0	4	0	0	0	3	0	0	0	0

Wulan	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	0	3	1	0	0	4	0	4	0	0	3	2	0	0	0	0
himma	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	4	0	0	1	0	0	4	2	0	4	0	0	3	1	0	0	0	0
Lidya Angelina	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	0	1	1	1	0	0	4	0	4	0	1	3	2	0	0	0	0
Aliya Ramadhan	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	0-3 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	1	1	0	3	4	0	4	2	0	4	4	1	0	3	2
Seli Setianingrum	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	1	3	1	0	2	1	1	1	3	1	4	2	0	2	3	2	0	2	1
Arvia	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	3	3	0	0	0	0
Yanusman	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	4	0	0	2	1	0	1	4	0	2	0	0	2	1	1	0	0	0
Reza Agustian Putra	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	4	0	3	3	0	3	3	3	2	3	2	3	3	3	0	1	1
Mochamad Shoffa Afifuddin	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	3	0	0	2	0	0	0	3	0	4	0	0	0	3	1	1	1	1
Novia	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	3	0	0	1	1	0	0	0	0	4	0	2	4	3	2	0	1	0
Rey	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	4	0	0	0	0	0
Linanda	P	FIK	20	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	4	0	0	1	4	0	4	0	0	3	3	1	0	0	0

Maria	P	FIK	20	1-5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	3	1	0	0	0	0
Wulan Slamet Susilo	L	FIK	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	4	0	0	3	0	0	3	4	0	4	1	1	3	3	0	0	0	0
DOMAS FAISOL HIMAWAN	L	FIK	20	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	1	0	1	0	4	0	4	1	0	1	3	0	0	0	0
Adam bahardudin	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	0	0	2	1	0	0	3	0	1	0	1	0	2	0	0	0	0
William Anderson Dakhi	L	FIK	20	Kurang dari 1 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	1	3	1	0	0	2	0	0	0	0	4	3	0	0	0	0
Muhammad Ihsan Fathoni	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	4	0	3	3	3	1	3	3	0	1	0	2	3	3	0	0	0	0
ELANG CHANDR A ERMAN U	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	4	0	0	0	4	0	4	0	0	4	4	0	0	0	0
SP	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	1	3	0	0	3	0	0	2	4	0	3	1	1	3	3	0	0	0	0
Anugrah Ardannaga Pratama	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	4	0	3	1	0	0	4	0	4	1	0	3	1	0	0	0	0
Rindha	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	1	0	3	0	0	1	3	0	3	2	2	1	1	1	0	0	0
Nurul	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	3	0	0	3	0	0	0	4	0	4	0	0	0	2	0	0	0	0

Tri ratna ambarwati	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Tidak	Ya	0	4	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	3	3	0	0	0	0
Ahmad yopi solpianda	L	FIK	22	1-5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	4	4	0	0	1	0	0	2	3	0	2	2	1	2	1	0	0	0	0
Yasir	L	FIK	22	1-5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	4	4	0	0	1	0	0	2	3	0	2	2	1	2	1	0	0	0	0
Syafiq Khaerul	L	FIK	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	3	0	0	2	2	0	0	3	0	4	0	1	2	3	2	2	0	0
Trinita Septi	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	1	2	1	0	1	4	0	4	4	2	2	3	1	1	0	1
Dewi Kusuma	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	0	4	0	0	0	4	0	4	0	0	0	3	0	0	0	0
Inda Sintya Prastika	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	3	1	0	0	1	0	3	3	2	4	3	2	0	1	0
Dwa	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	4	0	1	2	1	0	0	4	0	1	0	1	2	2	0	0	1	0
Agustina Eka Endiarni	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	2	2	0	0	4	0	4	0	0	2	3	0	0	3	0
Nadilla	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	4	0	0	0	4	0	4	1	0	2	1	0	0	0	0
ATN	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	3	0	1	3	1	0	0	3	0	3	1	1	3	3	1	0	0	0
Anggita Ratna	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	2	0	0	2	0	0	0	4	0	4	1	2	2	2	0	0	0	0

Veranika Indah Rosiana Dewi	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	3	0	0	2	1	0	0	2	0	2	1	2	3	1	0	0	0	0
Muhamad Alvian	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	1	4	0	0	1	0	0	0	3	0	3	0	0	3	3	0	0	0	0
Rama Dwi Teguh Prakoso	L	FIK	20	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	2	0	0	0	4	0	4	0	0	2	2	0	0	0	0
Fadil Ali Syahbana	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	4	0	0	3	0	0	0	3	0	4	1	0	3	3	0	0	0	1
Kharisma Fitriana	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	2	2	0	0	4	0	4	0	0	4	2	2	0	2	0
Manshur faizin	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	2	0	2	2	1	0	1	0	1	1	1	3	3	1	0	0	0	0
AAA	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	4	0	1	1	0	0	0	3	0	3	0	1	3	3	0	0	0	0
Auralia	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	2	0	0	2	0	0	0	4	0	4	1	0	2	2	0	0	0	0
Ajeng	P	FIK	20	Kurang dari 1 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	2	0	0	3	4	0	4	0	0	4	3	0	0	1	0
Abrian BM	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	3	0	0	3	0	0	1	4	0	4	1	1	1	2	2	0	0	0
Sigit Sabdo Prabanto	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	3	0	1	1	1	0	3	3	0	3	1	1	2	3	0	0	0	0

adit	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	3	0	1	3	0	0	0	2	0	2	2	2	4	2	2	1	2	0
Diko	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	3	3	0	4	3	2	4	1	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3
Ival	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	0	3	0	4	4	0	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	2
Kriss	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	0	2	2	4	2	0	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2
Setyo	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	2	2	0	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2
Nikoll	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	4	0	2	2	4	0	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	0	2	2
Dwi	L	FIK	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	3	0	2	3	3	0	2	3	0	2	3	2	1	2	2	1	1	1
Andini	P	FIK	22	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	1	0	0	0	3	0	4	0	1	3	2	0	0	0	0
Abdullah A	L	FIP	20	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	0-3 kali	ya	tidak	0	4	0	0	2	0	0	4	3	0	0	0	0	3	3	0	0	1	0
Febri	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	tidak	tidak	1	3	0	1	3	1	0	2	1	0	1	0	2	2	3	0	0	0	0
Kiki	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	ya	ya	0	4	0	0	1	0	0	4	4	0	4	0	0	4	2	0	0	0	0
Novela	P	FIP	22	lebih dari 5 tahun	0-2	lebih dari 8 jam	4-10 kali	ya	ya	0	2	0	0	1	0	0	0	4	0	0	0	0	0	3	1	1	1	1

Daefina	P	FIP	20	lebih dari 5 tahun	0-2	lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	ya	tidak	1	4	0	0	3	0	0	2	3	0	4	3	1	4	4	3	0	0	0
Dini A	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	ya	tidak	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	4	3	4	2	3	3	2	1	3
Intan W	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	lebih dari 10 kali	tidak	ya	0	1	0	0	2	0	0	0	4	0	4	1	1	3	1	1	1	1	0
Tyas	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	tidak	tidak	0	3	0	0	0	1	0	0	4	0	4	0	0	4	3	0	0	0	0
Lidya N	P	FIP	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	tidak	tidak	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	4	0	1	3	2	0	0	0	0
Farras D	L	FIP	20	lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	lebih dari 10 kali	ya	ya	0	1	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	4	1	0	0	0	0
Ninda	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	lebih dari 10 kali	tidak	tidak	0	4	0	0	1	0	0	2	4	0	1	0	0	2	3	0	1	0	2
Lika	P	FIP	22	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	ya	ya	1	3	1	1	2	2	1	1	4	1	0	1	3	3	3	3	1	1	1
Adelia	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	lebih dari 8 jam	4-10 kali	ya	tidak	3	3	1	2	3	1	1	1	1	1	2	4	3	3	4	1	4	4	4
Firdaus	L	FIP	20	lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	ya	tidak	1	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
RB	L	FIP	21	lebih dari 5 tahun	3-5 kali	lebih dari 8 jam	4-10 kali	ya	tidak	1	4	0	1	3	0	0	0	4	0	3	1	0	3	2	0	0	0	0
Dwi Yulian P	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	4	0	1	1	2	0	0	3	0	4	1	0	3	4	1	0	0	0

Riani	P	FIP	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	3	1	1	3	1	1	0	3	1	31	2	1	2	3	2	0	1	1
Ade	L	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	4	2	1	4	1	1	2	4	2	4	2	0	0	3	1	3	3	1
Iin	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	0	4	4	0	0	4	0	4	0	0	0	4	0	0	0	0
Alfi R	L	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	3	0	0	1	1	1	0	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2
Ratna	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	2	1	2	0	1	0	3	1	3	1	2	1	2	2	1	1	1
Neni F	P	FIP	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	3	4	1	2	4	0	4	0	1	0	0	0	0	0	0
Safira	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	4	3	0	3	1	1	3	2	0	2	0	2	4	4	1	1	2	3
Putri Ai	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	3	1	1	2	3	1	1	3	0	2	1	1	3	3	1	1	0	0
Ree	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	1	0	0	0	4	0	4	0	1	4	4	0	0	0	0
Vigi	L	FIP	22	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	1	0	4	1	1	0	3	1	3	1	0	2	3	2	1	1	1
Tutut	P	FIP	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	1	1	2	2	2	1	2	3	0	3	1	1	2	3	2	0	1	1
Dilla	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	2	1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	2	2	1	0	1	1

Geneviva Dhea A	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	0	0	0	0	0	3	3	0	3	0	1	4	0	0	0	0	
Felia	P	FIP	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	3	0	0	1	3	0	2	2	0	2	2	1	2	2	0	1	0	2
Anya	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	0	0	2	0	0	2	4	0	4	0	0	0	3	0	0	0	
Firda	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	3	0	0	1	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	
Suprihati	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	3	0	1	3	0	0	3	3	0	4	2	0	3	3	1	2	1	1
In	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	3	0	0	0	2	0	4	4	3	4	1	1	3	4	0	0	4	0
Reza	L	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	3	0	2	2	1	0	3	2	0	3	2	2	2	2	0	0	0	0
Ambar	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	2	0	0	2	0	0	1	2	0	3	0	3	4	3	1	1	1	1
Demi Leigh	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	3	0	0	2	0	0	0	4	0	4	0	0	3	2	0	0	0	0
Alimmatul khasanah	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	0	0	0	0	3	0	4	0	0	3	1	0	0	0	0
Febri	L	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	3	0	2	3	1	1	1	3	1	3	1	1	2	3	1	1	1	1
Kiki	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	1	0	0	4	4	0	4	0	0	4	1	0	0	0	0

Am	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	3	0	1	3	1	0	0	3	0	3	0	2	3	3	2	0	0	0
Ade	P	FIP	22	1-5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	0	0	1	1	0	0	3	0	4	0	0	4	3	3	1	0	0
d.n	P	FIP	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	4	0	0	3	1	0	2	3	0	3	1	1	2	3	3	0	1	1
KD	P	FIP	22	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	0	1	2	1	0	0	3	0	4	0	1	4	2	1	0	0	0
A	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	4	0	0	3	1	0	1	3	0	4	0	1	3	3	0	1	0	0
fani	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	4	0	1	3	1	0	3	3	0	4	1	0	4	2	1	0	0	0
Debby	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	3	0	1	1	0	0	3	3	0	3	1	1	4	2	2	0	0	0
Inten Lanjar K	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	3	0	0	2	0	0	4	2	1	4	1	1	1	4	0	0	0	0
Karlina	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Ya	0	2	0	1	2	0	0	0	4	0	4	0	0	2	2	0	0	0	0
Dimas Bayu Aji Triambodo	L	FIP	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	0	1	2
Handri	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	4	1	0	1	3	0	0	4	1	0	1	3	1	3	3	0	0	0	2
Tyasa	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	0	1

Luluk Fitriana	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	1	0	0	0	4	0	4	0	0	0	2	0	0	0	0
Fdh	L	FIP	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	1	0	1	2	1	0	1	4	0	4	0	1	2	3	2	0	3	0
Oktaviani	P	FIP	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	2	0	1	2	1	0	3	0	0	4	0	1	2	2	0	0	0	0
Bola basket	L	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	1	0	0	1	0	0	3	1	1	4	1	1	1	3	1	0	1	1
awi	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	0	0	0	0	0	4	4	0	4	3	1	4	3	1	0	0	0
Dy	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	4	0	0	3	3	0	2	3	0	3	1	0	3	4	2	0	1	0

DATA PROBLEMATIC MOBILE PHONE USE DIMENSI PROHIBITY USE

Nama	JK	Fak	U	Berapa lama anda memiliki ponsel?	Berapa banyak panggilan yang anda lakukan dengan ponsel per hari?	Berapa lama anda mengakses ponsel dalam sehari?	Seberapa sering anda online di media sosial dalam sehari?	Apakah anda memiliki SIM?	Apakah anda menganggap diri anda sendiri kecanduan ponsel?	8	14	19	26	30	31	32	33	41
Damayati Saragih	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	4	3	4	2	0	1	0	2	1
Reika H	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	3	1	4	0	0	0	1
Devi F	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	1	1	0	0	2	0	1	0
Vina Nur	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Berta	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	1	1	0	0	0	0	0	1
Aqil Abdul	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	2	4	3	0	0	0	0	0
Azka Aufi	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	0	0	0	1	1	0	3
Alfino K	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	1	0	1	2	0	3	0
Reza Khatami	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	4	2	2	1	0	0	0	0	0
Andre yuda	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	3	3	1	1	3	2	3	1
Kirana	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	1	3	0	0	3	0	0	1
Indah K	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	1	0	4	2	0	4	1
Hayu	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	4	2	3	0	3	0	0	1
esmeralda	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	2	2	0	0	1	0	0	0
Sayoga Dwi	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	1	1	0	4	0	0	2

Yoga Catur	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	3	2	3	2	1	1	2
Layla Safira	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	1	0	0	0	0	1	2
Yenika P	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	2	0	0	2	0	3	3
Kelvin Alfı	L	FBS	21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	4	2	0	0	0	4	0
Ade rachmawati	P	FBS	21	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	2	2	1	1	2	1	2	0
Yogi Putra	L	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	1	0	4	0	0	0	0
Satria ganda	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	2	1	1	1	0	3	2
Elyana Alfian	P	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	2	1	1	3	0	0	0
Frisca Anjaningrum	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	2	2	2	1	2	0	1	1
Via M.R	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	4	3	0	3	0	0	1
AW	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	0-3	Tidak	Tidak	0	0	0	0	0	3	0	0	0
RI	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	1	0	0	2	2	1	3	0
Ulinuha	P	FBS	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	1	1	1	1	0	0	0	0
Nur Khoeriyah	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	2	0	2	2	0	4	0
Falih Setiadi	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	4	0	0	2	0	0	1
Karebet Suryo	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	2	2	0	0	1	0	2	1
Ranaika	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	1	0	0	0	0	4	0
Pandu Galih	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	1	0	1	4	0	1	1
Teuku Aulia Rafly	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	2	0	0	0	0	0	0
Lukmanul Hakim	L	FBS	21	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	3	2	0	1	1	0	1
M. Arsyian	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	2	1	0	1	1	1	1	2

Adel	P	FBS	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	3	1	0	0	0	4	0
Retno Ariyanty	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	4	2	2	3	0	3	2
Maharani	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	1	2	0	0	2	0	0	1
Dina luluk	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	1	1	0	4	0	0	0	0
Nadya Krisma	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	2	0	0	0	0	0	1
Ratna	P	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	3	4	3	0	4	0	0	0
Ismi nurul	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	0	4	0	0	0	1
Sita	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	4	1	2	2	2	1	2	3
Nahdiah Masayu	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	1	0	0	0	0	0	1
Luthfirif'atul Maghfiroh	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	1	2	1	3	1	0	4	1
Devi	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	2	0	0	0	0	0	0
Ci	P	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	2	2	2	2	1	1	2
Rahayu junia	P	FBS	22	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	4	2	2	0	3	1	0	0	0
Miftakhul Huda	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	3	0	0	2	0	1	0
Nanang Sharifudin	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	3	0	0	0	0	0	0
Adrian	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	2	0	0	0	0	0	0
audreyy	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	3	3	1	0	1	0	3	0
Qisthi	P	FBS	21	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	2	0	0	1	0	0	1
Qiara	P	FBS	21	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	2	0	0	1	0	0	1
Diar setyo pradana	L	FBS	21	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	4	2	1	0	1	0	0	1
Rakhmatunni sa	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	1	2	1	0	0	0	0	0

Retno ida P	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	1	1	1	0	0	0	4	1
Lutfida	P	FBS	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	2	3	1	1	2	1	2	2
Rani Y	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	1	1	0	0	0	0	0	0
Lisa	P	FBS	22	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	2	3	2	3	2	1	1	2
Kurniasih	P	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	2	1	0	1	0	0	0
Evi	P	FBS	23	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	1	1	0	1	4	1	1	0
Aditya Diannirwana	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	4	3	0	4	0	3	0	0
Utami	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	2	1	0	1	0	0	1
ABR	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	3	3	0	0	0	0	0
Indah Hayati Istiqomah	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	3	3	3	1	3	0	3	1
Zulfa Za Vulkhaq	L	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	3	0	0	1	0	1	1
Abdullah	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	4	4	4	4	4	4	4	0	0
Yus Rizal Muhammad	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	1	0	4	0	0	4	0
Getar sandi anugrah	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	0	2	0	4	4	0	0	0
Naomi	P	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	0-3 kali	Tidak	Tidak	0	3	1	2	0	0	0	0	0
Surya	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	1	0	4	0	0	4	0
Ammelia lisa	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	4	3	1	0	1	0	4	1
Ais	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	3	1	0	4	0	0	2
RIZQI MAWARDIK A	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	2	0	3	2	0	0	0
Anisatun Nikmah	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	2	0	0	2	0	0	1

Rahmatul farikhah	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	3	0	0	2	0	0	0
Retno Ida Purwaningsih	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	1	2	1	0	1	0	0	1
Juwarsih Ari Murti	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	0	0	3	1	0	0	0
Rika Fatmawati	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	2	1	1	1	0	1	0
Dian Irawati	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	2	2	1	1	1	0	1	2
Bara Prast	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	3	2	2	0	3	1	2	2
Yuyun Agustina	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Feni	P	FBS	21	Kurang dari 1 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	1	1	0	0	4	0	0	2
Maulina Hani	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	2	0	0	2	0	0	1
Hastari	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	2	2	0	1	4	0	1	0
Tiovanny Basani Christine Siregar	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	3	1	0	0	0	0	3
Shochifah diyah puspitasari	P	FBS	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	3	1	0	2	0	0	2
Nanda Putri Ayunati	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	0	2	0	0	0	0	0	1
Fiya	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	2	0	0	0	0	0	0
Fanny a	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	3	4	1	0	2	0	0	0
Tika Ariyani	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	1	1	1	0	1	0	0	1
Assaqina Elwan	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	2	1	0	1	0	0	3
Faiz Maulana Mu'taz	L	FBS	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	2	0	2	2	1	3	0
Sadam	L	FBS	24	1-5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	0	1	0	1	1	0	3	0

Ratna widyaningsih	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Ya	0	3	1	2	2	0	0	0	0
Aghni	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	0	1	0	2	1	0	0	0
Arsifi Amanah	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	3	1	0	1	0	1	2
Leonyta Hanna	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	2	1	1	0	0	0	2
AN	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Kurang dari 1 jam	0-3 kali	Tidak	Tidak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ilea	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	2	2	2	2	2	0	2	2
Elok	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	3	1	0	2	0	3	0
Annancya jati k	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Natalia	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	2	1	2	2	3	2	2	1
Antonius M	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	3	1	1	2	0	4	3
Fira Saputri	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	1	0	3	0	0	0	1
Indah M	P	FH	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	2	1	4	1	1	4	3
Ricky	L	FH	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	0	0	1	3	0	2	1
Fakhri S	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	0	1	0	0	0	0	0	1
Hercan	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	2	0	0	4	2	0	3
sigma Febby	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	4	4	4	4	1	0	1
Nalendra	L	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	2	1	4	4	1	2	1
Tria Monita	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	4	2	3	1	2	4	2	4	3
Dina	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Anindhita S	P	FH	21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	3	1	3	0	0	1	1

Hafizh S	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	1	3	2	3	0	1	3	1
Siti Khoerunnisa	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	3	0	0	2	0	0	0
Aldo Dicky	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	2	1	1	0	1	2	2
Fitria P	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	1	1	1	1	0	0	0
rudy	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	0	0	1	0	3	0	0	4
Ilham	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	4	3	4	3	4	3	2	3
Bimo	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	3	2	3	3	4	1	3	3
Arya	L	FH	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	3	3	0	2	4	3	4	3	3
Fm	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	3	3	1	1	1	0	0	1
Listyawati Utami	P	FH	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	1	1	2	1	0	2	0
Erika Fitriyana	P	FH	20	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	1	2	1	0	3	1	1	1
Geovani Ayu Astuti	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	2	0	3	2	0	0	0
Reza N F	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	3	2	3	1	0	0	0
Pas	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	0-3 kali	Ya	Ya	0	3	3	3	1	4	0	2	1
Prastawa Alif	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Rochmah	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	1	1	0	0	0	4	0	3
Novita	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	2	3	0	0	1	0	0	3
Carolina	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	0	3	0	0	4	0	0	1
Lia	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	3	3	2	0	2	0	3	2
Mahardika Dianti	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	0	1	0	0	0	0	2	0

Dyaisa Algustavia	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	3	0	0	0	0	0	3
Na	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	2	0	0	2	0	0	0
Tundiyati	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	0	0	0	3	0	0	2
Laila	P	FH	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	0	1	1	0	0	0	0	0
Aghnia Ulinnuha	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	2	3	0	0	0	0	0	0
Royyan	L	FH	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	2	1	3	0	1	1	2
Nafis	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	1	2	0	0	1	0	0	1
Heni	P	FH	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	1	1	0	0	0	0	0	0
Efi	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	1	2	0	0	1	0	0	0
Anifa	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	3	1	2	1	0	1	0
Ana	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	2	0	0	3	1	0	0
N	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	2	3	2	0	2	1	0	2
Fatimah Azzahra	P	FH	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	1	1	0	1	1	0	1	1
Putri Setia B	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	0	0	0	1	0	3	0
Retno Wulandari	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	3	1	3	1	1	1	3
Sania Husna S	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	1	1	0	0	2	0	2	1
Retno Purwandari	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	1	1	0	0	0	0	1
Siti Aminah	P	FH	22	Kurang dari 1 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	1	1	1	0	0	0	0	0
Aliffudin Iman	L	FH	22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	2	4	0	4	0	0	1
Maftukhatul Muna Alatiqoh	P	FH	21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	2	2	2	2	2	2	1	1	2

Vina Lu'luul Maknun	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	2	0	2	3	0	1	1
Siti Aminah	P	FH	22	Kurang dari 1 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	1	1	1	0	0	0	0	0
Al istiqomah min alfi salamah	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	2	3	0	0	0	0	0	1
Yuni Anan	P	FH	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	2	1	1	0	0	0	0	0
Yon	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	0-3 kali	Tidak	Tidak	0	1	2	0	0	0	0	0	0
Reza Nur F	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	3	2	1	1	0	0	0
Hermawan Bagus Widianoro	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	0	1	0	0	4	0	1	1
Auralia	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	1	1	0	2	0	0	0	0
Febrina	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	1	2	0	0	0	0	0	0
Salsabila Arifa F	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	3	1	3	0	0	0	1
Arif Afruloh	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	0	1	0	0	2	0	3	0
gerry ivander	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	2	0	4	0	0	2	2
Zein	L	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	2	2	0	1	0	1	1	0
Ditto	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
chacha	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	4	1	2	1	1	0	4
Lita	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	3	3	3	2	1	2	3
Yoga	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	1	1	0	0	0	0	0	0
Gavi	L	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lia	P	FH	23	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	4	4	4	4	0	2	0	1	2
Jerome	L	FH	22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	4	3	2	3	0	2	3	3	3

Yuta	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	2	3	2	2	3	1	0	4
Resa	L	FH	21	Kurang dari 1 tahun	0-2	Kurang dari 1 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	0	0	2	3	2	2	3	1
Tiar	L	FH	23	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	4	4	4	3	1	2	2	2	3
Rifda	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	2	2	0	2	0	0	0	2
Devan rahardiansyah	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	2	0	0	0	0	0	2
Randy S	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	4	3	2	2	3	2	1	2
Nadia	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	3	2	0	0	1	0	0	0
Dilan	L	FH	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	3	3	4	1	0	4	1	2
TARA PITALOKA	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	2	0	2	1	0	4	1
Ahmad Sirodjul	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	2	3	0	0	3	0	2	3
Hagi	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	1	3	0	1	0	1	0	1
Adi Kur	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	3	2	3	1	0	0	2
Jagar I.A	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	0	1	0	1	1	1	1	0
M.Iqal U	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	4	1	1	0	3	1	0	0	1
M. Daffa	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	0-3	Ya	Ya	0	4	4	0	0	0	0	0	0
Anggun L	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	3	4	2	3	3	1	0	0
Adil	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	2	0	2	1	0	0	0
Eka A	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	3	4	1	1	2	2	3
Effa M	P	FIK	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	1	2	1	3	3	1	0	3
Asri Wahyu Rahmadhani	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	3	2	0	0	0	0	0

Rin	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	3	3	3	1	3	1	1	1
Firda	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Silvia Pratiwi	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	2	2	0	0	0	0	4	1
Rakhmatunni sa	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	2	1	2	0	0	0	0	0
Galuh Candra	P	FIK	22	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	2	3	0	0	0	0	0	0
Fathur Alexander	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	1	1	0	1	0	0	0
Gerry ivander	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	4	4	0	0	0	0	0	0
Ammar zoni	L	FIK	20	1-5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	1	2	0	2	4	0	0	0
Riska Suranti	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	3	3	1	4	3	1	0	2
Maulidiya S	P	FIK	20	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	4	0	2	0	0	2	2	0	0
Lestari Barokah	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	1	2	0	3	4	0	2	3
Silvia Pratiwi	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	2	2	1	0	0	0	0	2
Unyil	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	0	0	0	0	0	0	4	4
Mj	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	2	3	0	1	3	0	3	2
Hua	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	2	3	2	0	3	1	0	1
Naufal	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	2	0	4	4	0	0	0
Sap	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	3	2	1	1	3	2	1
Cantik	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Ya	0	1	1	1	0	0	0	4	2
Fidda	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	4	2	0	0	0	0	2
Kharisma	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	3	2	0	1	0	1	0
Oca	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	2	2	0	1	1	0	0	1

Eni Lestari	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	3	3	1	0	1	0	0	2
Nihayatun Nisa	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	1	1	0	0	3	0	1	0
Ellisa	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	1	1	0	3	0	0	0	1
Riska Tasya N	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	1	1	0	1	1	1	0	2
Siti Nurjanah	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	1	1	0	0	1	0	1	0
Tri Alinawati	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	2	1	0	3	4	0	4	2
Wulan C	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	1	0	0	1	0	1	1
Hanifa Humanisa	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	1	1	0	0	1	0	0	1
Afif	P	FIK	21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	1	2	0	0	0	0	0	2
Nilam	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	2	0	2	0	0	2	0	3	0
Assaqina	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	1	3	3	2	1	2	0	1	3
Firman	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	3	2	2	2	2	1	2	2
Bima	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	3	3	2	0	3	0	1	3
Riqi S	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	3	3	2	1	2	0	1	3
Hari	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	3	2	1	2	1	1	3
Eky Setya Wulan Sari	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	4	4	2	0	4	0	0	0
Yohanes de la Cruz	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	1	1	0	3	0	0	1
Reza Dwi Santoso putra	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	3	3	2	2	0	0	2
Imam Dwi Bagus Solikhun	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	1	0	2	1	0	0	0
Firsad Kaumamira	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	3	0	0	2	0	2	0

Riza Rizqi	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	3	3	2	2	2	2	2
Wahyu restu syahputri	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	2	2	2	2	0	4	0
Wahyu restu syahputri	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	2	2	2	2	0	4	0
Dian Amalia S	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	1	2	4	1	1	0	1	0	1
Ardian Ramadhan M	L	FIK	22	1-5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	1	2	2	2	1	0	2	0
Andhika Aji Prabowo	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	4	0	0	0	0	0	2
Bangun Adi Setiawan	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	3	2	0	2	0	0	1
Faizal	L	FIK	22	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	1	1	0	4	0	0	4	0
Sri Mulyatiningsih	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	2	1	0	0	0	0	1
Doni Khairul Taradipa	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	1	2	0	1	1	1	0	1
Akhuniyatun	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	2	0	1	0	0	0	3
Benny	L	FIK	21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	2	1	2	1	1	0	2
Noviatika Qurrota A'yun	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	2	3	1	0	0	0	0	0
Tsaniya	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 6	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	0	1	0	0	0	0	0	1
Dody Fajar P	L	FIK	24	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	3	3	3	2	3	1	3
Rahmad Rajiv Kuncoro	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	4	3	1	0	3	0	0	0
Vemilarisa	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	1	2	0	0	0	0	0	0
Yana Hamidah	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	4	1	2	0	0	1	0	0	0
Adinda	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	1	2	1	0	1	0	0	0

Indah mulyani rahayu	P	FIK	21	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	1	1	0	2	0	0	1
nisa	P	FIK	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	4	0	0	0	0	0	0
Wulan	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	1	2	0	1	1	0	1	1
himma	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	4	2	2	1	1	4	1	3	0
Lidya Angelina	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	1	0	0	2	0	0	1
Aliya Ramadhan	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	0-3 kali	Ya	Ya	0	3	2	0	0	0	0	0	1
Seli Setianingrum	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	1	1	1	0	2	0	1	1
Arvia	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	2	3	2	0	2	0	2	0
Yanusman	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	1	1	0	0	2	0	0	1
Reza Agustian Putra	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	3	0	1	1	1	0	1
Mochamad Shoffa Afifuddin	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	0	0	1	1	0	1	0	2
Novia	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	2	3	0	2	2	1	3	2
Rey	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Linanda	P	FIK	20	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	1	0	0	1	0	0	0
Maria	P	FIK	20	1-5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Wulan Slamet Susilo	L	FIK	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	2	3	3	0	1	0	0	1
DOMAS FAISOL HIMAWAN	L	FIK	20	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Adam baharddudin	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	1	1	0	1	0	0	0	1

William Anderson Dakhi	L	FIK	20	Kurang dari 1 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	3	4	3	0	2	1	3	0
Muhammad Ihsan Fathoni	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	1	0	0	1	0	1	0
ELANG CHANDRA ERMANU	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	0	4	0	0	0	0	0	0
SP	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	1	3	0	0	2	0	0	1
Anugrah Ardannaga Pratama	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	0	1	0	0	0	0	0	2
Rindha	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	1	0	1	1	0	4	1
Nurul	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	0	1	0	0	2	0	2	1
Tri ratna ambarwati	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Tidak	Ya	0	1	2	1	0	1	0	2	0
Ahmad yopi solpianda	L	FIK	22	1-5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	2	0	2	3	0	0	1
Yasir	L	FIK	22	1-5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	2	0	2	3	0	0	1
Syafiq Khaerul	L	FIK	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	3	1	4	3	0	2	3
Trinita Septi	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	2	0	0	1	0	0	0
Dewi Kusuma	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	2	2	0	0	0	0	0	0
Inda Sintya Prastika	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	1	0	0	1	0	0	0
Dwa	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	2	1	1	0	0	0	0
Agustina Eka Endiarni	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	0	2	0	2	0	0	0	2
Nadilla	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	1	0	1	0	0	1	0	0	1
ATN	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	3	3	1	0	2	1	0	1
Anggita Ratna	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	1	0	0	1	0	0	0

Veranika Indah Rosiana Dewi	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	1	2	0	1	1	0	1	1
Muhamad Alvian	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	1	1	1	3	1	0	0	0
Rama Dwi Teguh Prakoso	L	FIK	20	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Ya	0	0	1	0	0	1	0	0	0
Fadil Ali Syahbana	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	2	2	3	0	0	0	1
Kharisma Fitriana	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	2	0	0	4	0	0	0
Manshur faizin	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	2	1	1	4	0	0	4	2
AAA	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	1	2	1	1	1	0	0	1
Auralia	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	1	1	0	2	0	0	0	0
Ajeng	P	FIK	20	Kurang dari 1 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	3	0	0	0	0	0	0
Abrian BM	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	1	0	1	0	0	0	1
Sigit Sabdo Prabanto	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	1	2	2	0	0	0	0	0
adit	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	2	2	0	1	0	1	2
Diko	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	4	1	3	0	1	1	1
Ival	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	4	3	2	2	2	2	2
Kriss	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	2	2	2	0	0	0	2
Setyo	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	2	2	2	2	2	2	2
Nikoll	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	2	2	2	0	0	0	0	2
Dwi	L	FIK	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	2	2	2	1	1	0	1	1
Andini	P	FIK	22	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	1	0	2	1	0	2	0
Abdullah A	L	FIP	20	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	0-3 kali	ya	tidak	0	0	1	0	2	1	0	0	0

Febri	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	tidak	tidak	0	2	3	0	2	1	1	1	3
Kiki	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	ya	ya	4	3	3	1	0	2	0	0	0
Novela	P	FIP	22	lebih dari 5 tahun	0-2	lebih dari 8 jam	4-10 kali	ya	ya	0	2	1	0	0	2	0	0	1
Daefina	P	FIP	20	lebih dari 5 tahun	0-2	lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	ya	tidak	0	3	4	1	1	0	0	0	2
Dini A	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	ya	tidak	0	2	4	0	0	2	2	3	1
Intan W	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	lebih dari 10 kali	tidak	ya	0	2	2	0	0	0	0	4	0
Tyas	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	tidak	tidak	0	1	2	0	3	0	1	0	1
Lidya N	P	FIP	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	tidak	tidak	0	1	1	0	1	0	0	1	0
Farras D	L	FIP	20	lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	lebih dari 10 kali	ya	ya	0	1	1	0	2	2	0	0	0
Ninda	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	lebih dari 10 kali	tidak	tidak	0	3	3	2	0	0	0	0	2
Lika	P	FIP	22	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	ya	ya	1	3	2	2	0	1	1	1	2
Adelia	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	lebih dari 8 jam	4-10 kali	ya	tidak	0	2	3	1	0	2	1	0	1
Firdaus	L	FIP	20	lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	ya	tidak	3	2	2	2	2	2	2	2	2
RB	L	FIP	21	lebih dari 5 tahun	3-5 kali	lebih dari 8 jam	4-10 kali	ya	tidak	2	2	3	2	1	1	0	1	0
Dwi Yulian P	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	2	3	0	1	2	1	0	1
Riani	P	FIP	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	4	1	2	0	1	2	1	2	1
Ade	L	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	2	3	3	1	3	1	1	1
Iin	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	0	4	0	0	4	0	0	2
Alfi R	L	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	2	3	3	1	2	1	1	3
Ratna	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	1	2	1	2	0	0	1	1
Neni F	P	FIP	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	1	2	2	0	0	0	0	0

Safira	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	4	4	3	0	0	0	0	1
Putri Ai	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	3	2	1	2	1	1	2
Ree	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	4	4	0	4	4	0	4	1
Vigi	L	FIP	22	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	1	0	0	2	1	0	2
Tutut	P	FIP	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	2	2	1	1	2	1	1	1
Dilla	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	3	2	2	1	1	1	3
Geneviva Dhea A	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	3	1	0	0	0	0	0
Felia	P	FIP	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	2	2	2	1	2	0	3	1
Anya	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	3	3	3	1	2	0	0	2
Firda	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	0	1	0	4	0	0	0	0
Suprihati	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	3	1	1	2	1	1	2
In	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	3	3	1	0	2	1	0	0
Reza	L	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	2	1	1	2	0	0	2
Ambar	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	1	2	0	0	1	1	1	0
Demi Leigh	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	2	1	0	1	0	0	0	0
Alimmatul khasanah	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	2	1	0	1	0	0	0
Febri	L	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	2	3	1	1	3	1	2	1
Kiki	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	3	4	1	1	3	0	3	0
Am	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	2	2	1	1	1	0	1	3
Ade	P	FIP	22	1-5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	4	1	0	1	0	0	0
d.n	P	FIP	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	1	2	1	0	2	1	2	0

KD	P	FIP	22	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	1	1	0	2	1	0	2	1
A	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	3	1	1	3	0	0	4
fani	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	3	1	1	0	0	0	2
Debby	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	2	1	1	2	0	0	0
Inten Lanjar K	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	4	3	0	1	3	0	2	0
Karlina	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Ya	0	0	1	0	0	4	0	0	0
Dimas Bayu Aji Triambodo	L	FIP	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	2	1	1	2	2	2	2	2	2
Handri	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	3	3	0	0	2	1	4	3
Tyasa	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	3	3	3	2	3	1	2	2
Luluk Fitriana	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	4	0	0	0	0	0	0	0	4
Fdh	L	FIP	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	1	2	0	1	1	0	0	1
Oktaviani	P	FIP	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	1	0	0	2	1	1	0
Bolabasket	L	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	3	1	1	1	3	0	1
awi	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	3	3	2	1	1	1	0	2
Dy	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	3	1	1	0	0	4	0

DATA PROBLEMATIC MOBILE PHONE USE DIMENSI DEPENDENCE

Usia	Berapa lama anda memiliki ponsel?	Berapa banyak panggilan yang anda lakukan dengan ponsel per hari?	Berapa lama anda mengakses ponsel dalam sehari?	Seberapa sering anda online di media sosial dalam sehari?	Apakah anda memiliki SIM?	Apakah anda menganggap diri anda sendiri kecanduan ponsel?	2	3	5	12	16	21	27	28	29	38
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	3	1	2	0	3	1	4	1	4
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	4	1	3	2	1	1	1	1	3
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	4	0	4	4	3	4	4	2	4
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	2	0	1	4	2	3	1	0	0
23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	4	0	2	4	4	4	4	2	4
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	4	0	1	3	4	2	3	1	1
23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	3	1	3	2	2	2	2	2	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	3	1	2	4	3	3	3	2	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	1	3	2	2	2	2	3	3
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	3	0	3	3	2	1	1	0	2
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	3	2	1	4	1	1	1	0	0
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	2	0	1	2	0	1	1	0	3
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	0	1	3	1	1	2	1	2
23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	2	0	1	3	2	2	2	1	2
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	0	1	3	2	2	2	0	2

21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	3	0	2	3	1	2	1	3	3
21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	0	4	1	2	1	0	1	2
21	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	2	0	2	2	1	2	2	2	3
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	1	3	2	2	4	3	4	2	2
23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	3	3	2	4	3	1	4	2	4
23	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	0	2	3	1	2	2	0	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	3	1	2	1	3	3	2	2	3
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	0	3	2	2	2	2	2	3
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	0-3	Tidak	Tidak	0	1	0	2	2	1	2	2	2	2
21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	1	0	2	1	1	2	1	1	3
20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	1	0	3	2	0	0	2	1	2
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	1	1	3	2	2	4	2	2	1
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	2	0	4	4	4	3	3	0	2
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	2	1	1	2	3	2	2	0	2
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	1	0	1	2	0	0	0	0	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	0	1	2	0	1	0	0	2
20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	2	0	1	3	1	3	3	1	2
21	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	3	0	1	4	4	4	3	0	1
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	3	2	1	1	2	1	2	2	1	2
20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	0	2	3	1	1	1	1	3
20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	2	1	0	3	2	2	2	1	1
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	2	0	2	3	1	1	2	2	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	1	1	3	3	1	2	2	2	3
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	3	0	0	1	2	1	2	1	1	0

23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	3	4	4	4	4	3	4
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	2	0	0	1	2	1	1	1	1	1
22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	4	0	1	4	0	4	4	3	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	2	0	2	1	3	3	3	1	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	1	1	1	3	2	2	2	3	1
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	2	0	2	3	3	3	3	1	2
23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2
22	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	3	0	2	2	1	3	4	2	4
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	1	0	3	4	4	2	3	1	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	3	1	0	2	3	1	1	1	1	0
20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	3	2	0	0	2	2	2	2	0	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	0	2	2	2	3	3	1	3
21	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	0	1	2	1	1	1	0	1
21	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	0	1	2	1	1	1	0	1
21	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	2	1	2	1	0	2	0	1	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	3	3	1	1	3	3	3	2	1	2
20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	1	0	2	2	2	2	1	0	1
22	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2
23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	3	2	4	3	4	4	2	4
23	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	3	1	1	1	2	3	3	3	2	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	4	1	2	0	0	0	0
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	3	2	1	2	2	4	4	2	4
20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	2	2	0	4	2	2	4	4	4

20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	3	2	3	1	4	3	4	4	3	4
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	4	3	0	3	3	2	2	3	2	2
20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	4	4	4	4	4	0	4	0	0	0
23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	4	1	1	4	1	0	0	1	4
23	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	2	0	1	3	2	0	2	0	3
23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	0-3 kali	Tidak	Tidak	1	0	0	1	2	4	4	1	0	0
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	0	0	2	2	1	1	2	0	2
20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	2	0	2	3	2	3	2	0	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	0	2	1	2	3	2	1	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	0	1	4	1	0	1	0	1
20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	0	0	1	3	1	2	0	0
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	0	3	3	2	3	2	2	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	0	2	3	1	1	0	0	1
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	2	1	2	4	3	3	3	1	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	3	0	0	2	1	2	2	0	3
21	Kurang dari 1 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	1	0	2	0	2	3	3	3	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	0	2	2	2	2	2	1	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	3	0	2	4	2	3	3	3	4
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	1	3	3	4	3	4	2	1	2
20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	0	1	2	0	2	0	1	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	2	0	2	2	3	2	1	0	2

20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	3	1	2	3	1	3	1	2	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	2	3	0	2	4	2	2	2	1	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	2	1	1	3	3	3	3	1	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	4	2	1	2	3	2	3	4	2	3
20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	4	0	2	4	4	4	4	1	4
24	1-5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Ya	2	2	0	1	3	2	2	1	0	1
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	2	0	2	2	1	0	2	0	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	3	0	2	4	3	3	3	2	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	3	1	0	3	1	1	1	0	3
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Kurang dari 1 jam	0-3 kali	Tidak	Tidak	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0
21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	4	4	0	2	4	4	4	4	2	4
20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	0	0	4	1	1	4	0	4
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	2	0	1	2	0	0	1	0	3
22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	3	3	1	2	2	1	1	1	0	3
20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	3	0	2	2	1	1	1	1	2
23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	1	3	3	0	0	0	1	1	1
23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	2	4	2	2	1	0	3
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	2	0	1	2	2	2	1	1	1
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	0	3	0	1	0	0	0	0
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	4	0	2	2	2	4	0	4	1
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	0	0	1	2	2	4	0	2
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	1	1	3	2	2	2	3	1	3

21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	1	0	2	2	0	1	1	1	1
21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	1	0	2	2	2	1	1	2	1
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	4	4	2	2	3	1	2	2	1	3
21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	2	0	0	4	0	2	2	0	2
21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	3	3	0	2	2	1	2	1	2	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	0	0	0	2	0	0	1	0	2
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	0	0	3	2	2	3	1	0	0
20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3
21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3
23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3
20	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	2	0	2	2	1	1	2	1	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	1	2	2	3	1	2	0	3
20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	0-3 kali	Ya	Ya	3	3	1	2	3	2	4	4	4	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	0	0	1	3	1	0	0	1	0
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	2	0	0	4	1	2	2	0	3
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	0	2	4	3	3	4	1	4
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	2	0	0	2	0	0	4	0	4
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	2	1	3	3	2	2	3	1	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	0	0	3	2	2	3	0	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	4	0	3	4	4	4	3	3	1
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	0	2	2	0	0	1	0	2

21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	0	0	0	2	3	2	0	1	1
23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	0	0	1	2	0	1	1	0	1
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	0	1	2	2	2	1	1	1
23	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	3	1	2	4	3	3	2	3
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	1	1	0	0	4	0	4	4	1	4
20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	2	0	1	2	2	2	2	2	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	2	0	2	1	2	2	2	0	1
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	3	0	0	2	2	1	2	1	3	1
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	4	1	2	0	4	4	2	3	2
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	1	2	2	0	2	3	3	3	3
23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	1	0	1	2	1	2	2	1	1
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	0	2	2	1	3	3	1	4
20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	3	0	2	1	2	2	2	1	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1
22	Kurang dari 1 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	4	2	0	2	2	3	2	3	2	2
22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	2	0	2	4	4	4	4	4	4
21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3
22	Kurang dari 1 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	4	2	0	2	2	3	2	3	2	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	3	0	2	3	1	3	2	1	4
20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	2	1	0	1	2	2	1	1	1	1
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	0-3 kali	Tidak	Tidak	2	3	0	1	4	2	2	2	0	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	0	2	2	1	1	2	2	2

20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	2	0	1	2	1	1	1	0	1
20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	2	1	0	2	1	3	1	0	3	0
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	2	0	3	4	1	4	4	0	2
20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	2	0	1	1	4	2	0	2	1
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	1	1	2	3	2	1	1	1	1
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	2	1	2	3	4	3	0	2
20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	0	0	0	1	0	0	1	1	1
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	4	2	1	0	0	0
23	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	4	0	4	4	0	3	2	4	4	4
22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	4	0	4	2	1	2	2	4	4	0
20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	3	2	2	1	1	2	2	1	1	3
21	Kurang dari 1 tahun	0-2	Kurang dari 1 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	4	0	1	4	1	2	2	1	4
23	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	4	0	4	4	0	4	2	3	3	2
21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	4	4	0	2	4	4	4	4	2	4
21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	4	0	2	4	0	4	4	2	4
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	1	0	2	3	0	0	2	0	1
23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	1	3	3	1	2	3	1	2	4
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	0	0	2	1	3	3	2	1	3

21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	0	3	3	3	3	2	0	2
20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	1	1	1	1	2	2	2	3	0
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	1	0	2	1	1	3	3	1	3
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	3	0	2	4	2	3	2	0	2
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	1	1	2	2	2	2	0	1	1
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	0-3	Ya	Ya	4	0	4	4	2	4	0	0	4	0
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	2	1	2	2	2	2	2	1	3	0
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	0	0	2	3	3	3	2	2	2
21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3
23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	2	2	4	0	4	4	2	4
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	0	4	0	0	0	0	4
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	4	0	3	4	2	3	3	2	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	2	1	2	2	0	2	0	1	2
22	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	2	0	2	2	2	3	2	0	2
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	1	1	2	1	0	0	3	1
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	4	0	2	3	0	2	0	0	2
20	1-5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	1	0	2	1	4	2	2	1	1
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	2	3	2	2	3	3	3	1	1
20	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	2	1	0	0	2	0	0	0	0	0
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	3	2	0	3	2	1	3	1	1	0
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	4	0	2	4	2	4	4	1	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	1	0	2	1	0	0	2	0	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	3	3	0	2	2	3	3	2	2	3

21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	4	0	2	1	2	2	2	3	1	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	3	0	2	3	3	4	4	1	3
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1
20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Ya	2	4	2	1	4	3	3	1	2	2
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	3	1	0	2	2	0	2	2	2	2
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	2	0	1	3	0	1	1	0	2
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	1	1	1	2	4	2	3	3	1	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	2	0	1	2	0	1	3	1	1
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	4	2	0	1	2	1	2	1	1	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	1	0	2	1	1	2	3	0	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	2	2	1	2	1	4	0	0	4	3
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	0	1	0	1	3	4	0	3
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	2	0	1	1	1	2	3	2	1
21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	0	0	1	2	1	1	2	0	1
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	2	3	1	4	3	3	4	0	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	1	1	2	2	1	2	2	3	2	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	3	2	2	1	2	2	3	2	2
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	2	2	1	4	3	3	2	3
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	3	4	2	1	1	3	3	3	2	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	2	3	1	3	3	3	2	3
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	3	4	3	4	4	4	4	2	4
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	0	2	3	3	3	4	2	3
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2

20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	3	1	0	0	0	1
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	3	0	2	3	4	4	4	1	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	1	2	3	4	4	4	2	3
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	1	2	3	4	4	4	2	3
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	2	2	0	2	2	1	2	1	0	1
22	1-5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	4	0	2	1	2	2	2	2	4
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	2	2	4	0	4	4	0	2
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	1	1	2	2	2	1	1	0
22	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	1	4	0	0	0	0	4
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	3	1	2	3	1	3	4	2	4
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	2	1	2	3	3	3	2	1	2
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	0	0	3	2	2	2	2	2
21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	0	1	3	2	1	1	1	1
22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	2	2	2	1	1	3	4	3	1	3
21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 6	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	0	1	4	1	1	1	1	3
24	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	0	2	1	0	2	1	2	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	4	1	3	4	4	4	3	4	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	3	2	0	2	2	2	2	2	0	2
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	3	0	2	3	1	3	3	2	2
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	4	2	1	2	3	2	2	2	2	3
21	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	0	2	2	1	2	3	0	1
20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	0	0	1	0	0	1	0	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	2	1	1	2	2	2	2	1	4

20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	2	0	1	1	1	1	1	3	3
21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	0-3 kali	Ya	Ya	2	2	0	1	4	4	3	0	0	3
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	1	1	2	2	1	1	2	2	1
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	1	1	2	4	2	2	2	2	2
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	0	2	3	0	1	1	0	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	1	1	2	4	1	3	1	1	0
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	1	0	1	3	2	2	2	1	1
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	3	4	1	1	4	2	3	4	2	4
20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	2	0	0	4	0	0	0	0	0
20	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	2	0	2	1	1	1	1	0	1
20	1-5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	0	3	2	2	1	0	0	3
23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	3	0	1	3	2	2	2	0	2
20	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	3	2	0	0	2	0	1	1	0	1
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	0	0	2	2	2	1	1	0	1
20	Kurang dari 1 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	0	4	0	0	0	4	4	0	4
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	3	0	1	3	1	1	1	1	1
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	0	3	4	0	0	0	0	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	0	1	1	3	2	4	3	1	1
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	0	0	2	3	0	2	1	0	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Tidak	Ya	1	3	0	2	1	2	3	1	1	3
22	1-5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	0	2	0	1	2	2	0	2

22	1-5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	0	2	0	1	2	2	0	2
20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	3	0	0	3	4	1	2	1	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	4	0	2	4	2	3	3	2	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	0	0	3	2	3	3	3	0	4
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	1	1	1	2	2	3	0	3
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	0	0	1	2	1	1	2	1	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	0	0	3	2	2	2	2	1	2
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	2	0	1	2	1	0	1	0	1
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	1	0	3	2	1	2	3	2	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	2	0	2	4	2	0	0	0	1
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2
20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	1	0	0	2	1	1	1	1	1	3
20	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Ya	0	2	0	0	2	1	0	0	2	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	2	0	2	3	4	3	3	1	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	4	0	2	4	2	4	4	2	3
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	2	1	1	2	2	1	1	0	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	4	1	1	3	2	3	3	2	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	2	0	1	2	1	1	1	0	1
20	Kurang dari 1 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	3	0	2	3	2	3	2	1	4
20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	0	1	2	1	3	2	1	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	0	0	2	1	2	3	1	2
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	0	3	4	3	3	1	1	3
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4

21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2
21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4
20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	4	4	0	2	4	4	3	3	2	2
23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2
22	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	0	1	2	0	0	0	0	2
20	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	0-3 kali	ya	tidak	0	2	0	2	2	3	2	2	2	2
21	lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	tidak	tidak	1	2	1	1	2	3	3	3	2	2
21	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	ya	ya	0	1	0	2	3	1	4	4	1	3
22	lebih dari 5 tahun	0-2	lebih dari 8 jam	4-10 kali	ya	ya	2	2	0	2	2	2	1	1	1	1
20	lebih dari 5 tahun	0-2	lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	ya	tidak	0	2	0	1	4	2	3	3	2	2
21	lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	ya	tidak	2	2	0	2	4	3	3	3	1	4
21	lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	lebih dari 10 kali	tidak	ya	0	3	0	2	2	1	2	0	0	1
21	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	tidak	tidak	1	1	0	2	3	1	1	1	1	2
20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	tidak	tidak	1	4	0	1	1	0	0	0	0	1
20	lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	lebih dari 10 kali	ya	ya	1	3	0	2	3	3	3	2	2	2
21	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	lebih dari 10 kali	tidak	tidak	3	2	1	3	4	3	3	3	0	3
22	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	ya	ya	1	1	1	2	3	2	3	2	1	1
21	lebih dari 5 tahun	0-2	lebih dari 8 jam	4-10 kali	ya	tidak	1	0	1	3	3	1	1	2	1	2
20	lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	ya	tidak	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2
21	lebih dari 5 tahun	3-5 kali	lebih dari 8 jam	4-10 kali	ya	tidak	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	3	1	2	3	3	4	3	3	3
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	0	3	2	2	2	1	2	1	1
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	3	2	1	1	3	4	3	3	1	3
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	4	4	0	2	4	4	4	4	4	4

21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	4	2	2	3	4	3	3	4	3	2
21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	3	1	1	3	2	2	2	1	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	0	0	0	1	4	4	4	0	2
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	3	4	1	3	4	4	4	3	1	3
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	0	0	2	1	4	1	0	2	2
22	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	1	2	2	0	0	0	1	1
23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	2	0	2	2	1	2	2	1	1
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	0	1	2	0	1	0	1	2
23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	4	1	1	4	2	3	0	1	1
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	2	3	4	3	3	3	3	4
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	0	0	3	0	0	0	0	1
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	1	1	4	3	3	2	1	2
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	1	0	2	4	3	4	3	2	1
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	2	2	1	4	2	3	2	1	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	1	0	2	1	2	2	2	0	1
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	0	1	3	3	2	2	2	2
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	3	1	3	4	1	3	3	1	3
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	1	3	3	3	3	3	0	3
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
22	1-5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3
23	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0
22	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	3	0	1	3	1	1	1	1	3

22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	2	1	2	2	3	3	3	1	3
22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	3	0	2	4	2	3	2	0	3
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	1	1	1	3	1	2	1	0	1
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	2	1	2	1	2	4	2	2	2
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Ya	0	3	0	2	2	2	2	1	2	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	4	0	0	3	2	2	2	2	2
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	2	3	3	0	1	3	1
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	2	0	2	2	0	0	1	0	2
20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	0	0	2	1	3	3	3	1
22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	1	3	2	3	3	1	4	2
21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	2	1	2	4	3	2	3	4	4
21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	4	2	2	4	4	4	3	2	4

DATA PROBLEMATIC MOBILE PHONE USE DIMENSI FINANCIAL PROBLEMS

Nama	JK	Fak	Usia	Berapa lama anda memiliki ponsel?	Berapa banyak panggilan yang anda lakukan dengan ponsel per hari?	Berapa lama anda mengakses ponsel dalam sehari?	Seberapa sering anda online di media sosial dalam sehari?	Apakah anda memiliki SIM?	Apakah anda menganggap diri anda sendiri kecanduan ponsel?	4	7	9	10	13	18	20	22
Damayati Saragih	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	2	3	0	2	1	0	1
Reika H	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	3	3	3	2	0	3	1

Devi F	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	3	3	3	3	3	2	1	0
Vina Nur	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	4	2	4	4	2	4	0	0
Berta	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	3	4	3	2	0	2	0
Aqil Abdul	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	2	4	3	2	2	0	2
Azka Aufi	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	1	3	2	0	1	2	0
Alfino K	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	2	4	4	4	3	2	2
Reza Khatami	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	0	3	2	1	1	0	0
Andre yuda	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	1	3	1	2	2	0	1
Kirana	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	0	3	0	1	0	0	0
Indah K	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	2	3	2	3	2	2	1
Hayu	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	2	3	3	1	0	1	2
esmeralda	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	3	1	3	0	0	3	0
Sayoga Dwi	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	4	2	2	1	1	1
Yoga Catur	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	4	2	1	1	0	1
Layla Safira	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	2	3	3	3	1	0	0
Yenika P	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	3	4	3	2	0	3	1
Kelvin Alfi	L	FBS	21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	0	2	4	2	1	0	1
Ade rachmawati	P	FBS	21	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	2	3	4	1	2	3	1
Yogi Putra	L	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	0	4	2	2	2	2	0
Satria ganda	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	4	4	4	0	3	0
Elyana Alfian	P	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	2	1	1	1	3	0

Frisca Anjaningrum	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	2	2	1	2	0	0	1
Via M.R	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	2	4	0	2	2	2	0
AW	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	0-3	Tidak	Tidak	2	0	2	3	1	1	0	0
RI	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	3	0	4	0	1	0	1
Ulinuha	P	FBS	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	2	1	2	1	2	1	0	0
Nur Khoeriyah	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	2	3	2	3	2	2	0
Falih Setiadi	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	3	3	0	1	0	0
Karebet Suryo	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	2	3	4	2	2	2	2
Ranaika	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	1	2	2	0	0	2	0
Pandu Galih	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	0	1	0	0	2	0
Teuku Aulia Rafly	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	2	3	0	0	4	0
Lukmanul Hakim	L	FBS	21	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	4	3	3	1	1	0
M. Arsyian	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	2	1	4	1	2	2	0
Adel	P	FBS	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	3	2	2	0	0	1
Retno Ariyant	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	1	3	3	1	0	1	0
Maharani	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	1	2	0	1	1	0	0
Dina luluk	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	2	4	2	3	3	0	0
Nadya Krisma	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	2	0	1	1	3	1
Ratna	P	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	0	1	1	1	0	2	0
Ismi nurul	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	0	2	2	1	1	0	0
Sita	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	1	4	4	4	0	4	0

Nahdiah Masayu	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	2	4	1	3	1	1	0
Luthfirif'atul Maghfiroh	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	1	3	1	3	2	0	1
Devi	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	2	1	0	0	0	0
Ci	P	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	3	2	1	2	1	0
Rahayu junia	P	FBS	22	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	0	4	2	2	0	1	0
Miftakhul Huda	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	1	3	3	0	0	2
Nanang Sharifudin	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	0	2	2	1	1	2	0
Adrian	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	0	2	0	1	0	0	0
audreyy	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	2	1	0	1	0	1	1
Qisthi	P	FBS	21	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	2	0	0	0	0	0
Qiara	P	FBS	21	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	2	0	0	0	0	0
Diar setyo pradana	L	FBS	21	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	0	0	1	2	0	0
Rakhmatunnisa	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	0	3	1	0	0	0	0
Retno ida P	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	1	2	3	2	1	0	0
Lutfida	P	FBS	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	2	1	2	2	2	2	1	1
Rani Y	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	2	1	3	3	2	0	3	0
Lisa	P	FBS	22	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	1	2	2	2	2	0	1
Kurniasih	P	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	3	3	0	0	2	0
Evi	P	FBS	23	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	1	2	2	2	1	0	1
Aditya Diannirwana	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	4	1	4	3	0	2	1	3
Utami	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	3	4	2	2	0	2	1

ABR	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	2	4	4	2	0	3	0
Indah Hayati Istiqomah	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	0	3	4	3	1	1	1
Zulfa Za Vulkhaq	L	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	3	0	1	3	0	0
Abdullah	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	4	3	4	4	0	4	0	4
Yus Rizal Muhammad	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	3	1	3	1	0	1	0
Getar sandi anugrah	L	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	1	2	2	0	0	1	0
Naomi	P	FBS	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	0-3 kali	Tidak	Tidak	1	0	1	3	1	0	0	0
Surya	L	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	4	1	4	0	2	2	0
Ammelia lisa	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	0	4	0	2	2	1	2
Ais	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	0	4	1	3	1	3	0
RIZQI MAWARDIKA	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	2	4	0	0	2	1
Anisatun Nikmah	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	2	3	2	1	3	0
Rahmatul farikhah	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	0	3	3	1	0	3	0
Retno Ida Purwaningsih	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	2	3	3	3	1	0	0
Juwarsih Ari Murti	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	2	4	2	3	0	2	0
Rika Fatmawati	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	2	3	1	3	2	1	0
Dian Irawati	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	2	2	3	1	2	1	1	2
Bara Prast	L	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	3	3	4	1	4	2	2	1
Yuyun Agustina	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	0	2	1	0	0	0	0
Feni	P	FBS	21	Kurang dari 1 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	4	0	4	1	2	2	0	0

Maulina Hani	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	0	2	4	2	0	2	0
Hastari	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	0	3	0	0	1	0	0
Tiovanny Basani Christine Siregar	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	2	2	4	1	0	0	0
Shochifah diyah puspitasari	P	FBS	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	2	4	0	0	0	0
Nanda Putri Ayunati	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	0	1	0	0	0	0	0
Fiya	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	0	2	1	1	1	0	2
Fanny a	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	2	4	4	3	0	2	0
Tika Ariyani	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	0	4	2	1	0	4	0
Assaqina Elwan	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	2	3	2	3	0	1	3
Faiz Maulana Mu'taz	L	FBS	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	3	3	4	3	1	2	0
Sadam	L	FBS	24	1-5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	0	2	2	0	0	3	0
Ratna widyaningsih	P	FBS	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Ya	1	3	4	3	3	0	3	0
Aghni	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	0	2	3	2	1	3	0
Arsifi Amanah	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	2	4	3	3	2	1	3
Leonyta Hanna	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	3	2	2	0	1	1	0
AN	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Kurang dari 1 jam	0-3 kali	Tidak	Tidak	0	0	0	0	0	0	0	0
Ilea	P	FBS	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	0	4	2	4	2	0	0
Elok	P	FBS	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	1	4	1	1	0	1
Annancya jati k	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	2	3	2	1	0	2	0
Natalia	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	2	1	1	1	2	1	1

Antonius M	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	3	2	2	0	2	0
Fira Saputri	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	3	2	4	0	0	0	0
Indah M	P	FH	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	2	0	4	2	2	1	2
Ricky	L	FH	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	1	4	2	0	1	0
Fakhri S	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	0	2	0	0	1	0
Hercan	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	4	3	3	1	0	0
sigma Febby	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	0	4	2	4	0	4
Nalendra	L	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	0	2	4	0	0	0	0
Tria Monita	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	0	4	1	2	2	0	2
Dina	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	2	2	1	2	1	0	0
Anindhita S	P	FH	21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	3	2	2	0	3	1
Hafizh S	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	2	3	2	3	1	3	3
Siti Khoerunnisa	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	4	4	2	0	0	0
Aldo Dicky	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	3	2	2	0	2	1
Fitria P	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	4	2	4	0	0	0	0
rudy	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	3	4	0	0	0	0	0
Ilham	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	4	3	3	2	2	4	3
Bimo	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	4	3	4	3	3	3
Arya	L	FH	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	3	4	2	4	1	1	4	3
Fm	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	1	1	0	0	0	0	0

Listyawati Utami	P	FH	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	2	2	1	2	2	1	1
Erika Fitriyana	P	FH	20	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	3	1	2	1	2	0	0	1
Geovani Ayu Astuti	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	0	2	0	2	2	0	0
Reza N F	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	3	2	2	1	0	1
Pas	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	0-3 kali	Ya	Ya	1	0	0	0	3	1	2	0
Prastawa Alif	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	0	1	1	1	1	4	0
Rochmah	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	1	2	2	2	1	0	1
Novita	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	3	3	2	1	0	2	1
Carolina	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	0	0	0	0	0	0	1	0
Lia	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	3	3	3	1	0	2
Mahardika Dianti	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	0	2	4	1	0	2	0
Dyaisa Algustavia	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	0	3	1	2	0	2	0
Na	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	2	2	1	0	2	0
Tundiyati	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	0	1	2	0	0	0	0
Laila	P	FH	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	0	2	1	3	1	3	0
Aghnia Ulinnuha	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	3	0	0	0	2	0
Royyan	L	FH	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	2	3	2	2	3	1	1
Nafis	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	2	0	4	3	4	1	0	1
Heni	P	FH	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	1	2	2	1	2	1	2
Efi	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	3	2	1	3	1	0	0

Anifa	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	2	2	3	1	1	0	0
Ana	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	4	2	3	0	1	0
N	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	2	1	1	2	1	1	0
Fatimah Azzahra	P	FH	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	3	1	1	0	1	1	0
Putri Setia B	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	2	2	1	0	1	0	1
Retno Wulandari	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	3	4	2	2	2	1	0
Sania Husna S	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	3	2	1	1	1	1	1
Retno Purwandari	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	2	4	0	0	0	0
Siti Aminah	P	FH	22	Kurang dari 1 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	2	1	4	0	4	1	0	0
Aliffudin Iman	L	FH	22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	0	3	2	1	0	0	0
Maftukhatul Muna Alatiqoh	P	FH	21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	2	1	2	2	2	2	2	1
Vina Lu'luul Maknun	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	2	3	2	2	1	0	0
Siti Aminah	P	FH	22	Kurang dari 1 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	2	1	4	0	4	1	0	0
Al istiqomah min alfi salamah	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	1	3	3	1	1	0	0
Yuni Anan	P	FH	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	3	0	3	0	1	0	0	1
Yon	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	0-3 kali	Tidak	Tidak	3	2	2	1	2	2	1	0
Reza Nur F	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	0	2	3	1	1	0	1
Hermawan Bagus Widiatoro	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	2	4	2	3	2	1	3
Auralia	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	2	0	2	2	0	0	2	1
Febrina	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	0	1	0	0	0	0	0

Salsabila Arifa F	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	4	1	3	0	0	2
Arif Afruloh	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	2	1	4	4	2	2	3	1
gerry ivander	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	0	0	0	0	0	0
Zein	L	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	1	1	4	1	1	1	1	0
Ditto	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	3	0	1	0	0	0	1	0
chacha	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	0	4	0	1	0	0	0
Lita	P	FH	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	4	4	4	3	0	1
Yoga	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	0	1	2	0	0	0	1
Gavi	L	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	0	2	0	0	0	1	0
Lia	P	FH	23	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	4	4	4	4	2	4	2	1
Jerome	L	FH	22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	4	0	4	1	2	3	1	2
Yuta	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	3	0	4	2	3	1	3	3
Resa	L	FH	21	Kurang dari 1 tahun	0-2	Kurang dari 1 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	4	0	3	1	1	3	0
Tiar	L	FH	23	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	4	0	4	0	4	4	0	4
Rifda	P	FH	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	4	0	2	2	2	2	0	0
Devan rahardiansyah	L	FH	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	4	4	4	0	0	0	0
Randy S	L	FH	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	3	3	4	4	1	3	1
Nadia	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	1	3	2	0	0	2	0
Dilan	L	FH	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	0	1	4	2	0	3	3
TARA PITALOKA	P	FH	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	1	4	0	1	0	1	0

Ahmad Sirodjul	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	1	0	3	0	0	0	1
Hagi	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	0	3	0	1	1	0	1
Adi Kur	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	2	2	2	0	1	1
Jagar I.A	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	1	3	2	1	2	0	1
M.Iqal U	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	2	4	2	2	1	1	0
M. Daffa	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	0-3	Ya	Ya	4	0	0	2	4	0	4	0
Anggun L	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	1	1	3	1	2	1	0	2
Adil	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	1	2	1	0	3	2
Eka A	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	3	2	3	2	1	4
Effa M	P	FIK	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	0	2	0	2	1	0	1
Asri Wahyu Rahmadhani	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	3	1	0	0	3	0
Rin	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	3	3	2	3	2	2	1
Firda	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	0	3	3	0	0	0	0
Silvia Pratiwi	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	0	4	4	4	0	3	0
Rakhmatunnisa	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	2	2	4	0	1	2	0	0
Galuh Candra	P	FIK	22	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	0	1	0	0	0	0	0
Fathur Alexander	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	1	2	1	1	1	0
Gerry ivander	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	0	0	4	0	0	0	0
Ammar zoni	L	FIK	20	1-5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	0	1	2	0	1	1	3
Riska Suranti	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	1	3	1	2	1	2	0
Maulidiya S	P	FIK	20	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	2	4	4	2	2	0	0	0

Lestari Barokah	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	3	2	1	2	2	1	0	0
Silvia Pratiwi	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	4	4	4	4	0	3	0
Unyil	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	1	0	2	0	0	0	0
Mj	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	0	1	0	0	0	0	0
Hua	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	4	2	3	2	3	3	2	1
Naufal	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	0	4	4	0	0	0	0
Sap	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	2	2	1	1	3	1
Cantik	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Ya	2	1	4	4	0	0	2	1
Fidda	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	0	4	4	0	1	0	0
Kharisma	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	4	3	4	0	2	1
Oca	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	0	3	4	1	0	2	0
Eni Lestari	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	3	2	2	2	2	0	1
Nihayatun Nisa	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	2	3	2	0	2	2	2	0
Ellisa	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	3	3	3	3	0	0	0
Riska Tasya N	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	3	2	1	2	1	3	1
Siti Nurjanah	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	2	3	3	3	2	1	2	1
Tri Alinawati	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	3	1	3	0	4	2	0	4
Wulan C	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	3	3	3	0	1	1	0	0
Hanifa Humanisa	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	2	3	3	1	2	1	2	1
Afif	P	FIK	21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	2	4	4	0	1	0	0	0

Nilam	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	3	3	0	3	0	0	2
Assaqina	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	1	3	3	0	0	1	0	0
Firman	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	3	3	1	1	1	0	0
Bima	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	3	3	1	1	1	0	1
Riqi S	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	3	3	0	0	1	0	0
Hari	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	3	2	1	2	2	0	1
Eky Setya Wulan Sari	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	0	0	2	2	2	0	0	0
Yohanes de la Cruz	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	0	4	2	2	1	2	1
Reza Dwi Santoso putra	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	0	0	4	0	0	0	0
Imam Dwi Bagus Solikhun	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	0	1	4	1	1	1	1
Firsad Kaumamira	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	2	4	0	3	2	0	0
Riza Rizqi	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	1	4	4	3	1	1	3
Wahyu restu syahputri	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	2	2	2	2	1	1	0
Wahyu restu syahputri	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	2	2	2	2	1	1	0
Dian Amalia S	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	1	1	3	1	1	0	2	0
Ardian Ramadhan M	L	FIK	22	1-5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	0	2	0	2	1	0	0
Andhika Aji Prabowo	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	4	1	2	0	4	0
Bangun Adi Setiawan	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	0	4	2	4	0	0	0
Faizal	L	FIK	22	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	3	1	3	1	0	1	0
Sri Mulyatiningsih	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	3	2	2	2	1	1	0

Doni Khairul Taradipa	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	3	4	3	1	2	0
Akhuniyatun	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	2	2	4	4	1	0	0
Benny	L	FIK	21	1-5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	1	2	0	1	2	0
Noviatika Qurrota A'yun	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	1	3	2	1	0	0	0
Tsaniya	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 6	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	2	2	2	1	1	2	0
Dody Fajar P	L	FIK	24	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	3	1	3	1	3	2
Rahmad Rajiv Kuncoro	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	3	0	4	3	4	0	4	0
Vemilarisa	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	0	2	0	0	0	0	0
Yana Hamidah	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	4	0	1	0	3	0
Adinda	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	1	3	3	3	1	2	0
Indah mulyani rahayu	P	FIK	21	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	2	4	3	3	2	3	3
nisa	P	FIK	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	4	0	2	0	1	0
Wulan	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	2	3	4	4	1	1	1	0
himma	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	0	3	4	0	1	0	1
Lidya Angelina	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	2	1	2	2	0	2	0
Aliya Ramadhan	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	0-3 kali	Ya	Ya	0	0	4	0	0	0	0	2
Seli Setianingrum	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	1	1	2	1	2	1	1	1
Arvia	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	2	4	1	2	0	2	1
Yanusman	P	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	1	2	2	2	1	3	0
Reza Agustian Putra	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	4	4	0	0	1	0

Mochamad Shoffa Afifuddin	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	2	2	0	2	1	0	0
Novia	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	1	4	3	1	1	0	0
Rey	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	4	0	4	4	4	0	0	0
Linanda	P	FIK	20	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	4	0	2	0	0	0
Maria	P	FIK	20	1-5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	1	4	0	0	0	0
Wulan Slamet Susilo	L	FIK	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	2	3	3	3	3	1	0
DOMAS FAISOL HIMAWAN	L	FIK	20	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	4	4	0	1	0	0
Adam baharduddin	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	1	4	3	1	1	1	0
William Anderson Dakhi	L	FIK	20	Kurang dari 1 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	3	3	4	4	4	4	0	2
Muhammad Ihsan Fathoni	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	0	3	2	2	2	1	2
ELANG CHANDRA ERMANU	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	4	4	4	4	0	0	0
SP	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	0	2	2	3	0	1	0	0
Anugrah Ardannaga Pratama	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	0	2	3	3	2	0	0
Rindha	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	3	2	3	4	1	2	1
Nurul	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	0	0	0	1	0	0	0	0
Tri ratna ambarwati	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Tidak	Ya	2	2	2	0	2	3	1	0
Ahmad yopi solpianda	L	FIK	22	1-5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	0	4	1	4	1	0	0
Yasir	L	FIK	22	1-5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	0	4	1	4	1	0	0
Syafiq Khaerul	L	FIK	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	4	0	1	0	0	0

Trinita Septi	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	1	4	3	2	0	0	0
Dewi Kusuma	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	4	1	3	0	0	0	0	0
Inda Sintya Prastika	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	1	4	2	2	1	2	0
Dwa	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	1	1	1	1	1	0
Agustina Eka Endiarni	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	0	4	4	2	0	0	0
Nadilla	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	0	1	3	1	1	0	0
ATN	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	2	1	3	2	1	0	0
Anggita Ratna	P	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	2	2	2	1	1	0	0
Veranika Indah Rosiana Dewi	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	1	2	3	1	1	2	0
Muhamad Alvian	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Tidak	1	0	4	0	1	1	2	0
Rama Dwi Teguh Prakoso	L	FIK	20	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Ya	1	2	2	4	0	0	1	0
Fadil Ali Syahbana	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	0	1	1	3	0	1	0
Kharisma Fitriana	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	3	4	4	3	0	1	2
Manshur faizin	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	2	1	1	2	1	0	2
AAA	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	1	1	2	0	1	1	2	1
Auralia	P	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	2	0	2	2	0	0	2	1
Ajeng	P	FIK	20	Kurang dari 1 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	4	4	0	0	3	0
Abrian BM	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	1	2	1	0	1	0
Sigit Sabdo Prabanto	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	2	2	2	2	3	0	2
adit	L	FIK	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	1	1	1	1	0	2	0

Diko	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	2	4	4	2	0	0	1
Ival	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	4	4	4	4	0	2
Kriss	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	0	4	4	4	4	4	0	0
Setyo	L	FIK	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	4	4	4	4	2	0	0
Nikoll	L	FIK	20	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	0	0	0	0	0	0	0
Dwi	L	FIK	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	2	2	3	2	2	2	0
Andini	P	FIK	22	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	1	0	0	0	1	0
Abdullah A	L	FIP	20	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	0-3 kali	ya	tidak	4	3	3	4	4	1	3	0
Febri	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	tidak	tidak	2	1	1	1	1	0	1	2
Kiki	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	ya	ya	0	0	1	0	0	0	0	0
Novela	P	FIP	22	lebih dari 5 tahun	0-2	lebih dari 8 jam	4-10 kali	ya	ya	4	1	1	1	3	3	0	0
Daefina	P	FIP	20	lebih dari 5 tahun	0-2	lebih dari 8 jam	lebih dari 10 kali	ya	tidak	0	1	3	2	1	0	4	0
Dini A	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	ya	tidak	0	0	2	0	3	1	0	3
Intan W	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	lebih dari 10 kali	tidak	ya	0	1	2	4	2	2	3	0
Tyas	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	tidak	tidak	1	0	2	1	2	1	0	0
Lidya N	P	FIP	20	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	tidak	tidak	0	1	1	3	0	0	1	0
Farras D	L	FIP	20	lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	lebih dari 10 kali	ya	ya	0	1	2	3	0	0	2	1
Ninda	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	lebih dari 10 kali	tidak	tidak	0	3	2	0	0	0	0	3
Lika	P	FIP	22	lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	ya	ya	1	1	3	2	3	1	1	1
Adelia	P	FIP	21	lebih dari 5 tahun	0-2	lebih dari 8 jam	4-10 kali	ya	tidak	1	0	1	1	1	1	1	1
Firdaus	L	FIP	20	lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	ya	tidak	2	2	2	2	2	2	2	2

RB	L	FIP	21	lebih dari 5 tahun	3-5 kali	lebih dari 8 jam	4-10 kali	ya	tidak	2	1	3	3	2	2	1	1
Dwi Yulian P	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	1	3	2	2	1	0	0
Riani	P	FIP	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	1	1	3	1	1	1	1
Ade	L	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	1	3	0	2	2	1	3
Iin	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Tidak	Ya	2	2	4	4	4	0	4	0
Alfi R	L	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	2	2	4	2	2	1	1	2
Ratna	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	Lebih dari 5	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	2	3	1	1	3	0
Neni F	P	FIP	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	0	3	1	1	1	0	1
Safira	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Ya	1	0	4	0	4	2	0	3
Putri Ai	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	3	2	1	1	2	0
Ree	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	0	0	4	0	0	4	0
Vigi	L	FIP	22	1-5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	1	3	3	3	1	1	0
Tutut	P	FIP	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	2	1	3	2	2	1	0	1
Dilla	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	3	3	2	1	2	1
Geneviva Dhea A	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	0	0	3	0	0	0	1	0
Felia	P	FIP	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	2	2	3	3	2	2	2	2
Anya	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	1	1	3	1	3	1	1	2
Firda	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	3	1	0	1	0	0
Suprihati	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	4	2	1	3	2	2
In	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	0	4	4	4	3	3	0	2
Reza	L	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	2	4	2	3	1	3	1

Ambar	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	2	0	2	1	3	1	1	0
Demi Leigh	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	1	3	1	2	2	1	0
Alimmatul khasanah	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	1	4	2	2	1	2	1
Febri	L	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	3	3	3	2	1	1	1
Kiki	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	0	1	1	0	0	0	0
Am	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	1	2	2	2	1	2	1
Ade	P	FIP	22	1-5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	1	0	4	4	1	1	3	0
d.n	P	FIP	23	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Tidak	Tidak	1	0	3	3	1	1	1	0
KD	P	FIP	22	1-5 tahun	0-2	1-5 jam	4-10 kali	Ya	Ya	1	2	2	2	1	0	3	0
A	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	4	1	3	1	0	1
fani	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	3	3	3	0	0	1	0
Debby	P	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	0	1	2	3	1	0	2	0
Inten Lanjar K	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Tidak	1	2	4	4	4	3	2	1
Karlina	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Ya	1	2	3	0	2	0	2	0
Dimas Bayu Aji Triambodo	L	FIP	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	1-5 jam	0-3 kali	Ya	Tidak	0	2	0	2	0	2	3	2
Handri	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	0	4	3	1	1	0	0
Tyasa	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	2	3	3	3	4	2	1	2
Luluk Fitriana	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	1	3	0	3	2	2	0
Fdh	L	FIP	20	Lebih dari 5 tahun	0-2	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	3	1	4	0	1	0	3	0
Oktaviani	P	FIP	23	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	Lebih dari 8 jam	4-10 kali	Ya	Tidak	2	2	1	2	0	3	0	0
Bolabasket	L	FIP	22	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	1	3	3	1	3	1	3

awi	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	3-5 kali	6-8 jam	4-10 kali	Ya	Ya	2	3	3	2	2	1	2	0
Dy	P	FIP	21	Lebih dari 5 tahun	0-2	Lebih dari 8 jam	Lebih dari 10 kali	Ya	Ya	3	1	3	1	2	2	1	1

LAMPIRAN 3

HASIL UJI
VALIDITAS DAN
RELIABILITAS

Tabel Hasil Uji Validitas Aiken Skala *Problematic Mobile Phone Use*

No.	Dimensi	Indikator	Aitem	Koefisien Aiken	Kriteria Validitas
1.	<i>Dangerous Use</i>	Dalam keadaan berbahaya	19. Saya mengambil gambar (selfie) di tempat berbahaya (jalan raya, tempat wisata ekstrem) (F)	0,83	Sangat Tinggi
			Menggunakan ponsel saat mengemudi, bersepeda, dan berjalan	4. Saya menggunakan ponsel saya saat mengemudi (F)	1
			10. Saya mempelajari <i>google maps</i> terlebih dahulu ketika tidak tahu lokasi sebelum berkendara (UF)	0,92	Sangat Tinggi
			15. Saya mengalami musibah karena membalas pesan saat mengemudikan kendaraan (F)	0,83	Sangat Tinggi
			21. Saya berkendara sambil melihat <i>google maps</i> (F)	0,75	Tinggi
			27. Saya mengambil video untuk saya <i>posting</i> di <i>social media</i> saat berkendara (F)	1	Sangat Tinggi
			29. Saya mendengarkan musik dari <i>earphone</i> saat berkendara (F)	0,83	Sangat Tinggi
			38. Saya selalu fokus ketika sedang berkendara (UF)	0,83	Sangat Tinggi
			39. Saya pernah menabrak karena sedang asik membalas pesan saat berkendara (F)	0,92	Sangat Tinggi
			40. Saya menyimpan ponsel saya saat mengemudi (UF)	0,92	Sangat Tinggi
	41. Saya menjawab telepon saat mengemudi (F)	0,92	Sangat Tinggi		
		43. Saat berkendara, saya akan menepi ketika hendak menggunakan ponsel saya (UF)	1	Sangat Tinggi	

		44. Saya mematikan ponsel saat mengemudi (UF)	0,83	Sangat Tinggi
		28. Saya menggunakan ponsel saat bersepeda hingga terjatuh (F)	0,83	Sangat Tinggi
		46. Saya membalas WA sambil berjalan kaki (F)	0,83	Sangat Tinggi
		47. Saya telepon sambil jalan hingga hampir terjatuh (F)	1	Sangat Tinggi
		48. Kepala saya terbentur saat berjalan karena asik bermain <i>game</i> di ponsel (F)	0,92	Sangat Tinggi
		49. Saya terjatuh saat menaiki tangga karena asik membalas WA (F)	0,92	Sangat Tinggi
		50. Saya menabrak orang saat berjalan karena asik menonton <i>youtube</i> di ponsel (F)	0,92	Sangat Tinggi
2.	<i>Prohibity Use</i>	Menggunakan ponsel di tempat yang dilarang		
		1. Saya mengambil gambar di Rumah Sakit meski ada larangan (F)	0,92	Sangat Tinggi
		12. Saya menggunakan ponsel saat di pesawat (F)	0,5	Cukup
		18. Saya bermain ponsel di ruang kelas ketika dosen sedang mengajar (F)	0,75	Tinggi
		23. Saya membalas pesan WA saat perkuliahan sedang berlangsung (F)	1	Sangat Tinggi
		30. Saya kesulitan menjawab pertanyaan dari dosen karena asik bermain ponsel di kelas (F)	0,92	Sangat Tinggi
		34. Saya menggunakan mode diam pada ponsel saya ketika di perpustakaan (UF)	0,92	Sangat Tinggi
		35. Saya menggunakan ponsel saat di SPBU (F)	0,83	Sangat Tinggi

		36. Saya berbicara dengan keras di ponsel ketika di perpustakaan (F)	0,75	Tinggi	
		37. Saya menghindari penggunaan ponsel ketika mengisi bahan bakar kendaraan di SPBU (UF)	0,92	Sangat Tinggi	
		45. Saya bermain ponsel ketika menonton film di bioskop (F)	0,75	Tinggi	
3.	<i>Dependence</i>	Kehilangan kendali	2. Saya dapat menghabiskan waktu 5-8 jam untuk bermain dengan ponsel saya (F)	0,83	Sangat Tinggi
			6. Waktu tidur saya terganggu karena asik mengakses Instagram (F)	0,83	Sangat Tinggi
			25. Sulit bagi saya untuk mematikan ponsel saya (F)	0,92	Sangat Tinggi
			31. Sulit bagi saya untuk tidak menggunakan ponsel saya (F)	1	Sangat Tinggi
		Timbulnya pengaruh negatif	7. Saya dapat dengan mudah melakukan aktivitas seharian tanpa menggunakan ponsel saya (UF)	0,83	Sangat Tinggi
			9. Saya merasa kesal ketika saya dipaksa untuk mematikan ponsel saya di kelas (F)	0,83	Sangat Tinggi
			16. Saya asik bermain ponsel ketika berkumpul dengan teman saya (F)	0,83	Sangat Tinggi
			20. Bagi saya ponsel tidak terlalu penting (UF)	0,6	Cukup
			32. Saya merasa cemas ketika meninggalkan ponsel saya (F)	0,92	Sangat Tinggi
			33. Saya merasa jengkel ketika dikritik karena sering bermain ponsel oleh teman atau keluarga (F)	1	Sangat Tinggi

		42. Saya merasa baik-baik saja ketika meninggalkan ponsel saat bepergian (UF)	0,92	Sangat Tinggi	
4.	<i>Financial Problem</i>	Timbulnya masalah keuangan	3. Saya menghabiskan banyak uang untuk membeli kuota internet dalam satu bulan (F)	0,92	Sangat Tinggi
		14. Saya mengabaikan seberapa banyak pengeluaran saya untuk membeli kuota internet (UF)	0,92	Sangat Tinggi	
		8. Tagihan telepon seluler yang tinggi menghalangi saya membeli beberapa barang lain yang saya butuhkan (F)	0,92	Sangat Tinggi	
		11. Saya dapat mengontrol pengeluaran untuk membeli pulsa (UF)	1	Sangat Tinggi	
		13. Meskipun mahal saya tetap membeli kuota internet yang saya butuhkan (F)	1	Sangat Tinggi	
		14. Saya membatasi pengeluaran untuk membeli kuota internet yaitu Rp 50.000 per bulan (UF)	1	Sangat Tinggi	
		17. Saya kesulitan menabung karena pemakaian kuota internet saya semakin bertambah (F)	0,75	Tinggi	
		22. Saya kesulitan membayar tagihan ponsel saya (F)	0,92	Sangat Tinggi	
		24. Saya menggunakan wifi ketika di kampus untuk menghemat kuota internet saya (UF)	0,92	Sangat Tinggi	
		26. Saya meminjam uang dari keluarga atau teman untuk membeli kuota internet (F)	0,92	Sangat Tinggi	

Tabel Hasil Uji Validitas Aiken Skala *Sensation Seeking*

Aspek	Indikator	Aitem	Koefisien Aiken	Kriteria Validitas
	Tendensi mendekati	1. Saya tertarik berbicara didepan banyak orang	0,62	Tinggi

<i>Novelty Sensation Seeking</i>	stimulasi atau suasana baru	yang belum saya kenal sebelumnya (F)		
		5. Saya tertarik ketika berlibur di negara yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya (F)	0,75	Tinggi
		9. Saya menolak ketika mendapat tawaran untuk bekerja ditempat lain yang gajinya lebih tinggi karena sudah nyaman dengan pekerjaan saat ini (Uf)	0,62	Tinggi
		13. Saya tertarik untuk mencoba menu yang belum pernah saya coba sebelumnya saat makan di restoran. (F)	0,75	Tinggi
		17. Saya hanya tertarik memiliki teman satu kos dari daerah yang sama dengan saya (Uf)	0,75	Tinggi
		21. Saya malu ketika berkenalan dengan orang baru (Uf)	0,62	Tinggi
		25. Saya memiliki teman dekat yang berbeda suku dengan saya (F)	0,62	Tinggi
		29. Saya mengisi waktu luang dengan aktivitas baru yang belum pernah saya coba sebelumnya(F)	0,75	Tinggi
		Keinginan akan pengalaman	2. Saya pikir menarik untuk menikahi seseorang dari suku lain. (F)	0,62

atau situasi baru	6. Saya ingin melakukan perjalanan ke tempat-tempat yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya. (F)	0,75	Tinggi
	10. Saya pikir akan menyenangkan jika berkenalan dengan orang baru di sosial media. (F)	0,75	Tinggi
	14. Sepertinya akan menyenangkan jika saya mendapat tugas yang berbeda dari biasanya (F)	0,5	Cukup
	18. Saya membayangkan betapa menyenangkan jika mendapat kesempatan untuk mendaki gunung (F)	0,62	Tinggi
	22. Saya akan merasa takut ketika mengendarai motor sambil bermain ponsel (Uf)	0,5	Cukup
	26. Saya akan merasa takut ketika berdiri di tepi rooftop gedung yang tinggi (misal: >10 lantai) dan melihat kebawah (Uf)	0,62	Tinggi
	30. Akan menyenangkan jika saya membuat jebakan (<i>prank</i>) untuk teman saya (F)	0,62	Tinggi
	34. Saya merasa tertantang ingin mencoba olahraga panjat tebing (F)	0,75	Tinggi

<i>Intensity Sensation Seeking</i>	Toleransi pada stimulasi tingkat tinggi	31. Saya tetap meminum es walaupun cuaca sangat dingin (F)	0,5	Cukup	
		27. Saya merasa takut ketika bermain <i>flying fox</i> (Uf)	0,75	Tinggi	
		23. Jika saya pergi ke taman hiburan, saya lebih suka naik <i>rollercoaster</i> atau wahana menantang lainnya. (F)	0,62	Tinggi	
		19. Menyenangkan jika mengendarai motor dengan cepat ketika hujan deras . (F)	0,62	Tinggi	
		15. Menurut saya bermain <i>rafting</i> saat hujan merupakan hal yang mengasyikkan (F)	0,62	Tinggi	
		11. Saya suka berkendara dengan kecepatan diatas 60km/jam (F)	0,75	Tinggi	
		7. Berenang bersama teman-teman saat hujan adalah hal yang menyenangkan (F)	0,62	Tinggi	
		3. Berenang di pantai saat siang hari dengan cuaca panas adalah hal yang kurang menyenangkan (Uf)	0,5	Cukup	
		Preferensi pada pengalaman yang hebat atau kuat	32. Saya menyukai film bergenre <i>thriller</i> (F)	0,75	Tinggi
			28. Menambah kecepatan saat berkendara dijalan yang berkelok-kelok	0,75	Tinggi

	adalah hal yang menyenangkan. (F)		
24.	Memelihara hewan reptil (seperti : ular,iguana,dll) adalah hobi yang menyenangkan (F)	0,75	Tinggi
20.	Saya akan makan dengan lahap ketika makan makanan yang sangat pedas (F)	0,62	Tinggi
16.	Saya takut ketika berada ditengah-tengah kerusuhan demo (Uf)	0,75	Tinggi
12.	Saya menghindari kegiatan kampus yang melibatkan kemampuan fisik (misalnya pecinta alam,beladiri dll) (Uf)	0,75	Tinggi
8.	Saya memilih berbelanja di mall daripada mendaki gunung (Uf)	0,62	Tinggi
4.	Saya tertantang mengikuti <i>trend</i> di sosial media yang beresiko (misalnya: selfie ditempat-tempat berbahaya, <i>kiki Challenge</i> dsb) (F)	0,62	Tinggi
33.	Saya bersemangat ketika melewati jalan dengan rute yang sulit (misal: menanjak,tikungan tajam, berkelok-kelok dsb)	0,75	Tinggi

RELIABILITAS TRYOUT

Notes

Output Created		07-JAN-2020 10:17:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	82
	Matrix Input	

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=I1 I2 I3 I4 I5 I6 I7 I8 I9 I10 I11 I12 I13 I14 I15 I16 I17 I18 I19 I20 I21 I22 I23 I24 I25 I26 I27 I28 I29 I30 I31 I32 I33 I34 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i1	75.07	3552.587	-.042	.976
i2	74.91	3538.523	.050	.975
i3	75.18	3523.361	.135	.975
i4	76.62	3498.312	.491	.974
i5	73.51	3522.055	.257	.975
i6	73.34	3514.598	.413	.975
i7	74.40	3481.330	.401	.975
i8	74.87	3465.204	.465	.974
i9	74.78	3460.988	.588	.974
i10	74.84	3435.617	.625	.974
i11	74.66	3422.228	.659	.974
i12	74.85	3410.596	.671	.974
i13	74.28	3407.365	.757	.973
i14	74.34	3396.623	.788	.973
i15	74.85	3371.114	.751	.973
i16	75.16	3353.444	.768	.973
i17	74.43	3372.149	.682	.974
i18	73.88	3347.639	.852	.973
i19	75.70	3313.178	.867	.973

i20	74.43	3326.741	.822	.973
i21	75.02	3302.543	.855	.973
i22	75.37	3286.655	.813	.973
i23	74.37	3273.247	.903	.972
i24	75.77	3240.254	.891	.972
i25	74.56	3251.558	.872	.973
i26	74.95	3232.961	.880	.973
i27	74.33	3229.038	.883	.973
i28	75.28	3198.031	.941	.972
i29	74.61	3197.401	.956	.972
i30	75.55	3182.720	.922	.972
i31	74.51	3185.636	.912	.972
i32	74.56	3168.570	.928	.972
i33	75.02	3140.246	.947	.972
i34	74.60	3132.243	.933	.972

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
77.05	3548.170	59.567	34

RELIABILITAS SETELAH TRYOUT

Notes

Output Created	07-JAN-2020 10:19:09
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0

	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	82
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=i4 i6 i7 i8 i9 i10 i11 i12 i13 i14 i15 i16 i17 i18 i19 i20 i21 i22 i23 i24 i25 i26 i27 i28 i29 i30 i31 i32 i33 i34 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i4	67.11	3444.543	.486	.980
i6	63.83	3460.884	.405	.980
i7	64.89	3428.099	.395	.980
i8	65.35	3410.947	.467	.979
i9	65.27	3406.199	.594	.979
i10	65.33	3383.927	.613	.979
i11	65.15	3369.608	.653	.979
i12	65.34	3356.252	.675	.979
i13	64.77	3354.575	.753	.979
i14	64.83	3343.724	.785	.978
i15	65.34	3318.178	.750	.978
i16	65.65	3300.305	.768	.978
i17	64.91	3316.375	.692	.979

i18	64.37	3293.914	.855	.978
i19	66.18	3259.806	.870	.978
i20	64.91	3271.980	.829	.978
i21	65.51	3249.142	.857	.978
i22	65.85	3234.867	.810	.978
i23	64.85	3220.102	.905	.978
i24	66.26	3187.748	.892	.978
i25	65.05	3200.368	.868	.978
i26	65.44	3181.558	.877	.978
i27	64.82	3175.806	.887	.978
i28	65.77	3146.057	.941	.977
i29	65.10	3145.768	.956	.977
i30	66.04	3129.196	.927	.977
i31	65.00	3131.975	.918	.978
i32	65.05	3116.269	.930	.977
i33	65.51	3088.006	.950	.977
i34	65.09	3080.351	.935	.978

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
67.54	3493.536	59.106	30

RELIABILITY DANGEROUS USE**Notes**

Output Created		08-JAN-2020 11:36:41
Comments		
Input	Data	E:\DOCUMENT\Bimbingan Skripsi Psi UNNES\Alfina\Data PMPUS.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	82
	Matrix Input	E:\DOCUMENT\Bimbingan Skripsi Psi UNNES\Alfina\Data PMPUS.sav
	Missing Value Handling	Definition of Missing
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=i4 i10 i15 i19 i21 i27 i28 i29 i38 i39 i40 i41 i43 i44 i46 i47 i48 i49 i50 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.987	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i4	23.11	4725.408	.419	.990
i10	22.87	4645.673	.644	.989
i15	23.49	4557.636	.973	.988
i19	23.20	4502.159	.956	.987
i21	21.67	4493.977	.886	.987
i27	22.87	4388.414	.958	.987
i28	23.34	4366.894	.995	.986
i29	22.49	4366.500	.923	.987
i38	22.65	4229.022	.979	.986
i39	23.18	4209.262	.994	.986
i40	22.71	4199.444	.974	.986
i41	22.65	4180.676	.989	.986

i43	22.52	4156.475	.981	.986
i44	20.91	4173.190	.954	.986
i46	20.80	4142.801	.984	.986
i47	22.62	4099.102	.988	.986
i48	22.85	4081.410	.993	.986
i49	22.63	4069.544	.990	.986
i50	22.80	4053.517	.992	.986

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23.85	4784.250	69.168	19

RELIABILITY PROHIBITY USE**Notes**

Output Created		08-JAN-2020 11:38:52
Comments		
Input	Data	E:\DOCUMENT\Bimbingan Skripsi Psi UNNES\Alfina\Data PMPUS.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	82
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=i1 i12 i18 i23 i30 i34 i35 i36 i37 i45 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i1	12.48	847.166	.112	.975
i12	12.33	779.927	.757	.965
i18	11.06	749.984	.889	.961
i23	10.51	722.204	.935	.958
i30	11.88	673.269	.969	.954
i34	11.77	652.526	.950	.955
i35	11.33	647.483	.952	.955
i36	12.17	639.600	.978	.953
i37	11.68	636.688	.945	.955
i45	11.46	593.067	.975	.956

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12.96	853.542	29.215	10

RELIABILITY DEPENDENCE

Notes

Output Created		08-JAN-2020 11:40:43
Comments		
Input	Data	E:\DOCUMENT\Bimbingan Skripsi Psi UNNES\Alfina\Data PMPUS.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	82
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY
		/VARIABLES=i2 i6 i7 i9 i16 i20 i25 i31 i32 i33 i42
		/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
		/MODEL=ALPHA
		/STATISTICS=SCALE
		/SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i2	20.20	551.813	.061	.952
i6	21.27	522.989	.492	.945
i7	20.78	523.927	.534	.945
i9	22.11	510.815	.752	.941
i16	20.98	482.469	.896	.934
i20	20.07	465.772	.918	.931
i25	20.73	437.433	.931	.928
i31	20.32	409.972	.975	.926
i32	20.38	406.337	.963	.926
i33	21.21	401.722	.961	.927
i42	20.26	370.045	.950	.932

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22.83	555.921	23.578	11

RELIABILITY FINANCIAL PROBLEM

Notes

Output Created		08-JAN-2020 11:43:09
Comments		
Input	Data	E:\DOCUMENT\Bimbingan Skripsi Psi UNNES\Alfina\Data PMPUS.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	82
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=i3 i5 i8 i11 i13 i14 i17 i22 i24 i26 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,02

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i3	14.2683	216.544	.289	.924
i5	13.5366	224.992	.019	.932
i8	14.9390	199.910	.651	.911
i11	15.1098	192.025	.806	.904
i13	13.8049	188.900	.781	.904
i14	14.2561	185.353	.743	.905
i17	14.5244	173.290	.884	.895
i22	15.1707	162.909	.906	.893
i24	14.8171	157.855	.876	.896
i26	15.3293	153.656	.891	.896

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16.1951	226.949	15.06483	10

UJI NORMALITAS

Notes

Output Created		04-FEB-2020 11:41:00
Comments		
Input	Data	D:\Alfina\Untitled1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	370
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=SS PMPUDU PMPUD PMPUPF PMPUPU /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,08
	Number of Cases Allowed ^a	98304

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sensation	Problematic Mobile Phone Dangerous Use	Problematic Mobile Phone Use Dependence	Problematic Mobile Phone Financial Problem	Problematic Mobile Phone Prohibity Use
N		370	370	370	370	370
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.5243	17.8432	18.1351	11.5486	9.6108
	Std. Deviation	14.18903	10.15929	7.10762	4.80053	5.19953
Most Extreme Differences	Absolute	.071	.133	.068	.071	.103
	Positive	.071	.133	.068	.071	.103
	Negative	-.041	-.076	-.042	-.063	-.059

Kolmogorov-Smirnov Z	1.375	2.559	1.304	1.359	1.974
Asymp. Sig. (2-tailed)	.046	.000	.067	.050	.001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 4

HASIL UJI

DESKRIPTIF

ANALISIS DESKRIPTIF

Notes

Output Created	03-FEB-2020 20:58:29		
Comments			
Input	Data	F:\Alfina\Untitled1.sav	
	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	370	
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=SS PMPUDU PMPUD PMPUFP PMPUPU /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE /HISTOGRAM NORMAL /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:02,19	
	Elapsed Time	00:00:01,48	

Statistics

		Sensation	Problematic Mobile Phone Dangerous Use	Problematic Mobile Phone Use Dependence	Problematic Mobile Phone Financial Problem	Problematic Mobile Phone Prohibity Use
N	Valid	370	370	370	370	370
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		61.5243	17.8432	18.1351	11.5486	9.6108
Median		60.0000	16.0000	17.5000	11.0000	9.0000
Mode		65.00	13.00	19.00	10.00	8.00

Std. Deviation	14.18903	10.15929	7.10762	4.80053	5.19953
Variance	201.329	103.211	50.518	23.045	27.035
Range	88.00	58.00	35.00	26.00	28.00
Minimum	29.00	.00	.00	.00	.00
Maximum	117.00	58.00	35.00	26.00	28.00

Frequency Table

Sensation

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 29.00	1	.3	.3	.3
30.00	1	.3	.3	.5
32.00	1	.3	.3	.8
33.00	1	.3	.3	1.1
34.00	2	.5	.5	1.6
37.00	1	.3	.3	1.9
39.00	2	.5	.5	2.4
40.00	4	1.1	1.1	3.5
41.00	9	2.4	2.4	5.9
42.00	3	.8	.8	6.8
43.00	3	.8	.8	7.6
44.00	5	1.4	1.4	8.9
45.00	8	2.2	2.2	11.1
46.00	3	.8	.8	11.9
47.00	4	1.1	1.1	13.0
48.00	8	2.2	2.2	15.1
49.00	13	3.5	3.5	18.6
50.00	11	3.0	3.0	21.6
51.00	8	2.2	2.2	23.8
52.00	7	1.9	1.9	25.7
53.00	12	3.2	3.2	28.9
54.00	15	4.1	4.1	33.0

55.00	10	2.7	2.7	35.7
56.00	13	3.5	3.5	39.2
57.00	13	3.5	3.5	42.7
58.00	10	2.7	2.7	45.4
59.00	14	3.8	3.8	49.2
60.00	13	3.5	3.5	52.7
61.00	11	3.0	3.0	55.7
62.00	10	2.7	2.7	58.4
63.00	10	2.7	2.7	61.1
64.00	4	1.1	1.1	62.2
65.00	17	4.6	4.6	66.8
66.00	7	1.9	1.9	68.6
67.00	9	2.4	2.4	71.1
68.00	6	1.6	1.6	72.7
69.00	9	2.4	2.4	75.1
70.00	11	3.0	3.0	78.1
71.00	4	1.1	1.1	79.2
72.00	9	2.4	2.4	81.6
73.00	6	1.6	1.6	83.2
74.00	10	2.7	2.7	85.9
75.00	3	.8	.8	86.8
76.00	2	.5	.5	87.3
78.00	4	1.1	1.1	88.4
79.00	6	1.6	1.6	90.0
80.00	1	.3	.3	90.3
81.00	3	.8	.8	91.1
82.00	4	1.1	1.1	92.2
83.00	1	.3	.3	92.4
84.00	2	.5	.5	93.0
85.00	3	.8	.8	93.8
86.00	2	.5	.5	94.3

87.00	3	.8	.8	95.1
88.00	2	.5	.5	95.7
89.00	3	.8	.8	96.5
91.00	2	.5	.5	97.0
94.00	2	.5	.5	97.6
95.00	1	.3	.3	97.8
97.00	1	.3	.3	98.1
98.00	1	.3	.3	98.4
105.00	1	.3	.3	98.6
106.00	1	.3	.3	98.9
108.00	2	.5	.5	99.5
117.00	2	.5	.5	100.0
Total	370	100.0	100.0	

Problematic Mobile Phone Dangers Use

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	1	.3	.3	.3
2.00	2	.5	.5	.8
3.00	2	.5	.5	1.4
4.00	7	1.9	1.9	3.2
5.00	5	1.4	1.4	4.6
6.00	8	2.2	2.2	6.8
7.00	12	3.2	3.2	10.0
8.00	15	4.1	4.1	14.1
9.00	15	4.1	4.1	18.1
10.00	15	4.1	4.1	22.2
11.00	20	5.4	5.4	27.6
12.00	19	5.1	5.1	32.7
13.00	26	7.0	7.0	39.7

14.00	14	3.8	3.8	43.5
15.00	20	5.4	5.4	48.9
16.00	13	3.5	3.5	52.4
17.00	18	4.9	4.9	57.3
18.00	20	5.4	5.4	62.7
19.00	19	5.1	5.1	67.8
20.00	4	1.1	1.1	68.9
21.00	14	3.8	3.8	72.7
22.00	14	3.8	3.8	76.5
23.00	7	1.9	1.9	78.4
24.00	12	3.2	3.2	81.6
25.00	4	1.1	1.1	82.7
26.00	11	3.0	3.0	85.7
27.00	6	1.6	1.6	87.3
28.00	6	1.6	1.6	88.9
29.00	3	.8	.8	89.7
30.00	2	.5	.5	90.3
31.00	3	.8	.8	91.1
32.00	2	.5	.5	91.6
33.00	3	.8	.8	92.4
34.00	1	.3	.3	92.7
35.00	2	.5	.5	93.2
36.00	1	.3	.3	93.5
37.00	2	.5	.5	94.1
38.00	1	.3	.3	94.3
39.00	1	.3	.3	94.6
40.00	3	.8	.8	95.4
41.00	1	.3	.3	95.7
42.00	1	.3	.3	95.9
43.00	1	.3	.3	96.2
44.00	1	.3	.3	96.5

45.00	1	.3	.3	96.8
46.00	3	.8	.8	97.6
48.00	1	.3	.3	97.8
52.00	6	1.6	1.6	99.5
53.00	1	.3	.3	99.7
58.00	1	.3	.3	100.0
Total	370	100.0	100.0	

Problematic Mobile Phone Use Dependence

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	2	.5	.5	.5
1.00	1	.3	.3	.8
2.00	1	.3	.3	1.1
3.00	2	.5	.5	1.6
4.00	1	.3	.3	1.9
5.00	4	1.1	1.1	3.0
6.00	5	1.4	1.4	4.3
8.00	9	2.4	2.4	6.8
9.00	7	1.9	1.9	8.6
10.00	14	3.8	3.8	12.4
11.00	19	5.1	5.1	17.6
12.00	16	4.3	4.3	21.9
13.00	23	6.2	6.2	28.1
14.00	17	4.6	4.6	32.7
15.00	24	6.5	6.5	39.2
16.00	18	4.9	4.9	44.1
17.00	22	5.9	5.9	50.0
18.00	17	4.6	4.6	54.6
19.00	26	7.0	7.0	61.6
20.00	16	4.3	4.3	65.9

21.00	13	3.5	3.5	69.5
22.00	15	4.1	4.1	73.5
23.00	10	2.7	2.7	76.2
24.00	22	5.9	5.9	82.2
25.00	7	1.9	1.9	84.1
26.00	7	1.9	1.9	85.9
27.00	6	1.6	1.6	87.6
28.00	9	2.4	2.4	90.0
29.00	7	1.9	1.9	91.9
30.00	8	2.2	2.2	94.1
31.00	5	1.4	1.4	95.4
32.00	8	2.2	2.2	97.6
33.00	2	.5	.5	98.1
34.00	5	1.4	1.4	99.5
35.00	2	.5	.5	100.0
Total	370	100.0	100.0	

Problematic Mobile Phone Financial Problem

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	2	.5	.5	.5
	1.00	7	1.9	1.9	2.4
	2.00	3	.8	.8	3.2
	3.00	9	2.4	2.4	5.7
	4.00	4	1.1	1.1	6.8
	5.00	9	2.4	2.4	9.2
	6.00	19	5.1	5.1	14.3
	7.00	20	5.4	5.4	19.7
	8.00	18	4.9	4.9	24.6
	9.00	24	6.5	6.5	31.1
	10.00	41	11.1	11.1	42.2

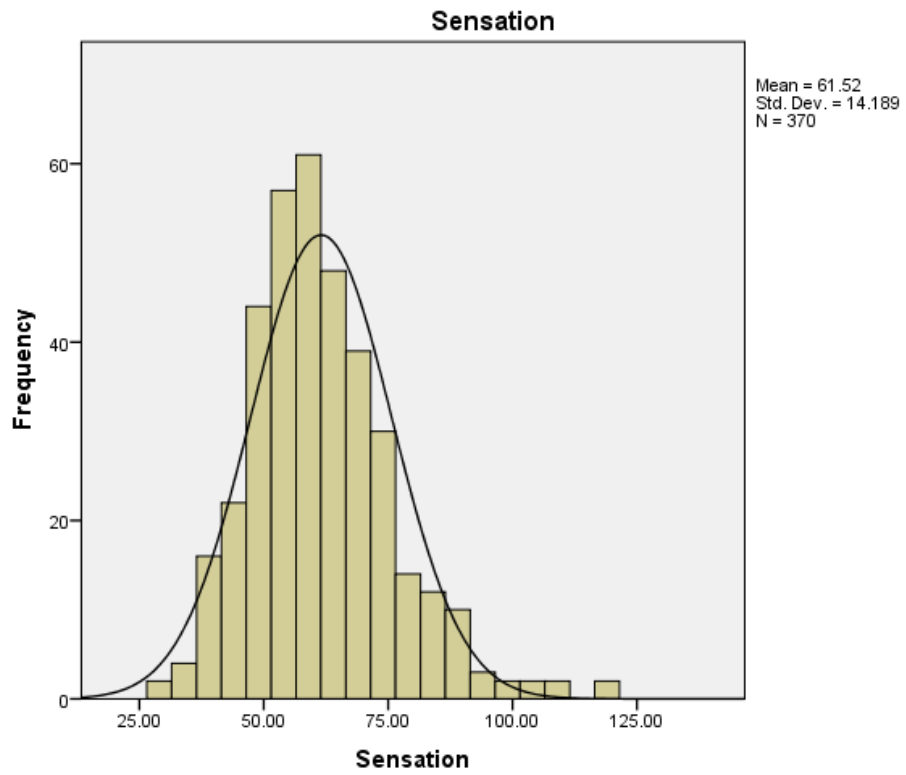
11.00	32	8.6	8.6	50.8
12.00	37	10.0	10.0	60.8
13.00	23	6.2	6.2	67.0
14.00	33	8.9	8.9	75.9
15.00	18	4.9	4.9	80.8
16.00	16	4.3	4.3	85.1
17.00	13	3.5	3.5	88.6
18.00	12	3.2	3.2	91.9
19.00	7	1.9	1.9	93.8
20.00	11	3.0	3.0	96.8
21.00	2	.5	.5	97.3
22.00	4	1.1	1.1	98.4
23.00	2	.5	.5	98.9
24.00	2	.5	.5	99.5
25.00	1	.3	.3	99.7
26.00	1	.3	.3	100.0
Total	370	100.0	100.0	

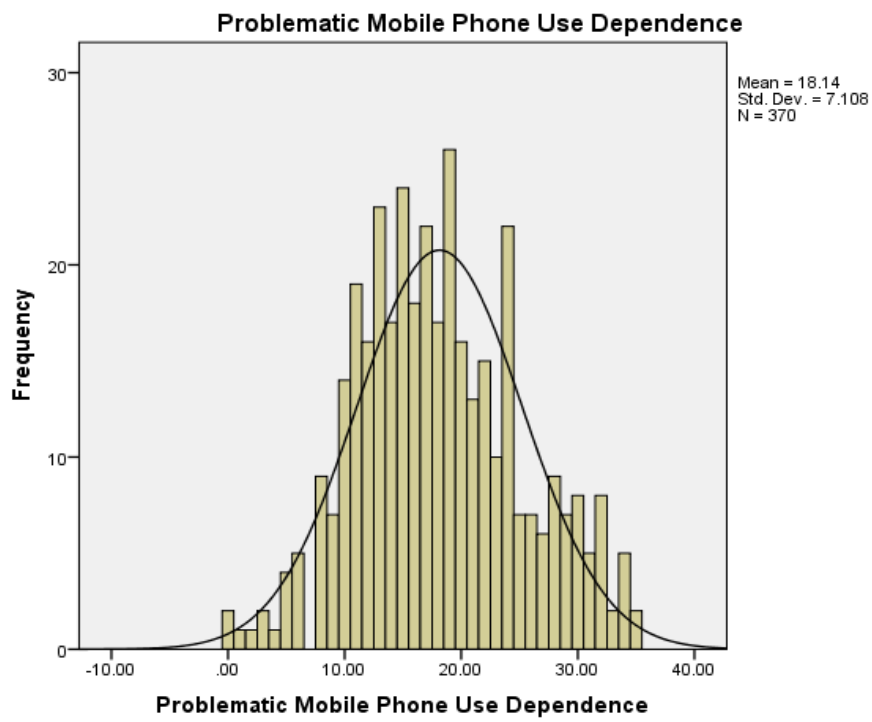
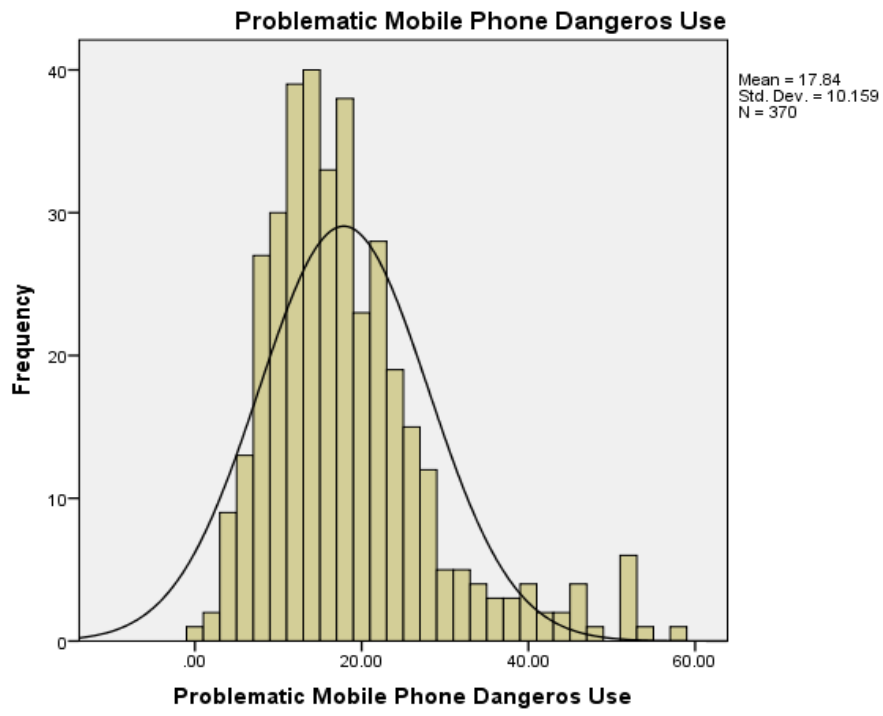
Problematic Mobile Phone Prohibity Use

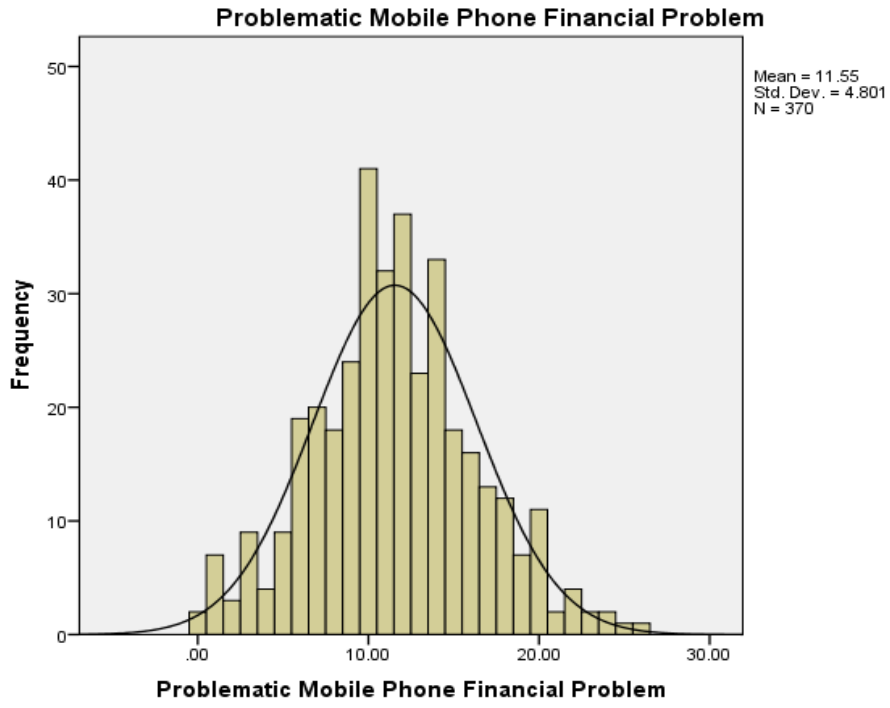
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	7	1.9	1.9	1.9
1.00	3	.8	.8	2.7
2.00	6	1.6	1.6	4.3
3.00	15	4.1	4.1	8.4
4.00	26	7.0	7.0	15.4
5.00	31	8.4	8.4	23.8
6.00	28	7.6	7.6	31.4
7.00	25	6.8	6.8	38.1
8.00	33	8.9	8.9	47.0
9.00	31	8.4	8.4	55.4

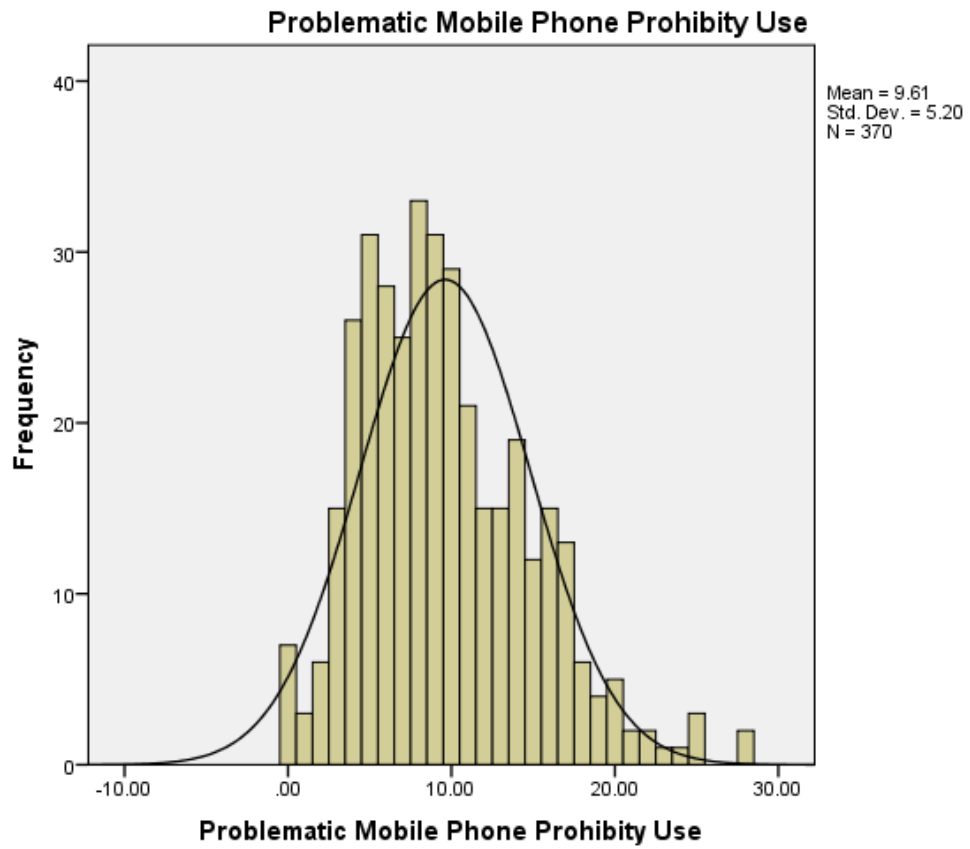
10.00	29	7.8	7.8	63.2
11.00	21	5.7	5.7	68.9
12.00	15	4.1	4.1	73.0
13.00	15	4.1	4.1	77.0
14.00	19	5.1	5.1	82.2
15.00	12	3.2	3.2	85.4
16.00	15	4.1	4.1	89.5
17.00	13	3.5	3.5	93.0
18.00	6	1.6	1.6	94.6
19.00	4	1.1	1.1	95.7
20.00	5	1.4	1.4	97.0
21.00	2	.5	.5	97.6
22.00	2	.5	.5	98.1
23.00	1	.3	.3	98.4
24.00	1	.3	.3	98.6
25.00	3	.8	.8	99.5
28.00	2	.5	.5	100.0
Total	370	100.0	100.0	

Histogram









LAMPIRAN 5

HASIL UJI HIPOTESIS

UJI HIPOTESIS

Correlations

Notes

Output Created		10-FEB-2020 19:25:38
Comments		
Input	Data	G:\Alfina\Untitled1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	370
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<p>CORRELATIONS</p> <p>/VARIABLES=SS PMPUDU PMPUD PMPUFP PMPUPU</p> <p>/PRINT=TWOTAIL NOSIG</p> <p>/MISSING=PAIRWISE.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Correlations

		Sensation	Problematic Mobile Phone Dangerous Use	Problematic Mobile Phone Use Dependence	Problematic Mobile Phone Financial Problem	Problematic Mobile Phone Prohibity Use
Sensation	Pearson Correlation	1	.358**	.095	.109*	.180**
	Sig. (2-tailed)		.000	.068	.036	.001
	N	370	370	370	370	370
Problematic Mobile Phone Dangerous Use	Pearson Correlation	.358**	1	.472**	.437**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	370	370	370	370	370
Problematic Mobile Phone Use Dependence	Pearson Correlation	.095	.472**	1	.453**	.462**
	Sig. (2-tailed)	.068	.000		.000	.000
	N	370	370	370	370	370
Problematic Mobile Phone Financial Problem	Pearson Correlation	.109*	.437**	.453**	1	.380**
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.000		.000
	N	370	370	370	370	370
Problematic Mobile Phone Prohibity Use	Pearson Correlation	.180**	.646**	.462**	.380**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	
	N	370	370	370	370	370

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Nonparametric Correlations

Notes

Output Created	10-FEB-2020 19:25:38	
Comments		
Input	Data	G:\Alfina\Untitled1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	370
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	NONPAR CORR /VARIABLES=SS PMPUDU PMPUD PMPUFP PMPUPU /PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00
	Number of Cases Allowed	98304 cases ^a

a. Based on availability of workspace memory

Correlations

			Sensation	Problematic Mobile Phone Dangeros Use	Problematic Mobile Phone Use Dependenc e	Problematic Mobile Phone Financial Problem	Problematic Mobile Phone Prohibity Use
Spearman's rho	Sensation	Correlation Coefficient	1.000	.272**	.026	.049	.132*
		Sig. (2- tailed)	.	.000	.623	.345	.011
		N	370	370	370	370	370
	Problematic Mobile Phone Dangeros Use	Correlation Coefficient	.272**	1.000	.457**	.371**	.594**
	Sig. (2- tailed)	.000	.	.000	.000	.000	
	N	370	370	370	370	370	
	Problematic Mobile Phone Use Dependenc e	Correlation Coefficient	.026	.457**	1.000	.430**	.470**
	Sig. (2- tailed)	.623	.000	.	.000	.000	
	N	370	370	370	370	370	
	Problematic Mobile Phone Financial Problem	Correlation Coefficient	.049	.371**	.430**	1.000	.315**
	Sig. (2- tailed)	.345	.000	.000	.	.000	
	N	370	370	370	370	370	

Problematic Mobile Phone Prohibity Use	Correlation Coefficient	.132*	.594**	.470**	.315**	1.000
	Sig. (2- tailed)	.011	.000	.000	.000	.
	N	370	370	370	370	370

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

SURAT KETERANGAN

JURNAL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PSIKOLOGI

Kampus Sekaran Gd. A1 Telp./Fax. (024) 8508022 Gunungpati Semarang 50229

Laman : <http://fip.unnes.ac.id/>

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Sukma Adi Galuh A., S.Psi., M.Psi.

NIP : 198501212015042001

Tugas : Pembimbing Skripsi

menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa mahasiswa:

N a m a : Alfina Diani Ayuningtyas

NIM : 1511415023

Judul Skripsi : Hubungan antara *Sensation Seeking* dengan *Problematic Mobile Phone Use* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

Telah memenuhi ketentuan jumlah jurnal sebagai referensi penulisan skripsi sebanyak 35 artikel (31 artikel internasional, 4 nasional lainnya).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat mendaftar sidang skripsi.

Semarang, 13 Maret 2020

Dosen Pembimbing

Sukma Adi Galuh A., S.Psi., M.Psi.

NIP. 19850121201504200

